



PT BHAKTI INVESTAMA TBK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode-periode yang berakhir pada
30 September 2009 dan 2008
(Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Periods ended September 30, 2009 and 2008
(Unaudited)



**PT BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
*PT BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008/
*FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008***

TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*



bhakti investama

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN
2008**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,
2009 AND 2008**

PT BHAKTI INVESTAMA TBK dan Anak perusahaan

PT BHAKTI INVESTAMA TBK and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor / *Office address* : Menara Kebon Sirih Lt.-5, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Ciranjang No.33 RT 007 RW 001 Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 3925000
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name* : Darma Putra
Alamat kantor / *Office address* : Menara Kebon Sirih Lt.-5, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Pluit Karang Indah I/47 RT/RW: 010/014 Pluit Jakarta Utara
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 3925000
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

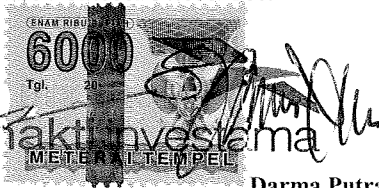
menyatakan bahwa / *state that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan .
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
 3. *a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/October 2009


Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama / *President Director*

Darma Putra
Direktur / *Director*

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2009 and 2008 and for the periods then ended	
Daftar Isi/ <i>Table of Contents</i>	2
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.382.416	3g,5	1.600.017	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.379.479	3e,3h,6,51	1.263.160	Short-term investments
Piutang usaha		3j,7		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	70.453	3e,51	69.649	Related parties
Pihak ketiga - bersih	1.708.283		1.729.181	Third parties - net
Piutang nasabah	97.219	3j,8	857.787	Customers receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	54.743	3i,9	667.685	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang pembiayaan		3j,10		Financing receivables
Penanaman neto sewa pembiayaan	41.037	3k	31.005	Net investments in finance lease
Pembiayaan konsumen	215.723	3l	343.885	Consumer financing
Tagihan anjak piutang - bersih	9.591	3m	39.566	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	144.737	11	90.568	Other accounts receivable
Persediaan	1.299.813	3n,12	1.323.111	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	563.152	3o,13	441.187	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	168.011	3x,14	132.408	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>7.134.657</u>		<u>8.589.209</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	5.314	3h,15	5.057	Investments in associates
Investasi lain	4.321.883	3h,16	3.839.751	Other investments
Aset tetap - bersih	2.666.519	3k,3p,3q,17	2.860.461	Property and equipment - net
Piutang pihak hubungan istimewa	313	3e,51	13.212	Receivable from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	238.979	3x,45	256.639	Deferred tax assets - net
Goodwill	2.276.864	3c,18	2.423.149	Goodwill
Aset lain-lain	574.727	3e,3r,19	516.085	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>10.084.599</u>		<u>9.914.354</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>17.219.256</u>		<u>18.503.563</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	326.780	20	33.419	Bank loans
Wesel bayar	-	21	30.507	Notes payable
Hutang usaha	587.395	22	646.557	Trade accounts payable
Hutang kepada lembaga kliring dan penjaminan	47.136	3i,9	670.654	Payables to clearing and guarantee institution
Hutang nasabah	122.129	23	667.420	Customer payable
Hutang lain-lain	279.004	24	288.767	Other accounts payable
Pendapatan belum diakui	118.560		167.887	Unearned revenues
Hutang pajak	454.636	3x,25	348.433	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	413.055	26	325.144	Accrued expenses
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	3.071	3k,28	3.456	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	160.741	3w,27	136.004	Long-term loans
Hutang obligasi	-	3s,29	220.000	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>2.512.507</u>		<u>3.538.248</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	47.087	3x,45	79.211	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	7.088	3k,28	9.246	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.033.450	3w,27	1.113.065	Long-term loans
Hutang obligasi	2.897.570	3s,29	2.731.984	Bonds payable
Kewajiban imbalan pasca kerja	92.511	3v,48	173.061	Post-employment benefits obligation
Kewajiban tidak lancar lain-lain	35.462	30	30.274	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>4.113.168</u>		<u>4.136.841</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	<u>5.706.532</u>	3c,31	<u>5.223.167</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par value
Rp 100 per saham				per share
Modal dasar - 20.900 juta saham				Authorized - 20,900 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.236.933.545 saham tahun 2009 dan tahun 2008	723.693	32	723.693	Issued and paid - up 7,236,933,545 shares in 2009 and in 2008
Tambahan modal disetor	2.831.986	3t,33	2.831.986	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	885.528	3h,34	963.489	Differences due to changes in equity of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(933)	3d	-	Differences in foreign currency translation
Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek	(476.960)	3h,16	(284.895)	Unrealized gain (loss) of securities
Saldo laba	940.547		1.379.214	Retained earnings
Jumlah	4.903.861		5.613.487	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali 51.997.000 saham tahun 2009 dan 16.103.000 saham tahun 2008	(16.812)	3t	(8.180)	Less cost of treasury stock - 51,997,000 shares in 2009 and 16,103,000 shares in 2008
Jumlah Ekuitas	<u>4.887.049</u>		<u>5.605.307</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>17.219.256</u></u>		<u><u>18.503.563</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN USAHA		3u		REVENUES
Media dan penyiaran	2.830.825		2.762.248	Media and broadcasting
Media berbasis pelanggan	754.084	35	565.857	Subscriber based media
Transportasi	190.057	36	202.736	Transportation
Jasa telekomunikasi dan teknologi informasi	127.604		772.617	Telecommunication and information
Sewa dan pembiayaan konsumen	86.794	3k,3l,37	113.339	Leasing and consumer financing
Investment banking	9.148	38	73.625	Investment banking
Komisi perantara pedagang efek	19.582	3i,39	22.150	Brokerage commissions
Jasa manajer investasi	4.116	40	5.322	Fund management fees
Lain-lain	1.980		22.768	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	4.024.190		4.540.662	Total Revenues
BEBAN USAHA		3u		OPERATING EXPENSES
Beban langsung	2.204.999	41	2.051.599	Direct costs
Umum dan administrasi	905.913	42	1.388.943	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	314.609	43	523.826	Depreciation and amortization
Jumlah Beban Usaha	3.425.521		3.964.368	Total Operating Expenses
LABA USAHA	598.669		576.294	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	91.784	3u	102.682	Interest income
Penyisihan kenaikan harga pasar efek saham yang belum direalisasi	53.208		-	Unrealized gain on equity securities - net
Laba kurs mata uang asing - bersih	460.354	3d	14.376	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan investasi	-		445.295	Gain on disposal of investments
Beban bunga dan keuangan	(427.668)	3u,44	(571.097)	Interest and financial charges
Lain-lain - bersih	(115.016)		(84.952)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	62.662		(93.696)	Other Income (Charges) - Net
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	267	3h,16	(1.250)	EQUITY IN NET EARNINGS (LOSS) OF ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK	661.598		481.348	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(263.601)	3x,45	(60.791)	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	397.997		420.557	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	(257.512)	3c,31	(196.361)	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	140.485		224.196	NET INCOME
LABA PER SAHAM		3y,47		EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)				(Full Rupiah amount)
Saham dasar	19,4		31,0	Basic
Saham dilusian	7,9		-	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Differences due to changes in equity of subsidiaries	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Differences in foreign currency translation	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek/ Unrealized gain (loss) of securities	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2008	723.626	2.831.278	1.196.751	-	62.260	-	1.191.199	6.005.114	Balance at January 1, 2008
Penerbitan saham baru	34 67	708	-	-	-	-	-	775	Issuance of new shares of stock
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	3h -	-	(233.262)	-	-	-	-	(233.262)	Differences due to changes in equity of subsidiaries
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	3h,16 -	-	-	-	(347.155)	-	-	(347.155)	Unrealized loss on decrease in value of securities
Perolehan saham diperoleh kembali	3t -	-	-	-	-	(8.180)	-	(8.180)	Purchase of treasury stock
Dividen tunai	46 -	-	-	-	-	-	(36.181)	(36.181)	Cash dividends
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	224.196	224.196	Net income for the period
Saldo per 30 September 2008	<u>723.693</u>	<u>2.831.986</u>	<u>963.489</u>	<u>-</u>	<u>(284.895)</u>	<u>(8.180)</u>	<u>1.379.214</u>	<u>5.605.307</u>	Balance at September 30, 2008
Saldo per 1 Januari 2009	723.693	2.831.986	990.882	(933)	(483.571)	(16.783)	800.062	4.845.336	Balance at January 1, 2009
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	3h -	-	(105.354)	-	-	-	-	(105.354)	Differences due to changes in equity of subsidiaries
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	3h,16 -	-	-	-	6.611	-	-	6.611	Unrealized gain on increase in value of securities
Perolehan saham diperoleh kembali	3t -	-	-	-	-	(29)	-	(29)	Purchase of treasury stock
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	140.485	140.485	Net income for the period
Saldo per 30 September 2009	<u>723.693</u>	<u>2.831.986</u>	<u>885.528</u>	<u>(933)</u>	<u>(476.960)</u>	<u>(16.812)</u>	<u>940.547</u>	<u>4.887.049</u>	Balance at September 30, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Pelanggan	4.031.055	3.588.843	Customers
Investment banking dan pembiayaan konsumen	368.099	162.557	Investment banking and customer financing
Pembayaran untuk pemasok dan karyawan	<u>(3.537.695)</u>	<u>(3.043.901)</u>	Cash paid for suppliers and employees
Kas Diperoleh dari Operasi	861.459	707.499	Cash Generated from Operations
Pembayaran bunga	(319.748)	(286.116)	Payments of interest
Pembayaran pajak	<u>(186.995)</u>	<u>(222.469)</u>	Payments of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>354.716</u>	<u>198.914</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dan bunga	105.269	94.872	Dividends and interest received
Pencairan investasi jangka pendek - bersih	70.573	-	Redemptions in short-term investments - net
Hasil penjualan aset tetap	5.595	14.189	Proceeds from sale of property and equipment
Pelepasan investasi anak perusahaan	-	528.792	Disposal of investment of subsidiaries
Pembelian aset tetap	(388.777)	(266.296)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset lain dan uang muka	(44.815)	(326.832)	Additions to other assets and advances
Penempatan investasi jangka pendek	(43.813)	(42.634)	Placements in short-term investment
Penambahan piutang pihak hubungan istimewa	(2.810)	-	Additions to receivables from related parties
Penambahan investasi lain	<u>-</u>	<u>(1.505.532)</u>	Additions to others investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(298.778)</u>	<u>(1.503.441)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank, pinjaman			Proceeds from bank loans, short-term
jangka pendek dan jangka panjang	317.480	439.387	and long-term loans
Penerimaan setoran modal saham	278	1.646	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran hutang bank, pinjaman			Payments of bank loans, short-term
jangka pendek dan jangka panjang	(455.351)	(484.162)	and long-term loans
Pembelian kembali saham beredar	(29)	(8.180)	Increase in treasury stock
Pembayaran bunga obligasi	-	(65.605)	Payment of interest on bond
Pelunasan obligasi	-	(198.625)	Redemption of bond
Pembayaran dividen	<u>-</u>	<u>(36)</u>	Payment of dividends
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in Financing Activities
Aktivitas Pendanaan	<u>(137.622)</u>	<u>(315.575)</u>	
PENURUNAN BERSIH KAS			NET DECREASE IN CASH AND CASH
DAN SETARA KAS	(81.684)	(1.620.102)	EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1.464.100</u>	<u>3.220.119</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1.382.416</u>	<u>1.600.017</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Bhakti Investama Tbk (Perusahaan) didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 Nopember 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 Nopember 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 171, tanggal 19 Juni 2009 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Sutjipto, SH. Perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam tahap pengajuan persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan perdagangan.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di Menara Kebon Sirih, lantai 5, Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 44 dan 46 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Bhakti Investama Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia based on deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, notary in Surabaya, as amended by deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18 of dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 171 of Notary Sutjipto, SH, dated June 19, 2009. For such amendment the Company is in process of obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company activities is mainly engage in the fields of industry, mining, transportation, agriculture, construction, services and trading.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at Menara Kebon Sirih, 5th Floor, Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta.

As of September 30, 2009 and 2008, the Company had total of 44 and 46 employees, respectively.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

At September 30, 2009 and 2008, the Company's management consists of the following:

<u>Komisaris / Commissioners</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Komisaris Utama / President Commissioner	Ratna Endang Soelistiowati	Hary Tanoesoedibjo, MBA
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	-	Doktorandus Nasrudin Sumintapura (Independen/independent)
Komisaris / Commissioner	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo, MBA Liliana Tanaja Doktorandus Posma Lumban Tobing (Independen/Independent) Drs. Antonius Z. Tonbeng (Independen/Independent) -	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo, MBA Hartono Tanoesoedibjo Doktorandus Posma Lumban Tobing (Independen/Independent) Hariyanto Tanoesoedibjo Ratna Endang Soelistiowati Doktorandus Sedia Utomo (Independen/Independent)
<u>Direktur / Directors</u>		
Direktur Utama / President Director	Hary Tanoesoedibjo, MBA	Hary Djaja
Direktur / Director	Hary Djaja Darma Putra	Felix Ali Chendra Darma Putra
<u>Komite Audit / Audit Committee</u>		
Ketua / Chairman	Drs. Antonius Z. Tonbeng	Nasrudin Sumintapura
Anggota / Member	Doktorandus Posma Lumban Tobing Anwar Ade Widjaya	Patia Mamontang Simatupang Teddy S. Widjojo

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares and Bonds

Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 Nopember 1997.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial public offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges) on November 24, 1997.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan nilai nominal saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 561.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 400 per saham, disertai dengan waran sebanyak-banyaknya 374.500.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Dari 561.750.000 saham yang ditawarkan tersebut, sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001. Setiap pemegang dua Waran Seri I berhak membeli tiga saham Perusahaan dengan harga Rp 400 per saham. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 21 Januari 2002 sampai dengan 27 Juli 2004 (Catatan 32 dan 33).
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.000.239.175 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 425 per saham, disertai dengan waran sebanyak-banyaknya 875.209.278 saham Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Dari 1.000.239.175 saham yang ditawarkan tersebut, sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002. Setiap pemegang tujuh Waran Seri II berhak membeli delapan saham Perusahaan dengan harga Rp 425 per saham. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 16 April 2003 sampai dengan 15 Oktober 2007 (Catatan 32 dan 33).
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I of a maximum of 561,750,000 shares through Rights Issue I with Preemptive Rights to the stockholders with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 400 per share, with warrants for a maximum of 374,500,000 Series I Warrants which were given free to the stockholders. From the 561,750,000 shares offered, 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001. Every holder of two Series I Warrants has the right to purchase three shares at an offering price of Rp 400 per share. The exercise period was from January 21, 2002 to July 27, 2004 (Notes 32 and 33).
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II of a maximum of 1,000,239,175 shares through Right Issue II with Preemptive Rights to the stockholders with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 425 per share, with warrants for a maximum of 875,209,278 Series II Warrants which were given free to the stockholders. From the 1,000,239,175 shares offered, 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002. Every holder of seven Series II Warrants has the right to purchase eight shares at an offering price of Rp 425 per share. The exercise period was from April 16, 2003 to October 15, 2007 (Notes 32 and 33).

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 847.644.338 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham, disertai dengan waran sebanyak-banyaknya 565.096.225 Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Dari 847.644.338 saham yang ditawarkan tersebut, sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004. Setiap pemegang dua Waran Seri III berhak membeli tiga saham Perusahaan dengan harga Rp 300 per saham. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 21 Desember 2004 sampai dengan 26 Juli 2007 (Catatan 32 dan 33).

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1555/PM/2004 untuk melakukan penawaran "Obligasi Bhakti Investama III Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi III) kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar-besarnya Rp 125 miliar. Jumlah obligasi yang diterbitkan memiliki nilai nominal Rp 100 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2007. Obligasi III ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2004. Obligasi tersebut telah dilunasi pada tahun 2007.

Penawaran Umum Saham dan Tanda Bukti Utang Konversi

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya US\$ 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai 18 HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar US\$ 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007 (Catatan 32 dan 33).

- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III of a maximum of 847,644,338 shares through Right Issue III with Preemptive Rights to the stockholders with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 300 per share, with warrants for a maximum of 565,096,225 Series III Warrants which were given free to the stockholders. From the 847,644,338 shares offered, 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004. Every holder of two Series III Warrants has the right to purchase three shares at an offering price of Rp 300 per share. The exercise period was from December 21, 2004 to July 26, 2007 (Notes 32 and 33).

Public Offering of the Company's Bonds

On May 28, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-1555/PM/2004 for the offering of "Bhakti Investama Bonds III Year 2004 with Fixed Interest rate" (Bonds III) with a maximum nominal value of Rp 125 billion. The total bonds issued have nominal value of Rp 100 billion at 13% fixed interest rate per annum which will be due on June 11, 2007. The Bonds III were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2004. The bonds were paid in 2007.

Public offering of the Company's Shares and Convertible Bonds

On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of US\$ 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of US\$ 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007 (Notes 32 and 33).

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STÁNDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI**

- a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang efektif untuk laporan keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2008.

PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi

Revisi PSAK 13 tidak berdampak terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan anak perusahaan. Perubahan mendasar pada standar ini yang mengizinkan penggunaan model nilai wajar atau model biaya dalam mengukur properti investasi setelah pengakuan awal. Manajemen menetapkan tidak terdapat properti investasi yang signifikan pada awal penerapan yang dapat diklasifikasikan sebagai properti investasi.

PSAK 16 (Revisi 2007), Aset tetap

PSAK 16 revisi dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*) dalam mengukur aset tetap setelah pengakuan awal dan mengharuskan antara lain pendekatan komponen (*component approach*) dalam menyusutkan aset serta mereview nilai residu dan umur manfaat setiap aset tetap. Pada penerapan awal, manajemen memilih untuk menggunakan model biaya. Namun manajemen menentukan bahwa tidak praktis mengestimasi dampak pendekatan komponen dan perubahan nilai residu aset baik secara retroaktif maupun prospektif dari tanggal manapun yang lebih awal. Karenanya penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset tetap sebelumnya.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Penerapan PSAK 30 revisi berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi sewa. Perubahan mendasar dari standar ini, dimana klasifikasi dari sewa pembiayaan (*finance lease*) dan sewa operasi (*operating lease*) tergantung dari pengalihan secara substantial seluruh risiko dan manfaat, tidak berdampak terhadap laporan keuangan periode

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)**

- a. Standards become effective in the current period

In the current year, the Company and its subsidiaries adopted the following revised PSAK which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

PSAK 13 (Revised 2007) Investment Property

The revised PSAK 13 has had no impact on the Company and subsidiaries accounting policy. The principal change to the standard, which allows the use of fair value or cost model in measuring investment property subsequent to initial recognition. Management has determined that there are no significant investment property on initial adoption that would have been classified as investment property.

PSAK 16 (Revised 2007) Property, Plant and Equipment

The revised PSAK 16 permits the use of fair value or cost model in measuring property, plant and equipment subsequent to initial recognition, and requires among other things the component approach in depreciating the asset and a review at least annually of the residual value and useful life of the asset. On initial adoption the management has chosen to continue using the cost model. However, management has determined that it was not practicable to estimate the effect of the component approach and the changes in residual value of the asset either retroactively or prospectively from any earlier date. Accordingly, the adoption of this standard has not resulted in a change in the prior year carrying amount of the property, plant and equipment.

PSAK 30 (Revised 2007), Leases

The adoption of the revised PSAK 30 resulted in a change in accounting policy for leases. The principal change to the standard, which is the finance or operating lease classification of the arrangement depending on the transfer of substantially all the risks and rewards, had no impact on prior year financial statements. Management

sebelumnya. Manajemen menetapkan tidak terdapat sewa pembiayaan yang signifikan pada awal penerapan yang diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan menurut standar revisi

- b. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

PSAK 14 (Revisi 2008), Persediaan

Pada bulan September 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan

has determined that there are no significant operating leases on initial adoption that would have been classified as finance lease under the revised standard.

- b. Standards in issue not yet adopted

PSAK 14 (Revised 2008), Inventories

In September 2008, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

The principal change to the standard include among other things the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

This standard is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is encouraged.

PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), Accounting for Investments in Certain Securities, and PSAK 55 (Revised 1999), Accounting for Derivatives and Hedging Activities.

The objective of the revised standard is to establish principles for the presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

**PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen
Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran**

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dini diperkenankan. Dalam ketentuan transisi, entitas dapat melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi instrumen keuangan yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif dengan ketentuan yang ada dalam standar ini dan dampak penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi atau ekuitas periode berjalan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2010.

**PSAK 55 (Revised 2006), Financial
Instruments: Recognition and
Measurement**

In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted. Among the transitional provisions on initial application, entities are allowed to recognize either in profit or loss or in equity the effect of the recognition and measurement prescribed by the standard to financial instruments existing before the effective date of the standard.

Management is evaluating the effect of this standard on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000 dan tidak diperuntukkan untuk penyajian posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku di yuridiksi dan negara lain.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia namely the Statements of Financial Accounting Standards and BAPEPAM's Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000 and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. The consolidated financial statements are measured using the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consist of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 3c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi dengan mempertimbangkan pangsa (segmen) pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, perijinan dan faktor lain yang terdapat pada perusahaan yang diakuisisi.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets and liabilities acquired is recognized as goodwill.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Business Combinations

Acquisition of subsidiaries and business are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets and liabilities acquired is recognized as goodwill and amortized using straight-line method over 20 years.

Management estimate of the useful life of goodwill was based on its evaluation at the time of the acquisition considering factors such as existing market share (segment), potential growth, license and other factors inherent in the acquired companies.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan dan Perusahaan di luar negeri yang dimiliki anak perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Pembukuan anak perusahaan yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan dan perusahaan asosiasi di luar negeri yang dimiliki oleh anak perusahaan yang laporannya disajikan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan anak perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan dan anak perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for certain subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statements of income. The books of accounts of foreign subsidiaries whose activities are an integral part of the Company's operations are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

For consolidation purposes, assets and liabilities of certain subsidiaries whose financial statements are presented in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues, expenses and cash flows are translated at the average rates of exchange for the year. The difference resulting from translation adjustments are shown as part of equity under account "Differences in foreign currency translation".

e. Transactions with related parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company and its subsidiaries (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company and its subsidiaries that gives them significant influence over the Company and its subsidiaries, and close members of the family of any such

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan dan anak perusahaan);

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan dan anak perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan anak perusahaan dan perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company and its subsidiaries);

- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company and its subsidiaries' activities, including commissioners, directors and managers of the Company and its subsidiaries and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and its subsidiaries and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijaminan dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan direalisasi dalam dua belas bulan dari tanggal neraca, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam Fund

Investasi dalam Fund dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aset bersih unit tersebut. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari unit penyertaan reksa dana, saham, wesel tagih, obligasi wajib konversi, opsi pembelian saham dan obligasi.

- Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Kerugian atas penurunan nilai efek diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
- Portofolio efek berupa unit penyertaan reksa dana yang diperoleh dalam rangka sponsor pendirian reksa dana dinyatakan sebesar biaya perolehan. Apabila nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana mengalami penurunan secara signifikan dan permanen, dilakukan penyesuaian atas biaya perolehan tersebut yang diakui sebagai beban tahun yang bersangkutan.

g. Cash and cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less that are pledged as securities for loans and time deposits with maturities of more than three months and realizable within twelve months from balance sheet date, are presented as short-term investments and are stated at their nominal values.

Investments in Fund

Investments in Funds are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the consolidated statements of income.

Securities Owned

Securities owned consist of units of mutual funds, shares, promissory notes, mandatory convertible bonds, share options and bonds.

- Debt and equity trading securities are stated at fair value. Unrealized gains (losses) due to increase (decrease) in fair value are reflected in the current operations.
- Debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount. A loss is recognized in the current operations for the impairment in the carrying amount of the security.
- Units of mutual funds which are acquired in relation to the sponsorship on the establishment of the mutual funds are stated at cost. The historical costs are adjusted for any significant permanent declines in net asset value of the mutual funds which were charged to current operations.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Unit penyertaan reksa dana untuk diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aset bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

- Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 3b).

Units of mutual fund held for trading are stated at fair value based on the net asset value of the mutual fund. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the current operations.

- Investments in available - for - sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations.

Investments in associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in the consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates are not recognized except if the Company and its subsidiaries' have incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company and its subsidiaries' have guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill is included in the carrying amount of the investment and is recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (Notes 3b).

Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) perusahaan asosiasi.

Investasi lainnya

Investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada Obligasi, Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Tukar

Investasi pada obligasi, obligasi konversi dan obligasi wajib tukar dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan anak perusahaan dan investasi yang bersangkutan.

i. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk anak perusahaan diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah.

The amortization of goodwill is included in the Company and its subsidiaries' share in the net income (loss) of the associates.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments and any loss is charged directly to current operations.

Investments in Bond, Convertible Bond and Mandatory Exchangeable Bond

Investments in bond, convertible bond and mandatory exchangeable bond is stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Changes in equity of subsidiaries and associates

Changes in the value of investments in subsidiaries and associates due to changes in the equity of subsidiaries or associates arising from capital transactions of such subsidiaries or associates with other parties are recognized in equity as "Difference due to changes in equity of subsidiaries and associates", and recognized as income or expenses in the period the subsidiaries and investments are disposed of.

i. Securities transactions

Transactions involving purchases and sales of securities both for the interest of customers and a subsidiary's portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to Clearing and Guarantee Institution (LKP), while sales of securities for the interest of customers are recorded as receivable from LKP and payable to customers.

Pembelian efek untuk anak perusahaan dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki anak perusahaan dengan menggunakan metode FIFO serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan di neraca sebagai aset.

j. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

k. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan dan anak perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Purchases of securities for the interest of the subsidiary are recorded as securities owned and payable to LKP, while sales of securities are recorded as receivable from LKP and deductions from the carrying amount of the securities portfolio owned by the subsidiary using the FIFO method wherein gain or loss on sale of the securities is recognized in the current operations.

On settlement date, failure to settle securities purchased is recorded as "fail to receive account" and presented in the balance sheet as a liability, while failure to settle securities sold is recorded as "fail to deliver account and presented in the balance sheet as an asset.

j. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

k. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company and subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the accounting policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

I. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

m. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan penyisihan piutang tak tertagih. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode tertentu.

n. Persediaan

Seluruh persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode first-in first-out untuk persediaan komponen elektronik dan persediaan lainnya, serta metode rata-rata tertimbang untuk persediaan telekomunikasi.
- 2) Biaya perolehan setelah dikurangi dengan pembebanan persediaan untuk suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara yang telah dipasang. Pembebanan persediaan ditentukan berdasarkan jumlah jam terbang masing-masing pesawat.

I. Accounting fo Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and allowance for doubtful accounts.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

m. Factoring of Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for doubtful accounts. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid to the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

n. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) First-in, first-out method for electronic components and other inventories, and weighted average method for telecommunication inventories.
- 2) At cost less inventory charges for repairable and rotatable parts and components of aircraft which have been assigned to the individual aircraft types. Inventory charges are computed based on actual individual aircraft flying hours.

3) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran. Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli diamortisasi sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 50%-70% pada penayangan pertama dan 30%-50% pada penayangan kedua. Persediaan non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama. Persediaan program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan program tidak layak tayang dihapuskan dan dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi tahun bersangkutan.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 30
Partisi	8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8
Mesin dan peralatan	4
Peralatan operasional	
Transportasi	10 - 18
Penyiaran	5 - 10
Telekomunikasi	5 - 20

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

3) Specific identification method for media and broadcasting program inventories. Cost of purchased film program is amortized in maximum of two telecasts, at 50%-70% for the first telecast and 30%-50% for the second telecast. Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast. Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to expense in the current operations.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Partitions
Vehicles
Office equipment, installation and communication
Machinery and equipment
Operations equipment
Transportation
Broadcasting
Telecommunication

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives whichever is shorter.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Beberapa aset tetap merupakan aset tetap dalam rangka kerjasama anak perusahaan dengan PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR). Bagian aset tetap yang dimiliki anak perusahaan disusutkan dengan metode dan masa manfaat yang sama dengan aset tetap sejenis di atas.

q. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Certain property and equipment represent fixed assets owned by a subsidiary in a joint venture with PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR). The portion of property and equipment owned by a subsidiary is depreciated using the same method and estimated useful lives used for direct acquisitions.

q. Impairment of Assets

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

r. Beban Tangguhan

Biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dicatat sebagai beban tanggungan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan dan tidak melebihi tiga puluh enam bulan untuk telekomunikasi dan tujuh tahun untuk media berbasis pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan ditelaah secara periodik untuk mencerminkan tingkat penurunan aktual periode tersebut, dan tambahan penurunan nilai dibebankan pada periode berjalan.

Biaya perolehan hak pengelolaan gedung, pengurusan legal hak atas tanah dan lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Biaya pendidikan pilot ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa ikatan dinas pilot berkisar antara 3 - 5 tahun.

s. Biaya Emisi Saham dan Obligasi/Hutang

Biaya emisi saham dan obligasi/hutang merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto saham dan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi neto obligasi/hutang dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi/hutang tersebut. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Saham Diperoleh Kembali

Pembelian kembali saham Perusahaan sendiri (*treasury stock*) dicatat berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*). Dengan metode ini bila saham tersebut dijual kembali dengan harga jual yang melebihi harga perolehan, maka kelebihannya akan dicatat sebagai agio saham, sedangkan bila harga jual lebih rendah dari harga perolehan, selisihnya akan dicatat sebagai pengurangan saldo laba.

r. Deferred Charges

Direct cost incurred in relation to the subscriber acquisition program is deferred and amortized based on the subscribers churn rate, not exceeding thirty six months for telecommunication and seven years for subscriber based media business. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscriber for the period, and additional impairment losses, if any, are charged to current operations.

Costs related to the acquisition of property right, legal processing of landrights and others, were deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

Training costs for pilots are deferred and amortized using the straight-line method during pilot contract periods ranging from 3 to 5 years.

s. Shares and Bonds/Debt Issuance Cost

Shares and bonds/debt issuance costs represent transaction costs which are deducted directly from the related proceeds to determine their net proceeds. The difference between the net proceeds of the bonds/debt and the nominal value represents discount or premium that is amortized using the straight-line method over the term of the bonds/debt. Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

t. Treasury Stock

Treasury stock is recorded using the cost method. Under this method, if the treasury stock is subsequently sold, the excess of the selling price over the acquisition cost is recorded as additional paid-in capital, while if the selling price is lower than acquisition cost, the difference is recognized as a deduction from retained earnings.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Pendapatan iklan dengan transaksi barter dicatat sebesar nilai wajar atau nilai pasar barang yang diterima dan diakui pada saat iklan ditayangkan. Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan ditangguhkan dan dilaporkan di neraca sebagai pendapatan belum diakui. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Penjualan dekoder dan antena diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan. Pendapatan manajemen artis, sewa studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari peredaran media cetak diakui pada saat dikirim.
- 2) Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui sebagai berikut:
 - Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan. Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.
 - Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.

u. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Revenue from barter transaction is recognized at fair value or market value of the goods received when the advertisement is aired. Program retransmission services are recognized as earned over the period the service are provided. Advances received for undelivered services are deferred and recorded as unearned revenues. Sale of programs is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Sales of decoders and antenna are recognized when the goods are delivered and title has passed. Revenue from artist management, studio rentals and short messaging services is recognized when services are rendered. Revenue from circulation of print media is recognized when delivered.
- 2) Revenues from telecommunication services are recognized as follows:
 - Revenue from prepaid services consists of sale of starter packs and pulse reload vouchers. Starter packs consists of *Removable User Identification Module* (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers while the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of pulse by customer. Sale of pulse reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of pulse by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.
 - Revenue from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as they occur.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. • Pendapatan proyek telekomunikasi diakui dengan menggunakan metode persentase kontrak selesai. <ol style="list-style-type: none"> 3) Pendapatan jasa penyewaan dan perbaikan pesawat diakui pada periode penggunaan aset sejalan dengan berlalunya waktu. Pendapatan jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan. 4) Pendapatan dari jasa manajer investasi nasabah dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. 5) Pendapatan sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 3j dan 3k. 6) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan. 7) Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substantial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan. 8) Pendapatan jasa penyewaan ruang, jasa penyewaan peralatan smartcom dan perangkat oracle, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan pada periode bersangkutan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. 9) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. 10) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. 11) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> • Revenue from other services are recognized based on percentage of completion method. • Revenue from telecommunication projects is recognized based on percentage of completion method. <ol style="list-style-type: none"> 3) Revenue from aircraft chartered services is recognized based on the terms of the use of the assets. Revenue from aircraft repairs and maintenance services are recognized when the services are rendered or significantly provided. 4) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts. 5) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Notes 3j and 3k, respectively. 6) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered. 7) Fees from underwriting activities are recognized when the underwriting activities are substantially completed and the amount of revenue is determinable. 8) Revenue from office rental, lease of smartcom and oracle equipment, and maintenance services are recognized based on the terms of the lease contract. Payments received in advance which are not yet due are recorded as unearned revenues. 9) Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and benefits have been received by the customers. 10) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities. 11) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets. |
|---|---|

Beban diakui sebagai berikut:

- 1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).
- 2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3m).
- 3) Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

v. Imbalan Pasca Kerja

Beberapa anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER).

Perusahaan dan beberapa anak perusahaan menyediakan imbalan pasca kerja imbalan pasti tanpa pendanaan untuk semua karyawan tetap lokal, dan beberapa anak perusahaan mengakui kekurangan antara program imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan manfaat berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Setiap aset yang timbul dari perhitungan ini terbatas pada kerugian aktuarial yang tidak diakui dan biaya jasa lalu ditambah dengan nilai kini pengembalian yang ada dan pengurangan di masa depan atas iuran program.

Expenses are recognized as follows:

- 1) Expenses are recognized when incurred (accrual method) or according to beneficial period.
- 2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3m).
- 3) Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.

v. Post-Employment Benefits

Certain subsidiaries have a funded defined benefit pension plan covering all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER).

The Company and certain subsidiaries provide unfunded defined post-employment benefits plan covering their local permanent employees and certain subsidiaries recognize the shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits required by labor law, in accordance with their policies.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of plan assets. Any asset resulting from this calculation is limited to the unrecognized actuarial losses and past service cost plus the present value of available refunds and reductions in future

contributions to the plan.

w. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga dan denda dari pinjaman tersebut) atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

Keuntungan restrukturisasi hutang, setelah memperhitungkan beban restrukturisasi dan pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya restrukturisasi dan disajikan sebagai pos luar biasa.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak

w. Troubled Debt Restructuring

The excess of the carrying amount (including interest and penalty of the loan and related accounts) over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring is recognized immediately as restructuring gain. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan and related accounts, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

If the carrying amount of the loan and related accounts is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring, no restructuring gain or loss is recognized. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

Gain on debt restructuring, net of the related restructuring costs and related income tax is recognized in the statement of income on the period in which the restructuring is completed, and presented as extraordinary item.

x. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and fiscal loss to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to

tanggungan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tanggungan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tanggungan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing dan pergerakan tingkat bunga. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

items charged or credited directly to equity, which is dealt with in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation and interest rate movement. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standard have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

The Company and its subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of host contracts and the host contracts are not carried at fair value, with unrealized gain or loss recognized in the consolidated statement of income.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen, jika dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan pada segmen-segmen tersebut.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment. A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environment.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

PT. Global Mediacom Tbk (Mediacom)

Pada tahun 2008, Mediacom melakukan divestasi 47,81% kepemilikan sahamnya di M8T sehingga kepemilikan menjadi 19% dan disajikan di investasi lain sebagai efek tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

PT. Global Mediacom Tbk (Mediacom)

In 2008, Mediacom divested 47.81% of its shares in M8T then 19% of ownership and presented in other investment as available for sale securities and recorded in its market value.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kas	13.463	10.927	Cash on hand
Bank	878.122	1.119.023	Cash in banks
Deposito	<u>490.831</u>	<u>470.067</u>	Time deposits
Jumlah	<u><u>1.382.416</u></u>	<u><u>1.600.017</u></u>	Total

Deposito harian dan deposito berjangka Perusahaan dan anak perusahaan yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries' call deposit and time deposits are all placed in third party banks, as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	127.452	19.141	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia	98.930	159.500	Bank Rakyat Indonesia
Bank International Indonesia	28.500	90.000	Bank International Indonesia
Bank Mandiri	26.566	-	Bank Mandiri
Bank Bukopin	17.000	-	Bank Bukopin
Bank CIMB Niaga (d/h Bank Niaga)	8.300	58.700	Bank CIMB Niaga (formerly Bank Niaga)
United Overseas Bank	5.000	93.000	United Overseas Bank
Lain-lain	1.118	48.110	Others
US Dollar			US Dollar
Bank UBS	176.512	-	UBS Bank
Bank Central Asia	1.453	703	Bank Central Asia
Lain-lain	<u>-</u>	<u>913</u>	Others
Jumlah	<u><u>490.831</u></u>	<u><u>470.067</u></u>	Total

Suku bunga tahunan, deposito harian dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on call deposit and time deposits are as follows:

Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	7,25% - 13,5%	8% - 8,5%	Rupiah
US Dollar	2% - 3,5%	3% - 4%	US Dollar

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2009	2008	
Dana kelolaan	554.151	567.361	Managed funds
Eagle Capital Advisory Limited	315.103	286.017	Eagle Capital Advisory Limited
Saham diperdagangkan dan obligasi	232.917	36.801	Trading equity securities and bonds
Reksadana	216.558	299.324	Mutual fund
Deposito berjangka	35.750	58.184	Time deposits
			Securities purchased under
Efek beli dengan janji jual kembali	25.000	-	agreements to resell
Merlin Investment Fund	-	6.565	Merlin Investment Fund
Lainnya	-	8.908	Others
Jumlah investasi jangka pendek	<u>1.379.479</u>	<u>1.263.160</u>	Total short-term investments

Dana Kelolaan

Perusahaan dan anak perusahaan menunjuk BAM sebagai manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi atas surat-surat berharga, dengan ketentuan bilamana investasi terhadap surat hutang harus masuk dalam kategori *investment grade*. Dana tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu secara keseluruhan maupun sebagian dan atau ditambah sesuai kesepakatan para pihak. Kontrak ini memiliki jangka waktu yang bervariasi kurang dari 1 tahun, terhitung sejak tanggal kontrak. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai aset bersih KPD tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 554.151 juta dan Rp 567.361 juta.

Eagle Capital Advisory Limited Opportunity Fund

Mediacom menempatkan dana pada Eagle Capital Advisory Limited Opportunity Fund dengan manajer investasi Eagle Capital Advisory Limited (ECAL).

Akun ini disajikan berdasarkan nilai aset bersih.

Saham Diperdagangkan

Efek diperdagangkan merupakan efek-efek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar tercatat di bursa pada tanggal neraca.

Managed Funds

The Company and its subsidiaries appointed BAM as fund manager to invest the fund into marketable securities, with the condition if the fund is invested into notes payable it must be classified in investment grade category. The investment can be withdrawn any time, partially or in full amounts, and/or increased, in accordance with the agreement of both parties. These contracts have a various terms less than 1 year, starting on contract date. As of September 30, 2009 and 2008, the net assets value of the FMC amounted to Rp 554,151 million and Rp 567,361 million, respectively.

Eagle Capital Advisory Limited Opportunity Fund

Mediacom placed fund in Eagle Capital Advisory Limited Opportunity Fund with the Eagle Capital Advisory Limited (ECAL) as investment manager.

This account is presented at net asset value.

Trading Equity Securities

Trading equity securities represent securities that are traded on the Indonesia Stock Exchange. The fair value of the securities is determined based on the quoted prices in the stock exchange at the balance sheet date.

Unit Penyertaan Reksadana

Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan dana pada unit penyertaan reksadana kontrak investasi kolektif yang dikelola oleh BAM sebagai manager investasi. Perusahaan dan anak perusahaan bertindak sebagai sponsor dalam rangka penerbitan reksadana tersebut. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai aset bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp 216.558 juta dan Rp 299.324 juta.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka anak perusahaan merupakan deposito berjangka milik anak perusahaan yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sebesar US\$ 10,9 juta dan sebesar Rp 35.750 juta dijadikan jaminan atas hutang bank anak perusahaan (Catatan 20).

Transaksi Beli Efek dengan Janji Jual Kembali

Transaksi reverse repo antara anak perusahaan dengan pihak ketiga dan dibebankan tingkat bunga sebesar 19% per tahun dan akan jatuh tempo kurang dari setahun.

Merlin Investment Fund

Pada tahun 2008 RCTI mempunyai investasi sebesar US\$ 700,000 atas unit Merlin Investment Fund. Pada tanggal 30 September 2008, nilai aset bersih adalah sebesar Rp 6.565 juta.

Mutual Funds Units

The Company and its subsidiaries have portfolio investments in mutual funds managed by BAM as a fund manager. The Company and its subsidiaries sponsored the establishment of such mutual funds. As of September 30, 2009 and 2008, the mutual funds have net asset value of Rp 216,558 million and Rp 299,324 million, respectively.

Time Deposits

Time deposits represents the Company and subsidiaries' time deposits with maturities of more than three months amounting to US\$ 10.9 million and Rp 35,750 million, these time deposits were used as collaterals for subsidiaries' loans (Note 20).

Securities Purchased under Agreements to Resell

This account is reverse repurchase agreement transaction between a subsidiary with third parties with interest rate at 19% per year and will due less than one year.

Merlin Investment Fund

In 2008, RCTI had units in Merlin Investment Fund amounting to US\$ 700,000. As of September 30, 2008, net asset value amounted to Rp 6,565 million.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2009	2008	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Teknologi informasi	27.534	62	Information technology
Media berbasis konten dan iklan	42.919	69.587	Content and advertising based media
Jumlah	<u>70.453</u>	<u>69.649</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Media berbasis konten dan iklan	1.454.755	1.526.249	Content and advertising based media
Media berbasis pelanggan	170.867	142.216	Subscribers based media
Telekomunikasi dan teknologi informasi	65.892	42.310	Telecommunication and information technology
Transportasi	50.585	41.262	Transportation
Sub jumlah	1.742.099	1.752.037	Subtotal
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(33.816)</u>	<u>(22.856)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>1.708.283</u>	<u>1.729.181</u>	Total
Jumlah	<u><u>1.778.736</u></u>	<u><u>1.798.830</u></u>	Total
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category (days)
Belum jatuh tempo	684.823	715.808	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	508.969	529.090	1 - 30 days
31 - 60 hari	240.099	245.108	31 - 60 days
61 - 90 hari	98.691	163.817	61 - 90 days
> 90 hari	279.970	167.863	> 90 days
Jumlah	1.812.552	1.821.686	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(33.816)</u>	<u>(22.856)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>1.778.736</u></u>	<u><u>1.798.830</u></u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	1.457.597	1.518.505	Rupiah
US Dollar	346.449	294.647	US Dollar
Euro	8.506	8.534	Euro
Jumlah	1.812.552	1.821.686	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(33.816)</u>	<u>(22.856)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>1.778.736</u></u>	<u><u>1.798.830</u></u>	Net

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman (Catatan 22 dan 27).

Trade accounts receivable are used as collateral for loans (Notes 22 and 27).

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal periode	35.019	17.905	Beginning of period
Penambahan	-	9.211	Provisions
Pengurangan	<u>(1.203)</u>	<u>(4.260)</u>	Deductions
Saldo akhir periode	<u><u>33.816</u></u>	<u><u>22.856</u></u>	End of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Sebagian piutang dijaminan atas pinjaman (Catatan 27).

Part of the receivables are used as collaterals for loan (Note 27).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

8. PIUTANG NASABAH

8. CUSTOMERS RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga, sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds of third parties, as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Transaksi diperdagangkan efek	92.887	853.343	Brokerage
Imbalan jasa pengelolaan dana	<u>4.332</u>	<u>4.444</u>	Fund management services
Jumlah	<u><u>97.219</u></u>	<u><u>857.787</u></u>	Total

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

Management does not provide allowance for doubtful accounts as management believes that all receivables are collectible.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**9. PIUTANG DAN HUTANG USAHA - LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan tagihan dan hutang BSec dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih dan dana kliring, sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Piutang	50.704	663.988	Receivables
Deposito w aajib	4.039	3.697	Mandatory deposits
Jumlah piutang	<u>54.743</u>	<u>667.685</u>	Total receivables
Hutang	<u>47.136</u>	<u>670.654</u>	Payable

Tingkat bunga per tahun deposito wajib LKP berkisar antara 10% - 13% tahun 2009 dan 6,75% - 8,75% tahun 2008.

Seluruh piutang dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 memiliki umur kurang dari 3 hari.

Manajemen BSec tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen BSec berpendapat bahwa seluruh piutang LKP dapat tertagih.

**9. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO
CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION**

This account represents BSec's receivables from and payable to the Clearing and Guarantee Institution (LKP) arising from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits, as follows:

Interest rates per annum on mandatory deposits to the LKP range from 10%-13% in 2009 and 6.75% - 8.75% in 2008.

All receivables from and payable to the Clearing and Guarantee Institution as of September 30, 2009 and 2008 are due within 3 days.

BSec's management does not provide allowance for doubtful accounts as BSec's management believes that all receivables from the LKP are fully collectible.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

Penanaman Neto Sewa Pembiayaan Usaha

Akun ini merupakan piutang atas pembiayaan sewa pembiayaan usaha (finance lease) yang diberikan BFin, sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa a pembiayaan	49.569	38.261	Financing leases receivable
Pendapatan sewa a pembiayaan yang belum diakui	(7.517)	(6.527)	Unearned lease income
Penanaman neto sewa a pembiayaan	<u>42.052</u>	<u>31.734</u>	Net investment in leased assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.015)	(729)	Allow ance for doubtful accounts
Sewa pembiayaan - bersih	<u><u>41.037</u></u>	<u><u>31.005</u></u>	Net investment in leased assets

Jumlah piutang sewa pembiayaan usaha sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

10. FINANCING RECEIVABLES

Net Investments in Finance Lease

This account represents receivables arising from financial lease transactions provided by BFin, as follows:

The lease receivables based on maturity date are as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Akan jatuh tempo:			Will be due within:
1 tahun	26.067	16.273	1 year
1 - 2 tahun	23.502	21.988	1 - 2 years
Jumlah	<u>49.569</u>	<u>38.261</u>	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal periode	844	-	Beginning of period
Penyisihan	171	729	Provision
Saldo akhir periode	<u>1.015</u>	<u>729</u>	End of period

Piutang sewa pembiayaan usaha dijamin dengan aset yang didanai dengan piutang pembiayaan ini. Manajemen BFin berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The finance lease receivables are secured by the related assets financed. BFin's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Consumer Financing Receivables

Akun ini merupakan piutang atas pembiayaan konsumen yang diberikan BFin, sebagai berikut:

This account represents receivables arising from consumer financing provided by BFin, as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	299.545	469.139	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui	(81.658)	(122.997)	Unearned consumer financing income
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2.164)</u>	<u>(2.257)</u>	Allowance for doubtful accounts
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>215.723</u>	<u>343.885</u>	Consumer financing receivables - net

Cicilan piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya pada 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables that will be received from customers according to maturity date as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2009	2008	
Telah jatuh tempo	7.440	5.874	Overdue
Akan jatuh tempo			Will be due w ithin:
1 tahun	156.237	253.926	1 year
1 - 2 tahun	97.786	158.566	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	38.082	50.773	More than 2 years
Jumlah	<u>299.545</u>	<u>469.139</u>	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 45%	15% - 45%	Annual interest rate

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal periode	2.160	1.798	Beginning of period
Penambahan	7.783	10.548	Provision
Pemulihan	(7.779)	(10.089)	Reversal
Saldo akhir periode	<u>2.164</u>	<u>2.257</u>	End of period

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Manajemen BFin berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. BFin's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 27). Piutang pembiayaan konsumen, selain yang berasal dari pembiayaan bersama, digunakan sebagai jaminan hutang obligasi dari anak perusahaan (Catatan 29).

Consumer financing receivables are used as collaterals for loans (Note 27). Consumer financing receivables, except from joint financing, are used as collaterals for bonds payable of subsidiary (Note 29).

Tagihan Anjak Piutang - Bersih

Factoring of Receivables – Net

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse", sebagai berikut:

This account represents factoring receivables with recourse, as follows:

	2009	2008	
Tagihan Anjak Piutang			Factoring of receivables
Pihak hubungan istimewa	7.770	11.280	Related parties
Pihak ketiga	2.095	29.498	Third parties
Dikurangi retensi	(56)	(82)	Less retention
Pendapatan belum diakui	(83)	(442)	Unearned factoring income
Sub jumlah	9.726	40.254	Sub total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(135)	(688)	Allow ance for doubtful accounts
Jumlah	<u>9.591</u>	<u>39.566</u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Media berbasis konten dan iklan	95.398	68.705	Content and advertising based media
Media berbasis pelanggan	25.566	4.805	Subscribers based media
Telekomunikasi dan teknologi informasi	29	131	Telecommunication and information technology
Lain-lain	29.188	22.371	Others
Sub jumlah	150.181	96.012	Subtotal
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.444)	(5.444)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>144.737</u>	<u>90.568</u>	Total

Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The Company and its subsidiaries believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	2009	2008	
Program			Program
Program dibeli	1.564.492	937.479	Purchased program
Produksi sendiri	341.805	211.199	In-house production
Produksi dalam proses	12.099	4.290	Production in progress
Dikurangi amortisasi	(830.210)	(43.218)	Less amortization
Bersih	<u>1.088.186</u>	<u>1.109.750</u>	Net
Non Program			Non Program
Suku cadang pesawat udara	93.865	104.126	Aircraft's spareparts
Antena, dekoder, dan aksesoris	92.327	35.771	Antenna, decoder, and accessories
Persediaan telekomunikasi dan teknologi informasi	2.233	58.833	Telecommunication and information technology inventories
Lainnya	23.202	14.631	Others
Jumlah	<u>211.627</u>	<u>213.361</u>	Total
Jumlah	<u>1.299.813</u>	<u>1.323.111</u>	Total

Persediaan suku cadang pesawat digunakan jaminan pinjaman IAT dari Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri (Catatan 27).

The aircraft's spareparts inventories are used as collaterals for loans of IAT from Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia and Bank Mandiri (Note 27).

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, persediaan, kecuali persediaan program media dan penyiaran, diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi. Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan dengan

As of September 30, 2009 and 2008, inventories, except media and broadcasting programs, were insured from several insurance companies. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

jumlah pertanggungan memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian. Persediaan program media dan penyiaran tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, anak perusahaan dapat meminta *copy* film dari distributor selama persediaan tersebut belum ditayangkan dan belum berakhir masa berlakunya.

inventories insured. Media and broadcasting programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risks occur, the subsidiaries can request copy of the film from distributor, in the event of fire and theft, as long as the inventories are not yet aired and expired.

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2009	2008	
Uang muka	325.645	257.235	Advances
Biaya dibayar dimuka	237.507	183.952	Prepaid expenses
Jumlah	<u>563.152</u>	<u>441.187</u>	Total

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID TAXES

	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan lebih bayar	452	996	Overpayment of corporate income tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.079	2.953	Value added tax - net
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan lebih bayar	140.906	107.277	Overpayment of corporate income tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	23.574	21.182	Value added tax - net
Jumlah	<u>168.011</u>	<u>132.408</u>	Total

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Perusahaan asosiasi/Associates	Domisili/ Domicile	Nilai tercatat/ Carrying amount		Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 2009 dan/and 2008	Aktivitas utama/ Principal activity
		2009	2008		
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership					
PT. Freekom Indonesia	Jakarta	4.225	4.410	49,00	Telecommunications
PT. Optima Media Dinamika	Jakarta	896	454	25,00	Agensi/Agency
PT. Radio Panji Artha Sw ara	Palembang	65	65	30,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Media Nusantara Press	Jakarta	38	38	38,00	Media cetak/Print
PT. Radio Tiara Gempita Buana	Palembang	27	27	21,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Radio Pesona Nanda Poespita	Pekanbaru	25	25	25,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Liur Persada	Tulungagung	21	21	21,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Radio Duta Mashoor Cemerlang	Manado	10	10	21,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Sw ara Manusa Indah	Pontianak	5	5	21,00	Penyiaran/Broadcasting
PT. Radio Kalender Angkasa	Dumai	2	2	21,00	Penyiaran/Broadcasting
Jumlah/Total		<u>5.314</u>	<u>5.057</u>		

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal periode	5.701	6.241	Beginning of period
Perubahan periode berjalan			Changes during the period
Bagian rugi bersih	(387)	(1.184)	Equity in net loss
Saldo akhir periode	<u>5.314</u>	<u>5.057</u>	End of period

Bagian laba bersih telah disesuaikan dengan amortisasi goodwill sebesar Rp 85 juta masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Equity in net income was adjusted for amortization of goodwill amounting to Rp 85 million in 2009 and 2008, respectively.

16. INVESTASI LAIN

16. OTHER INVESTMENTS

	2009	2008	
Obligasi w ajib tukar	2.703.721	843.140	Mandatory exchangeable bonds
Uang muka investasi	896.856	2.329.992	Investment advances
Saham tersedia untuk dijual	226.844	-	Available for sale securities
Obligasi konversi	137.000	64.810	Convertible bonds
Penyertaan saham			Investments in shares of stock
PT. Citra Marga Nusaphala Persada	317.334	501.896	PT. Citra Marga Nusaphala Persada
PT. Eagle Transport Services	38.000	38.000	PT. Eagle Transport Services
PT. Global Maintenance Services	676	676	PT. Global Maintenance Services
PT. Global Utama Mining Resources	500	435	PT. Global Utama Mining Resources
PT. Pemeringkat Efek Indonesia	342	342	PT. Pemeringkat Efek Indonesia
Keanggotaan Bursa Efek Indonesia	310	310	Membership in Indonesia Stock Exchange
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	300	300	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT. Adam SkyConnection Airlines	-	59.850	PT. Adam SkyConnection Airlines
Jumlah	<u>4.321.883</u>	<u>3.839.751</u>	Total

Obligasi Wajib Tukar

Mandatory Exchangeable Bonds

	2009	2008	
PT. Djaja Abadi Konstruksi	1.432.445	-	PT. Djaja Abadi Konstruksi
PT. Datakom Asia	721.286	561.000	PT. Datakom Asia
PT. Kapital Usaha Sempurna	365.500	-	PT. Kapital Usaha Sempurna
PT. Bright Star Perkasa	165.075	262.725	PT. Bright Star Perkasa
PT. Kencana Mulia Utama	19.415	19.415	PT. Kencana Mulia Utama
Jumlah	<u>2.703.721</u>	<u>843.140</u>	Total

Pada tahun 2009, Mediacom mempunyai obligasi wajib tukar yang diterbitkan oleh PT. Djaja Abadi Konstruksi (DAK) dengan harga nominal keseluruhan sebesar Rp 1.432 miliar yang dapat ditukar dengan 1.525.268.700 lembar atau 24,54% saham biasa MNCSV milik DAK.

In 2009, Mediacom has mandatory exchangeable bonds issued by PT. Djaja Abadi Konstruksi (DAK) with an aggregate principal value of Rp 1,432 billion. These mandatory exchangeable bonds are exchangeable into 1,525,268,700 or 24.54% ordinary share of MNCSV owned by DAK.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

MNCSV mempunyai obligasi wajib tukar yang diterbitkan oleh PT Datakom Asia (DKA) yang dapat ditukar dengan masing – masing pada tahun 2009 dan 2008 sebanyak 120.000 dan 93.333 saham biasa PT. Mediacitra Indostar (MCI) milik DKA, dengan periode pertukaran MEB menjadi sejak tanggal 31 Januari 2007 sampai dengan enam puluh bulan dari tanggal perjanjian MEB.

MNCSV has a mandatory exchangeable bond issued by PT Datakom Asia (DKA) which is exchangeable into 120,000 and 93,333 ordinary shares of PT. Mediacitra Indostar (MCI) owned by DKA, respectively, with the exchange period from January 31, 2007 until sixty months after the date of the MEB agreements.

GTS membeli obligasi wajib tukar seharga Rp 157.500 juta yang diterbitkan oleh PT Kapital Usaha Sempurna yang dapat ditukar dengan 22.500 saham PT Trans Javagas Pipeline.

GTS purchased Mandatory Exchangeable Bonds of Rp 157,500 million Issued by PT Kapital Usaha Sempurna, which is exchangeable into 22,500 shares of PT Trans Javagas Pipeline.

Pada tahun 2007, GTS membeli obligasi wajib tukar yang diterbitkan oleh PT Bright Star Perkasa yang masing-masing wajib ditukar dengan saham PT Eagle Transport Services sebesar Rp 162.000 juta dan saham PT Global Maintenance Services sebesar Rp 3.075 juta. Obligasi tersebut jatuh tempo satu tahun setelah tanggal penerbitan dan telah diperpanjang kembali selama satu tahun.

In 2007, GTS purchased mandatory exchangeable bonds issued by PT Bright Star Perkasa which should be converted to the shares of stock of PT Eagle Transport Services amounting to Rp 162,000 million and PT Global Maintenance Services amounting to Rp 3,075 million, respectively. The bonds will be mature in one year after issuance and has been extended for another year.

MNI mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 19.415 juta yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik PT. Kencana Mulia Utama (pihak ketiga).

MNI has mandatory exchangeable bond amounting to Rp 19,415 million which is exchangeable into 16,388 shares of PT. Hikmat Makna Aksara owned by PT. Kencana Mulia Utama (a third party).

Uang Muka Investasi

Investment Advances

Mediacom dan anak perusahaan mempunyai uang muka investasi, sebagai berikut:

Mediacom and its subsidiaries has investment advances, as follows:

	2009	2008	
Investasi pada usaha penyiaran proyek pengembangan bisnis	806.080	2.248.124	Investment in broadcasting business project business development
Investasi pada usaha media cetak PT. Media Nusantara Press	85.101	76.193	Investment in print business PT. Media Nusantara Press
PT. Media Nusantara Informasi Publishing	5.675	5.675	PT. Media Nusantara Informasi Publishing
Jumlah	<u>896.856</u>	<u>2.329.992</u>	Total

Proyek pengembangan bisnis tahun 2009 merupakan dana untuk pengembangan aset media di bidang penyiaran dan program.

Project business development in 2009 represents funds for developing media assets in broadcasting and programs.

Proyek pengembangan bisnis tahun 2008 merupakan penempatan dana dalam rangka akuisisi Linktone Limited.

Business development project in 2008, represents placement of fund in relation to acquisition of Linktone Limited.

Saham tersedia untuk dijual

Available for sale securities

Mediacom mempunyai saham M8T sebanyak 3.844.815.988 lembar dengan persentase kepemilikan 19%. Pada tanggal 30 September 2009, rugi yang belum di realisasi dan efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 93.654 juta disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Mediacom has 3,844,815,988 shares in M8T's which is equivalent to 19% percentage of ownership. As of September 30, 2009, unrealized loss from available for sale securities amounted to Rp 93,654 million which were presented as part of equity.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi Konversi

Pada tanggal 5 April 2007, MNI membeli obligasi konversi seharga Rp 49 miliar yang diterbitkan oleh PT. Media Nusantara Press, jatuh tempo tanggal 4 April 2009 dan dapat dikonversi dengan sebanyak 49.000 saham pada saat jatuh tempo.

Penyertaan Saham

Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek ekuitas tersedia dijual pada tahun 2009 dan 2008 sebesar Rp 476.960 juta dan Rp 284.895 juta disajikan sebagai bagian ekuitas.

Convertible Bonds

On April 5, 2007 MNI purchased convertible bonds of Rp 49 billion issued by PT. Media Nusantara Press, due on April 4, 2009 and can be converted into 49,000 shares on the due date.

Investments in Shares of Stock

Unrealized loss due to decrease in fair value of the available for sale equity securities in 2009 and 2008 amounted to Rp 476,960 million and Rp 284,895 million, respectively, was presented as part of equity.

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

17. ASET TETAP

17. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	30 September/ September 30, 2009	
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	583.680	2.322	117	585.885	Land
Bangunan	330.161	5.364	-	335.525	Buildings
Partisi	4.862	-	-	4.862	Partitions
Kendaraan bermotor	134.426	7.531	11.625	130.332	Vehicles
Mesin dan peralatan	14.422	5.990	53	20.359	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	779.293	31.727	3.666	807.354	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional					Operations equipment
Transportasi	519.284	-	37.955	481.329	Transportation
Penyiaran	2.717.704	262.303	6.120	2.973.887	Broadcasting
Subjumlah	5.083.832	315.237	59.536	5.339.533	Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan bermotor	22.959	1.804	1.445	23.318	Vehicles
Peralatan kantor	1.448	-	-	1.448	Office equipment
Perabotan penyiaran	3.144	-	-	3.144	Broadcasting
Subjumlah	27.551	1.804	1.445	27.910	Subtotal
Aset tetap dalam rangka kerjasama	23.552	166	-	23.718	Fixed assets under joint venture
Aset tetap dalam penyelesaian					Property and equipment under construction
Bangunan dan prasarana	59.594	43.534	29.204	73.924	Building and infrastructure
Peralatan penyiaran	17.938	-	-	17.938	Broadcasting equipment
Subjumlah	77.532	43.534	29.204	91.862	Subtotal
Jumlah	5.212.467	360.741	90.185	5.483.023	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	160.832	11.046	114	171.764	Buildings
Partisi	4.506	112	-	4.618	Partitions
Kendaraan bermotor	79.788	14.201	10.395	83.594	Vehicles
Mesin dan peralatan	8.529	524	36	9.017	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	487.446	47.913	3.674	531.685	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional					Operations equipment
Transportasi	151.556	17.465	33.695	135.326	Transportation
Penyiaran	1.640.842	214.295	6.196	1.848.941	Broadcasting
Subjumlah	2.533.499	305.556	54.110	2.784.945	Subtotal
Aset tetap dalam rangka kerjasama	19.958	500	-	20.458	Fixed assets under joint venture
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan bermotor	5.354	3.557	302	8.609	Vehicles
Peralatan kantor	1.981	-	-	1.981	Office equipment
Perabotan penyiaran	511	-	-	511	Broadcasting
Subjumlah	7.846	3.557	302	11.101	Subtotal
Jumlah	2.561.303	309.613	54.412	2.816.504	Total
Jumlah Tercatat	2.651.164			2.666.519	Net Carrying Value

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	1 Januari/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	30 September/ September 30, 2008	
Biaya perolehan					At cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	500.387	4.472	31.028	473.831	Land
Bangunan	357.517	9.031	18.717	347.831	Buildings
Partisi	4.663	201	-	4.864	Partitions
Kendaraan bermotor	126.927	26.974	14.394	139.507	Vehicles
Mesin dan peralatan	17.089	2.218	2.506	16.801	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	781.922	124.154	111.720	794.356	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional					Operations equipment
Transportasi	341.396	89.481	9.544	421.333	Transportation
Penyiaran	2.284.299	113.352	-	2.397.651	Broadcasting
Telekomunikasi	3.023.208	698.318	3.300.446	421.080	Telecommunication
Subjumlah	5.648.903	901.151	3.309.990	3.240.064	Subtotal
Aset sewa a dalam rangka kerjasama	23.455	97	-	23.552	Fixed assets under joint venture
Aset sewa a pembiayaan					Leased assets
Infrastruktur telekomunikasi	812.599	-	812.599	-	Telecommunication infrastructure
Kendaraan bermotor	11.995	986	-	12.981	Vehicles
Peralatan kantor	2.754	-	-	2.754	Office equipment
Perabotan penyiaran	3.275	-	-	3.275	Broadcasting
Subjumlah	830.623	986	812.599	19.010	Subtotal
Aset tetap dalam penyelesaian					Property and equipment under construction
Bangunan dan prasarana	145.677	4.809	18.567	131.919	Building and infrastructure
Peralatan penyiaran	42.419	94.125	3.940	132.604	Broadcasting equipment
Peralatan telekomunikasi	263.456	158.616	422.072	-	Telecommunication equipment
Subjumlah	451.552	257.550	444.579	264.523	Subtotal
Jumlah	8.743.038	1.326.834	4.745.533	5.324.339	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	166.420	10.963	10.308	167.075	Buildings
Partisi	4.341	127	-	4.468	Partitions
Kendaraan bermotor	74.001	16.405	12.076	78.330	Vehicles
Mesin dan peralatan	662	-	-	662	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	512.335	82.325	80.398	514.262	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional					Operations equipment
Transportasi	96.460	16.311	2.136	110.635	Transportation
Penyiaran	1.454.948	91.949	-	1.546.897	Broadcasting
Telekomunikasi	1.252.346	239.557	1.478.291	13.612	Telecommunication
Subjumlah	2.803.754	347.817	1.480.427	1.671.144	Subtotal
Aset sewa a dalam rangka kerjasama	18.938	848	-	19.786	Fixed assets under joint venture
Aset sewa a pembiayaan					Leased assets
Infrastruktur telekomunikasi	16.711	-	16.711	-	Telecommunication infrastructure
Kendaraan bermotor	4.442	1.985	208	6.219	Vehicles
Peralatan kantor	920	-	-	920	Office equipment
Peralatan penyiaran	1.012	-	-	1.012	Broadcasting equipment
Subjumlah	23.085	1.985	16.919	8.151	Subtotal
Jumlah	3.603.536	460.470	1.600.128	2.463.878	Total
Jumlah Tercatat	5.139.502			2.860.461	Net Carrying Value

Beban penyusutan sebesar Rp 299.621 juta tahun 2009 dan Rp 452.707 juta tahun 2008.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 299,621 million in 2009 and Rp 452,707 million in 2008.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Dalam pengurangan aset tetap tahun 2008, termasuk aset tetap anak perusahaan yang divestasi (Catatan 4) terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 4.743.173 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.580.169 juta.

Pada tahun 2008, GTS menurunkan nilai beberapa peralatan operasional transportasi sebesar Rp 8.859 juta untuk mencerminkan jumlah terpulihkan aset tersebut. Penurunan nilai aset tetap tersebut dicatat sebagai penambahan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (nation wide). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun relay yang dibangun bersama-sama (Catatan 56b). RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (nation wide) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun relay yang dibagi bersama-sama.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana, peralatan penyiaran dan telekomunikasi yang sedang dibangun anak perusahaan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2009.

Pada tanggal 30 September 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga sebesar Rp 709.243 juta, US\$ 70,1 juta dan Euro 421,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Kecuali nilai aset GTS yang telah diturunkan nilainya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2009 dan 2008.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 20 dan 27), hutang sewa (Catatan 28) dan hutang obligasi (Catatan 29).

Property and equipment deductions in 2008, included property and equipment of a disposed subsidiary (Note 4) consisting of acquisition cost of Rp 4,743,173 million and accumulated depreciation of Rp 1,580,169 million.

In 2008, GTS impaired some of its transportation equipment in the amount of Rp 8,859 million to reflect the recoverable amount of the assets. The impairment in value of property and equipment was credited to accumulated depreciation and impairment.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities (Note 56b). RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of relay stations which were built.

Property and equipment under construction represents building and infrastructure, broadcasting and telecommunication equipment under installation by subsidiaries, which are estimated to be completed in 2009.

As of September 30, 2009, the property and equipment, except land, were insured against risk of fire, theft and other possible risks with several third parties insurance companies for Rp 709,243 million, US\$ 70,1 million and Euro 421,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Except for impairment of GTS's transportation equipment, management believes that there is no further impairment in the value of the property and equipment for 2009 and 2008.

The property and equipment are used as collateral for bank loans and long-term loans (Notes 20 and 27), leased liabilities (Note 28) and bonds payable (Note 29).

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

18. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan sebagai berikut:

	2009	2008
Biaya Perolehan		
PT. MNC Sky Vision	1.591.527	1.152.816
PT. Media Nusantara Citra Tbk dan anak perusahaan	696.555	778.949
PT. Global Mediacom Tbk	267.949	208.777
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	12.124	12.124
PT. Infokom Elektrindo dan anak perusahaan	10.172	10.172
PT. Mobile-8 Telecom Tbk	-	622.191
Jumlah	<u>2.578.327</u>	<u>2.785.029</u>
Akumulasi amortisasi		
Awal periode	274.509	211.740
Amortisasi periode berjalan	26.954	87.446
Eliminasi karena divestasi	-	62.694
Akhir periode	<u>301.463</u>	<u>361.880</u>
Jumlah tercatat	<u>2.276.864</u>	<u>2.423.149</u>

18. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company and its subsidiaries interest in the fair value of the net assets of their respective subsidiaries as follows:

Cost
PT. MNC Sky Vision
PT. Media Nusantara Citra Tbk and its subsidiaries
PT. Global Mediacom Tbk
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk
PT. Infokom Elektrindo and its subsidiaries
PT. Mobile-8 Telecom Tbk
Total
Accumulated amortization
Beginning of period
Amortization for the period
Elimination due to divestment
End of period
Net carrying amount

Amortisasi goodwill sebesar Rp 26.954 juta tahun 2009 dan Rp 87.446 juta tahun 2008.

Amortization of goodwill amounted to Rp 26,954 million in 2009 and Rp 87,446 million in 2008.

Dalam penambahan goodwill pada PT Media Nusantara Citra Tbk dan anak perusahaan tahun 2008, termasuk goodwill dari akuisisi Linktone Ltd. sebesar Rp 385.719 juta.

Addition to goodwill of PT. Media Nusantara Citra Tbk and its subsidiaries in 2008 includes goodwill of acquired Linktone Ltd. amounting to Rp 385,719 million.

19. ASET LAIN-LAIN

	2009
Aset restrukturisasi Cipta TPI	103.500
Biaya tangguhan - bersih	89.226
Uang muka sewa transmisi, menara dan ruangan kantor	86.917
Uang muka pengembangan usaha	81.262
Piutang hubungan istimewa dari anak perusahaan	59.594
Uang jaminan	37.204
Uang muka pembelian pesawat	10.373
Aset dikuasai	6.661
Uang muka pembelian peralatan studio	3.596
Tanah dan bangunan tidak digunakan	417
Lain-lain	95.977
Jumlah	<u>574.727</u>

19. OTHER ASSETS

	2008
Restructuring asset of Cipta TPI	103.500
Deferred charges - net	96.453
Advances for transmission rental	57.102
Advances for business development	78.741
Receivable from a related party	58.758
Security deposits	25.453
Advance for purchase of aircraft	43.903
Reposessed assets	2.763
Advance for purchase of studio equipment	10.353
Unused land and building	417
Others	38.642
Total	<u>516.085</u>

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

MNC mempunyai aset restrukturisasi Cipta TPI sebesar Rp 103,5 miliar yang akan digunakan dalam rangka investasi pada bidang media dan penyiaran.

MNC had restructuring asset of Cipta TPI amounting to Rp 103.5 billion, which will be used for investments in the media and broadcasting business.

MNCSV memiliki piutang di luar usaha dengan pihak hubungan istimewa MNCSV, yang timbul terutama dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh MNCSV dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, piutang pihak hubungan istimewa dari anak perusahaan masing-masing sebesar Rp 59.594 juta dan Rp 58.758 juta. Tidak terdapat penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang tersebut karena manajemen anak perusahaan yakin bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

MNCSV had non-interest bearing non-trade accounts receivable from MNCSV's related party which arising mainly from expense advanced by MNCSV. As of September 30, 2009 and 2008, receivable from related party of subsidiary amounted to Rp 59,594 million and Rp 58,758 million, respectively. No allowance for doubtful account was provided on such receivable as the subsidiary's management believes that all such receivable are collectible.

Anak perusahaan membayar uang jaminan terutama untuk pembelian program, pembelian bahan baku kertas, sewa *transponder*, sewa kantor dan pemakaian telepon kepada pihak ketiga.

The subsidiaries paid guarantee deposits mainly for purchases of program, purchases of paper materials, transponder rental, office rental and telephone utilization to third parties.

20. HUTANG BANK

20. BANK LOANS

	2009	2008	
Standard Chartered Bank	227.029	-	Standard Chartered Bank
Bank Rakyat Indonesia	31.206	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank Central Asia (Catatan 28)	31.155	5.285	Bank Central Asia (Note 28)
Bank Syariah Mandiri	26.457	28.134	Bank Syariah Mandiri
Bank CIMB Niaga	4.000	-	Bank CIMB Niaga
Bank Panin	3.933	-	Bank Panin
Bank Mandiri	3.000	-	Bank Mandiri
Jumlah	<u>326.780</u>	<u>33.419</u>	Total

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 17 Oktober 2008, RCTI, anak perusahaan, memperoleh fasilitas Bridging Loan sebesar Rp 220 miliar dan Revolving Credit Facility sebesar Rp 30 miliar dari Standard Chartered Bank, dengan tingkat bunga cost of fund + 3% per tahun, jatuh tempo 17 Oktober 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2010. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 96.826 meter persegi di Jakarta Barat dan peralatan studio dan transmisi milik RCTI.

Standard Chartered Bank

On October 17, 2008, RCTI obtained Standard Chartered consisting of a Bridging Loan Facility of Rp 220 billion and Revolving Credit Facility of Rp 30 billion from Standard Chartered Bank which bear interest of cost of fund +3% per annum, due on October 17, 2009 and has been extended up to September 30, 2010. The loan is secured by land with total area of 96,826 square meters located in West Jakarta, studio and transmission equipments owned by RCTI.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Rakyat Indonesia

Pada tahun 2008 dan 2009, MNI dan GTV, memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18 miliar dan Rp 12 miliar dengan tingkat bunga sebesar 12% -14,5% per tahun dan jatuh tempo dalam satu tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik MNC sebesar Rp 30,75 miliar pada tahun 2009 (Catatan 5).

Bank Syariah Mandiri

IAT, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Syariah Mandiri maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jangka waktu 12 bulan jatuh tempo 31 Oktober 2008 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dan sejak Mei 2009 dengan tingkat bunga 8,5% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Oktober 2009. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, 2 unit pesawat Beechcraft 1900D (PK-TRX dan PK-TRW), 1 unit pesawat BAC 1-11 (PK-TRU), 1 unit helikopter Dauphin tipe 365N2 dan 1 unit helikopter Dauphin tipe SA-365C2.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, saldo hutang untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 26.457 juta dan Rp 28.134 juta.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, IAT diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang harus mendapat persetujuan tertulis atau wajib dilaporkan secara tertulis kepada Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, manajemen berpendapat bahwa IAT telah mematuhi seluruh batasan-batasan yang diminta oleh bank.

Bank CIMB Niaga

Pada tahun 2009, CMI, anak perusahaan MNC juga memperoleh pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1,5 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 15% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik CMI sebesar Rp 4.000 juta (Catatan 5).

Bank Panin

Pada tanggal 4 Nopember 2008, CMI, anak perusahaan MNC, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Panin dengan maksimum sebesar Rp 4 miliar dengan tingkat bunga 15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Nopember 2009.

Bank Rakyat Indonesia

In 2008 dan 2009, MNI and GTV obtained a loan from BRI with maximum amount of Rp 18 billion and Rp 12 billion which bear interest of 12% - 14.5% per annum and due in one year. The loan is secured by time deposit owned by MNC of Rp 30.75 billion in 2009 (Note 5).

Bank Syariah Mandiri

IAT, obtained working capital credit facility from Bank Syariah Mandiri with a maximum amount of US\$ 3,000,000, with a term of 12 months, due on October 31, 2008 and with interest rate of 9.5% per annum and since May 2009 with interest rate of 8.5% per annum. This loan has been extended to October 2009. This facility is secured by trade receivables, 2 unit of Beechcraft 1900D aircraft (PK-TRX and PK-TRW), 1 unit BAC 1-11 aircraft (PK-TRU), 1 unit Dauphin helicopter type 365N2 and 1 unit Dauphin helicopter type SA-365C2.

As of September 30, 2009 and 2008, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 26,457 million and Rp 28,134 million, respectively.

In relation to such credit facility, IAT is restricted by certain covenants, which require written approval from or have to be reported to Bank Syariah Mandiri.

As of September 30, 2009 and 2008, management of IAT believes that it has complied with all important covenants required by the bank.

Bank CIMB Niaga

In 2009, CMI, a MNC's subsidiary also obtained a fixed loan facility from Bank CIMB Niaga amounted to Rp 1.5 billion with term of 1 year and is extendable. Interest rates per annum is 15%. The loan is secured by time deposit owned by CMI of Rp 4,000 million (Note 5).

Bank Panin

On November 4, 2008, CMI, a MNC's subsidiary obtained a loan facility from Bank Panin with maximum amount of Rp 4 billion and interest at 15% per annum and will be due on November 4, 2009. The loan is secured by land and building

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik CMI seluas 382 meter persegi di Duren Tiga, Jakarta Selatan (Catatan 17).

Bank Mandiri

Pada tahun 2009, PT Infokom Elektrindo anak perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3 miliar dengan tingkat bunga sebesar 14,5% yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Infokom dan akan jatuh tempo pada bulan April 2010.

Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

owned by CMI with an area of 382 square meter on Duren Tiga, South Jakarta (Note 17).

Bank Mandiri

In 2009, PT Infokom Elektrindo, a subsidiary, obtained loan facility from Bank Mandiri with maximum amount of Rp 3 billion with bears interest of 14.5% per annum and secured by Infokom's trade receivables, inventories and equipment. The loan will due in April 2010

Management believes that Company and its subsidiaries had paid the principal loans and interest expense in accordance with the schedule of payments and have fulfilled the restrictions as stipulated in the loan agreement.

21. WESEL BAYAR

Pada tanggal 30 Oktober 2007, IAT menerbitkan wesel bayar kepada Formosa Group Ltd. sebesar US\$ 1.605.000 dan Rp 15.000 juta masing-masing jangka waktu 6 bulan dan 3 bulan, dengan tingkat bunga 10,5% dan 16% per tahun. Pada tanggal 30 September 2008 jumlah tercatat sebesar Rp 30.507 juta.

Pada tanggal 14 Mei 2008 wesel bayar sebesar US\$ 1.605.000 seluruhnya dilunasi dan wesel bayar dalam mata uang Rupiah dilunasi sebagian sebesar Rp 7.000 juta.

Pada tanggal 14 Mei 2008, IAT menerbitkan wesel bayar sebesar US\$ 2.400.000 dan memperpanjang wesel bayar Rp 8.000 juta kepada Formosa Group Limited masing-masing jangka waktu 3 bulan dengan tingkat bunga 9% dan 16% per tahun. Kedua wesel bayar telah beberapa kali diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2009 dan 14 Februari 2009 masing-masing untuk yang bermata uang Rupiah dan Dollar AS.

Pada bulan Januari 2009, seluruh wesel bayar telah diselesaikan.

21. NOTES PAYABLE

On October 30, 2007, IAT issued promissory notes to Formosa Group Ltd. with nominal amounts of US\$ 1,605,000 and Rp 15,000 million with a term of 6 months and 3 months, respectively, and interest rate of 10.5% and 16% per annum, respectively. As of September 30, 2008, the outstanding balance amounted to Rp 30,507 million.

On May 14, 2008, promissory note of US\$ 1,605,000 was fully paid while promissory notes in Rupiah currency was partially paid in the amount of Rp 7,000 million.

Also on May 14, 2008, IAT issued new promissory notes to Formosa Group Limited amounting to US\$ 2,400,000 and Rp 8,000 million with a term of 3 months, and interest rate of 9% and 16% per annum, respectively. Both promissory note were extended several times and had maturity dates on January 30, 2009 and February 14, 2009 for Rupiah and US Dollar currencies, respectively.

In January 2009, all notes had been settled.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

22. HUTANG USAHA

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
a. Berdasarkan segmen usaha			a. By Business segment
Media berbasis konten dan iklan	293.477	510.486	Content and advertisement media
Media berbasis pelanggan	235.428	55.374	Subscriber based media
Telekomunikasi dan teknologi informasi	19.951	25.081	Telecommunications and information technology
Transportasi	33.332	55.616	Transportation
Lainnya	5.207	-	Others
Jumlah	<u>587.395</u>	<u>646.557</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	392.349	388.332	Rupiah
US Dollar	184.782	232.797	US Dollar
Euro	5.402	15.865	Euro
Lainnya	4.862	9.563	Others
Jumlah	<u>587.395</u>	<u>646.557</u>	Total

23. HUTANG NASABAH

Akun ini termasuk kewajiban kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah, deposito nasabah dan transaksi pembiayaan lainnya.

23. PAYABLE TO CUSTOMERS

This account includes liabilities to third parties arising from securities transactions involving managing customers' funds, other customers' deposits, and other financing transactions.

24. HUTANG LAIN-LAIN

24. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Hutang dividen anak perusahaan	68.211	-	Securities sold under agreements
Efek jual dengan janji beli kembali	25.000	-	Dividends payable of a subsidiary to repurchase
Biaya operasional	1.247	45.513	Operational expense
Pembelian aset tetap	-	17.586	Purchase of property and equipment
Hutang dividen perusahaan	-	36.181	Dividends payable of the company
Lainnya	184.546	189.487	Others
Jumlah	<u>279.004</u>	<u>288.767</u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

25. HUTANG PAJAK

25. TAXES PAYABLE

	2009	2008	
Pajak kini anak perusahaan	149.233	120.203	The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.536	12.979	Article 21
Pasal 23	20.221	7.500	Article 23
Pasal 25	54.054	38.990	Article 25
Pasal 26	38.230	19.117	Article 26
Pajak transaksi penjualan saham		1.796	Tax on trading of equity securities
Pajak pertambahan nilai - bersih	165.998	127.831	Value added tax - net
Lainnya	18.364	20.017	Other
Jumlah	<u>454.636</u>	<u>348.433</u>	Total

26. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	2009	2008	
Biaya operasional	167.895	158.168	Operational expenses
Konsultan	68.614	46.992	Consultant
Biaya bagi hasil	65.832	58.166	Profit sharing
Bunga	33.046	29.971	Interest
Salary	13.622	-	Salary
Kompensasi Cipta TPI kepada YTVRI	2.992	18.103	Compensation by Cipta TPI to YTVRI
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	1.604	-	Repairs and maintenance
Sewa	772	4.938	Rent
Lain-lain	58.678	8.806	Others
Jumlah	<u>413.055</u>	<u>325.144</u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM LOANS

	2009	2008	
Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited	726.075	703.350	Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited
Bank Muamalat Indonesia	166.190	216.449	Bank Muamalat Indonesia
Bank Central Asia	133.442	186.359	Bank Central Asia
Bank Syariah Mandiri	88.630	32.125	Bank Syariah Mandiri
Bank Negara Indonesia	29.829	35.385	Bank Negara Indonesia
Bank DKI Syariah	15.732	18.756	Bank DKI Syariah
Bank Sinarmas	10.465	31.976	Bank Sinarmas
Bank Permata	14.655	12.029	Bank Permata
Bank Agro	5.184	-	Bank Agro
PT Sarana Multi Griya Finansia I	2.794	-	PT Sarana Multi Griya Finansia I
Bank Umum Koperasi Indonesia	-	10.000	Bank Umum Koperasi Indonesia
Lainnya	1.195	2.640	Others
Jumlah	1.194.191	1.249.069	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(160.741)	(136.004)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.033.450	1.113.065	Long-term portion

Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited

Berdasarkan Secured Facility Agreement tanggal 18 Desember 2007, MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited (kreditur) sebesar US\$ 75.000.000 dengan jangka waktu 44 bulan, terhitung sejak tanggal pinjaman diberikan. Tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar 2% + LIBOR, yang dibayar setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan dipergunakan untuk ekspansi usaha Pay TV di Indonesia dan/atau untuk membayar biaya yang timbul sehubungan pinjaman ini.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MNCSV harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:

- a. MNCSV harus menjaga rasio antara Jumlah Hutang (tidak termasuk hutang untuk pengembangan pengadaan satelit) terhadap Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (tidak termasuk pembayaran hutang untuk pengadaan satelit) pada periode tertentu.
- b. MNCSV dan perusahaan-perusahaan lain dalam kelompoknya, tidak diperbolehkan:
 - Menjual, memberikan, mengalihkan atau melepaskan harta miliknya kepada pihak lain dengan persyaratan harta tersebut disewakan atau akan disewakan kepada

Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited

Based on Secured Facility Agreement dated December 18, 2007, MNCSV obtained term loan facility from Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Limited (the Lender) amounting to US\$ 75,000,000. The facility will mature in 44 months since the first utilization date and bears interest rate of 2% + LIBOR, which is payable quarterly. MNCSV shall apply all amounts borrowed towards the expansion of the Pay TV Business in Indonesia and/or the payment of any related facility fees.

Based on the loan agreement, MNCSV shall fulfill certain requirements, among others, as follows:

- a. MNCSV shall maintain the ratio of Total Debt (excluding the Satellite Procurement Liability) to Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (excluding the Satellite Procurement Payment) in respect of the relevant period.
- b. MNCSV and other members of the Group shall not:
 - Sell, assign, transfer or otherwise dispose any of their assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by MNCSV or any other member of Bhakti

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

<p>atau diperoleh kembali oleh MNCSV atau perusahaan lain dalam grup Bhakti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjual, menyerahkan atau mengalihkan piutang dengan perjanjian recourse. • Memisahkan diri, bergabung dengan perusahaan lain atau melakukan perombakan MNCSV, kecuali setelah memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur. • Mengubah lini bisnis secara substansial. • Membeli bisnis lain, harta atau mengambil alih aset yang nilainya secara keseluruhan melebihi US\$ 1 juta atau dalam mata uang lain setara dengan US\$ 1 juta. • Membagikan dan mengumumkan pembagian dividen. • Melakukan transaksi derivatif. • Menerbitkan saham, kecuali penawaran umum saham perdana seperti yang diatur dalam Perjanjian Waran. • Memberikan opsi, waran atau hak lain kepada pihak lain untuk memperoleh saham MNCSV dan saham perusahaan lain dalam grup Bhakti. <p>c. MNCSV dan perusahaan-perusahaan lain dalam grup, harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasuransikan hartanya kepada perusahaan asuransi dengan reputasi baik. • Membayar pajak tepat waktu dan menaati semua peraturan pajak tanpa terkena sanksi. <p>Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saham MNCSV yang dimiliki oleh Mediacom sebanyak 2.277.237.777 saham dengan jumlah nilai nominal Rp 227.723.777.700. • Saham PT. Media Citra Indostar yang dimiliki oleh PT. Datakom Asia sebanyak 68.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp 68.000.000.000. 	<p>group.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sell, assign, transfer or otherwise dispose any of its receivables on recourse terms. • Enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction of MNCSV other than with the prior written consent of the Lender. • Make substantial change to the general nature of the business. • Acquire any other business, assets or undertaking if the amount of acquisition cost exceeds US\$ 1 million or its equivalent in other currency. • Pay, make or declare any dividends distribution. • Enter into any derivative transaction. • Issue any shares, other than initial public offering pursuant to the Warrant Agreement. • Grant to any person any option, warrant or other right to call for the issue or allotment of, subscribe for, purchase or otherwise acquire any share of MNCSV and any member of Bhakti group. <p>c. MNCSV and other members in the Group shall:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maintain insurance on assets with reputable insurance companies. • Duly and punctually pay and discharge all taxes imposed or its assets within the time period allowed without incurring penalties. <p>The collaterals for this facility are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • MNCSV's shares owned by Mediacom, with a total of 2,277,237,777 shares representing an aggregate nominal value of Rp 227,723,777,700. • PT. Media Citra Indostar's shares owned by PT. Datakom Asia, with a total of 68,000 shares representing an aggregate nominal value of Rp 68,000,000,000.
---	--

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Saham MNCSV yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 893.034.423 saham dengan jumlah nilai nominal Rp 89.303.442.300.

Bank Central Asia

- Pada tahun 2005, Infokom memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 106 miliar untuk pembiayaan pembangunan stasiun transmisi, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 15,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, stasiun transmisi, piutang dan saham Infokom. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, hutang Infokom kepada BCA masing-masing sebesar Rp 37.574 juta dan Rp 49.721 juta.
- Pada tahun 2007, MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:
 - Fasilitas kredit investasi I sebesar Rp 90 miliar, jatuh tempo 1 Mei 2012.
 - Fasilitas kredit investasi II sebesar Rp 90 miliar, jatuh tempo 7 Juni 2011.
 - Fasilitas kredit rekening koran maksimum Rp 10 miliar sampai dengan tanggal 25 April 2008.
 - Fasilitas letter of credit (usance dan sight L/C) maksimum US\$ 6.000.000 sampai dengan tanggal 25 April 2008 (Catatan 22).

Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 10% - 11,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan berupa gedung Wisma Indovision milik DKA; mesin dan peralatan siar senilai Rp 212.304 juta milik MNCSV yang terletak di Wisma Indovision dan jaminan dari Mediacom dengan jumlah tidak melebihi Rp 250 miliar (Catatan 17).

Tanpa persetujuan tertulis dari BCA, MNCSV tidak diperkenankan antara lain: memperoleh pinjaman baru kecuali untuk pengadaan transponder satelit dan transaksi dengan pihak atau perusahaan afiliasi; memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha; mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran kepada pengadilan; melakukan investasi diluar bisnis inti; menjual aset tetap; melakukan merger; melakukan perubahan usaha; membagikan dan mengumumkan pembagian dividen; mengubah anggaran dasar dan pemegang saham; dan melakukan penurunan modal disetor.

- MNCSV's shares owned by the Company, with a total of 893,034,423 shares representing an aggregate nominal value of Rp 89,303,442,300.

Bank Central Asia

- In 2005, Infokom obtained investment credit facility for development of transmission station amounting to Rp 106 billion, with term of 5 years and interest rate of 15.75% per annum. The loan is secured by Infokom's land, buildings, transmission station, receivable and ownership shares of Infokom. As of September 30, 2009 and 2008, Infokom's loans payable to BCA amounted to Rp 37,574 million and Rp 49,721 million, respectively.
- In 2007, MNCSV obtained credit facilities from BCA, as follows:
 - Investment Credit Facility I amounting to Rp 90 billion, will be due on May 1, 2012.
 - Investment Credit Facility II amounting to Rp 90 billion, will be due on June 7, 2011.
 - Overdraft facility with maximum amount of Rp 10 billion with a term up to April 25, 2008.
 - Letter of credit facility (usance and sight L/C) with maximum amount of US\$ 6,000,000 and term up to April 25, 2008 (Note 22).

The credit facilities bear interest rates ranging from 10% - 11.5% per annum.

The loan is secured by land and building of Wisma Indovision owned by DKA; broadcasting equipment amounting to Rp 212,304 million owned by MNCSV at Wisma Indovision; corporate guarantee of Mediacom with amount not exceeding Rp 250 billion (Note 17).

Without written consent from BCA, MNCSV is restricted to, among other things; obtain new loans except for satellite transponder supply and transaction with affiliated party or company; grant loans, except in the normal course of business; propose a bankruptcy or delay payment to the court; invest in noncore business; dispose of assets; undertake merger; change the business; distribute and declare dividend; change the articles of association; and decrease its paid-in capital.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- c. BSec juga menerima fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp 192 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jaminan kendaraan yang sama. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan Juni 2010. Tingkat bunga yang dibebankan adalah sebesar 5,5% per tahun. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 59 juta dan Rp 118 juta.

Bank Muamalat Indonesia

- a. Berdasarkan perjanjian pembiayaan Al Murabahah tanggal 20 Januari 2004, IAT memperoleh fasilitas pinjaman untuk refinancing dan modal kerja masing-masing maksimal sebesar US\$ 1.193.675 dan US\$ 1.306.325. Fasilitas refinancing digunakan untuk melunasi hutang kepada Bank Niaga sehubungan pembelian 2 unit helikopter Dauphin N dan fasilitas modal kerja digunakan untuk pembelian suku cadang helikopter Dauphin N. Kedua fasilitas tersebut berjangka waktu 48 bulan sampai dengan bulan Januari 2008, dengan margin sebesar US\$ 159.166 untuk fasilitas refinancing dan US\$ 174.187 untuk fasilitas modal kerja, dibayar secara bulanan sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditentukan.
- b. Pada bulan April 2004, IAT memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja maksimal sebesar Rp 10 miliar, jangka waktu 36 bulan, dengan margin sebesar Rp 2.835 juta yang dibayar secara bulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian suku cadang helikopter Bell 212. Selanjutnya, pada bulan Pebruari 2005, IAT memperoleh fasilitas pembiayaan Al Murabahah sebesar US\$ 500.000 yang digunakan untuk pembelian suku cadang. Selanjutnya, pada bulan Nopember 2005, fasilitas ini diubah menjadi sebesar US\$ 955.317 dengan margin sebesar US\$ 122.350, fasilitas pinjaman ini jatuh tempo Nopember 2008.
- c. Pada tanggal 29 September 2005, IAT mendapat fasilitas pembiayaan Al Murabahah untuk pembelian suku cadang sebesar US\$ 400.000, jangka waktu 36 bulan dengan margin sebesar US\$ 71.410 yang dibayar secara bulanan. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Nopember 2008.
- d. Pada bulan Mei 2007, IAT memperoleh fasilitas modal kerja Al Murabahah sebesar

- c. BSec also obtained credit facility to finance its acquisition of vehicles amounting to Rp 192 million. This loan will mature on June 2010. This facility is secured by the financed vehicle with interest at 5.5% per annum. The outstanding balance as of September 30, 2009 and 2008 amounted to Rp 59 million and Rp 118 million, respectively.

Bank Muamalat Indonesia

- a. Based on Al Murabahah financing agreement dated January 20, 2004, IAT obtained credit facilities for refinancing and for working capital requirements which amounted to US\$ 1,193,675 and US\$ 1,306,325, respectively. The refinancing facility was used for payment of loans from Bank Niaga regarding the purchase of 2 units of Dauphin N helicopter, while the working capital facility was used for the purchase of spare parts of Dauphin N helicopter. The facilities have payment period of 48 months up to January 2008, with a margin of US\$ 159,166 for the refinancing facility and US\$ 174,187 for the working capital facility, and repayable on monthly basis based on a scheduled payment scheme.
- b. In April 2004, IAT obtained working capital facility with a maximum amount of Rp 10 billion, with term of 36 months, and a margin amounting to Rp 2,835 million, repayable on monthly basis. This facility was used for the purchase of Bell 212 helicopter spare parts. In February 2005, IAT obtained Al Murabahah financing facility amounting to US\$ 500,000 for the purchase of aircraft spareparts. Then, in November 2005, the above mentioned facility was restructured to US\$ 955,317, with a margin amounting to US\$ 122,350. This facility is due in November 2008.
- c. On September 29, 2005, IAT obtained financing facility amounting to US\$ 400,000 for the purchase of aircraft spareparts, with a term of 36 months and have a margin amounting to US\$ 71,410, repayable on monthly basis. This loan is due in November 2008.
- d. In May 2007, IAT obtained an Al Murabahah working capital facility amounting to

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

US\$ 1.120.000, jangka waktu 60 bulan, dengan margin sebesar US\$ 275.000 yang dibayar secara bulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian suku cadang dan bahan bakar. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan April 2012.

- e. Pada bulan Juni 2007, IAT memperoleh fasilitas modal kerja Al Murabahah sebesar US\$ 3.335.000, jangka waktu 60 bulan, dengan margin sebesar US\$ 818.776 yang dibayar secara bulanan, mulai bulan Juni 2007. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian suku cadang dan bahan bakar. Pada bulan Juni 2007, IAT juga memperoleh fasilitas pembiayaan Al Murabahah sebesar US\$ 1.545.000, jangka waktu 60 bulan, dengan margin US\$ 379.210 yang digunakan untuk uang muka pembelian 2 unit pesawat Fokker 50.
- f. Pada bulan Pebruari 2007, IAT memperoleh fasilitas modal kerja Wa'ad sebesar US\$ 5.200.000, jangka waktu 78 bulan, dengan margin sebesar US\$ 1.736.200 yang dibayar secara bulanan. Untuk menambah dana dari fasilitas modal kerja Wa'ad, IAT memperoleh tambahan fasilitas pinjaman melalui fasilitas modal kerja Al Murabahah pada bulan Mei 2007 sebesar US\$ 580.000, jangka waktu 78 bulan, dengan margin sebesar US\$ 193.300 yang dibayar secara bulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 unit pesawat tipe ATR 42-300 dan 1 unit pesawat tipe Fokker 50.
- g. Pada bulan Juni 2007, IAT memperoleh fasilitas modal kerja Wa'ad sebesar US\$ 3.150.000, jangka waktu 72 bulan, dengan margin sebesar US\$ 1.051.590 yang dibayar secara bulanan, mulai bulan Juni 2007. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 unit pesawat tipe ATR 42-300. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Juni 2013.

US\$ 1,120,000, with a term of 60 months, and a margin amounting to US\$ 275,000, repayable on monthly basis. This facility was used for the purchase of spare parts and fuel. The loan maturity date is in April 2012.

- e. In June 2007, IAT obtained an Al Murabahah working capital facility amounting to US\$ 3,335,000, with a term of 60 months, and a margin amounting to US\$ 818,776, repayable on monthly basis starting from June 2007. This facility was used for the purchase of spare parts and fuel. In June 2007, IAT also obtained an Al Murabahah financing facility amounting to US\$ 1,545,000, with term of 60 months and a margin amounting to US\$ 379,210 to be used as an advance payment for the purchase of 2 unit of Fokker 50 aircraft.
- f. In February 2007, IAT obtained Wa'ad working capital facility amounting to US\$ 5,200,000, with a term of 78 months, and a margin amounting to US\$ 1,736,200, repayable on monthly basis. In addition to the Wa'ad Loan, IAT obtained an additional working capital facility in May 2007, amounting to US\$ 580,000, with a term of 78 months, and a margin amounting to US\$ 193,300, repayable on monthly basis. This facility was used for the purchase of 1 (one) unit of aircraft type ATR 42-300 and 1 (one) unit of aircraft type Fokker 50.
- g. In June 2007, IAT obtained a Wa'ad working capital facility amounting to US\$ 3,150,000, with a term of 72 months, and a margin amounting to US\$ 1,051,590, repayable on monthly basis starting from June 2007. This facility was used for the purchase of 1 (one) unit of aircraft type ATR 42-300. The loan maturity date is in June 2013.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- h. Pada bulan Juli 2007, IAT memperoleh fasilitas modal kerja Wa'ad sebesar US\$ 1.000.000, jangka waktu 72 bulan, dengan marjin sebesar US\$ 144.448 yang dibayar secara bulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin dan suku cadang. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Agustus 2010.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan beberapa unit pesawat dan helicopter, persediaan suku cadang untuk Helicopter Dauphin N, dan fidusia tagihan kepada Total E&P Indonesia (Catatan 13 dan 17).

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, IAT diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Bank Muamalat Indonesia, antara lain membubarkan IAT, meminta dinyatakan pailit, mengubah pengurus dan pemegang saham.

- i. Pada bulan April 2009, IAT memperoleh fasilitas pembiayaan Al Musyarakah sebesar US\$ 11.445.540, jangka waktu pengembalian 60 bulan dengan marjin sebesar US\$ 3.580.020 yang diangsur secara bulanan. Fasilitas ini merupakan restrukturisasi dari semua fasilitas diatas.

Seluruh pinjaman diatas dijamin dengan 3 unit pesawat pesawat Fokker 50 (PK-TSN, PK-TSO, PK-TSP), 2 unit pesawat ATR 42-300 (PK TSY dan PK TSZ). Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Marsma Iswahyudi, komplek Decorien, kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan.

Pada bulan April 2009, IAT mendapat fasilitas pembiayaan Al Musyarakah sebesar Rp. 34.800 juta atau setara dengan US\$ 2.900.000, jangka waktu 60 bulan dengan marjin sebesar Rp. 24.195.599 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja proyek Total E&P Indonesia. Adapun jaminan atas fasilitas ini merupakan *Cross Collateral* dengan fasilitas Al Musyarakah diatas.

Selain hal diatas pada bulan Pebruari dan Maret 2009, IAT telah memperoleh fasilitas ljarah dari sindikasi beberapa bank syariah dalam rangka pengadaan 3 unit pesawat helikopter jenis EC 155 B1 untuk melayani permintaan jasa helikopter yang diminta oleh West Natuna Consortium (Conoco Phillips, Premier Oil dan Star Energy). PT. Bank Muamalat merupakan arranger dari sindikasi ini.

- h. In July 2007, IAT obtained Wa'ad working capital facility amounting to US\$ 1,000,000, with a term of 72 months, and a margin amounting to US\$ 144,448, repayable on monthly basis. This facility was used for the purchase of engine and spare parts. The loan maturity date is in August 2010.

All the above facilities have been secured by several units of aircraft and helicopter, Dauphin N helicopter spare parts, and trade accounts receivable from Total E&P Indonesia (Notes 13 and 17).

In relation to above credit facility, IAT is restricted by certain covenants among others, without written approval from Bank Muamalat Indonesia, to liquidate IAT, and to change IAT management and stockholders.

- i. On April 2009, IAT obtained financing facility from Al Musyarakah amounting to US\$ 11,445,540, with a term of 60 months, and a margin amounting to US\$ 3,580, 020, repayable on monthly basis. This facility was a restructuring loan of the all facility above.

All the above financing facilities have been secured by 3 units of aircraft type Fokker 50 (PK-TSN, PK-TSO, PK-TSP), 2 units of aircraft type ATR 42-300 (PK TSY and PK TSZ). Land and building at Jln. Marsma Iswahyudi, komplek Decorien, kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan kota Balikpapan.

On April, 2009, IAT obtained financing facility from Al Musyarakah amounting to Rp. 34,800 million or US\$ 2,900,000, with a term of 60 months, and a margin amounting to Rp. 24,195,599 thousand. This facility was used for project capital working of Total E&P Indonesia. This financing was secured cross collateral with the Al Musyarakah financing above.

On February and March, 2009, IAT obtained ljarah financing facility from Syariah Bank Union, in order to purchase 3 units of helicopter type EC 155 B1 related to serve West Natuna Consortium (Conoco Phillips, Premier Oil and Star Energy). PT Bank Muamalat was the arranger of this bank union.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- j. Pada tanggal 16 Maret 2005, BFin memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dari Bank Muamalat Indonesia untuk modal kerja pembiayaan konsumen untuk pembelian sepeda motor dengan jangka waktu 48 bulan termasuk kelonggaran tarik 12 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2005 sampai dengan 17 Maret 2009. Pembiayaan ini dijaminakan seluruhnya dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10).

Sehubungan dengan plafon fasilitas yang sudah habis maka terdapat perpanjangan fasilitas II dengan maksimum penarikan sebesar Rp 40 miliar untuk periode 28 Juni 2006 sampai dengan 28 Juni 2010. Selanjutnya, perpanjangan fasilitas III dengan maksimum penarikan sebesar Rp 60 miliar untuk periode Juni 2007 sampai dengan Juni 2011.

Perjanjian pembiayaan ini disepakati dengan melakukan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati bersama. Nisbah bagi hasil yang ditetapkan pada setiap penarikan sesuai dengan porsi modal masing-masing. Pendapatan yang akan diterima BFin (Mudharib) dituangkan dalam proyeksi pendapatan dengan ketentuan yang dapat diubah berdasarkan kesepakatan antara Bank dan Mudharib.

Pada tanggal 15 Juli 2008, BFin, anak perusahaan telah memperoleh 2 (dua) Fasilitas Pembiayaan Pola Channeling dari Bank Muamalat Indonesia, dengan tanggal surat 15 Juli 2008 (12 Rajab 1429 H) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan Al Musyarakah II dengan plafon Rp 50.000 juta sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dengan sistem bagi hasil dari pendapatan yang diterima dari hasil pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu semalam 72 bulan termasuk kelonggaran tarik selama 12 bulan, dengan jangka waktu pembiayaan *end user* maksimum 60 bulan.
- b. Fasilitas Pembiayaan Al Murabahah I dengan Plafon Rp 40.583 juta dengan margin Rp 7.555 juta untuk modal kerja pembiayaan konsumen dengan jangka waktu selama 46 bulan.

Fasilitas pinjaman modal kerja ini dijamin dengan seluruh dana yang diterima dari

- j. On March 16, 2005, BFin obtained "Mudharabah" financing facilities from Bank Muamalat Indonesia for its consumer financing activities related to acquisition of motor vehicles, with a period of 48 months including grace period of 12 months starting March 17, 2005 until March 17, 2009. This loan is secured by all of the consumer financing receivables (Note 10).

Certain facilities were expired and extended to facility II with maximum amount of Rp 40 billion for the period from June 28, 2006 up to June 28, 2010. Furthermore, this was extended to facility III with maximum amount to be availed of Rp 60 billion for the period from June 2007 to June 2011.

The financing agreement states there will be a sharing of income which is in accordance with the agreed ratio in the agreement. The profit sharing ratio is in accordance with the respective capital contribution of the parties. The income to be received by BFin (Mudharib) would be in accordance with the income projection with terms that can be changed based on agreement by the Bank and Mudharib.

On July 15, 2008 BFin, obtained 2 (two) channeling financing facilities from Bank Muamalat Indonesia, covered by letter dated July 15, 2008 (12 Rajab 1429 H) with the following details:

- a. Al Musyarakah II financing facility with maximum amount of Rp 50,000 million to finance the working capital for BFin consumer financing activities with revenue from profit sharing financing system to customer with 72 months period including 12 months flexibility, with 60 months maximum financial and user period.
- b. Al Murabahah I financing facility with maximum amount of Rp 40,583 million and a margin of Rp 7,555 million to finance the working capital for consumer financing activities with a term of 46 months.

This working capital financing facility guaranteed by all fund received from Bank Muamalat

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Muamalat Indonesia yang digunakan untuk memperoleh pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Indonesia used to obtained that financing (Note 10).

Pada tanggal 30 September 2009, BFin, anak Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia tersebut di atas.

As of September 30, 2009, BFin, has complied with all important loan covenants required by Bank Muamalat Indonesia.

Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri

- a. Berdasarkan perjanjian AI Murabahah tanggal 27 Pebruari 2004, IAT memperoleh fasilitas untuk pembiayaan dua unit Dauphin SA-365 N2 (PK-TSW) dan (PK-TSX) sebesar US\$ 6 juta, jangka waktu 4 tahun sampai dengan Pebruari 2008, dengan margin sebesar 9% per tahun (6 bulan pertama setara 8% per tahun). Hutang ini dibayar kembali secara bulanan dengan angsuran yang telah ditentukan. Pinjaman ini dijamin 1 unit helikopter SA-365 N2 (PK-TSW) dan 1 unit helikopter Dauphin SA-365 C2 (PK-TRD).
- b. Berdasarkan perjanjian AI Murabahah tanggal 31 Maret 2006, IAT memperoleh fasilitas AI Murabahah sebesar US\$ 1.648.309,02 dengan margin US\$ 10.778,27 dan fee administrasi impor sebesar US\$ 56.478,14. Hutang ini dibayar setiap bulan sesuai jadwal angsuran, dengan jangka waktu 30 bulan sampai 30 September 2008. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada PT Airfast dan CV Nabila, dua unit pesawat Beechcraft 1900D (PK-TRW dan PK-TRX), satu unit Dauphin type SA-365N2 (PK-TSW), serta satu unit pesawat BAC1-11 (PK-TRU) (Catatan 8 dan 17).
- c. Berdasarkan perjanjian AI Murabahah tanggal 28 April 2006, IAT memperoleh fasilitas AI Murabahah sebesar US\$ 247.754,11 dengan margin US\$ 1.615,82 dan fee administrasi impor sebesar US\$ 7.818,54. Hutang ini dibayar setiap bulan sesuai jadwal angsuran, dengan jangka waktu 30 bulan sampai 28 Oktober 2008. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pembiayaan AI Murabahah diatas.
- d. Berdasarkan perjanjian AI Murabahah tanggal 22 Desember 2006, IAT memperoleh fasilitas AI Murabahah sebesar US\$ 224.652 dengan margin US\$ 24.089,89. Hutang ini dibayar setiap bulan sesuai jadwal angsuran, dengan jangka waktu 22 bulan sampai 28 Oktober 2008. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan

- a. Based on the AI Murabahah financing agreement, dated February 27, 2004, IAT obtained a financing facility for the purchase of 2 (two) units of Dauphin SA-365 N2 helicopter (PK-TSW) and (PK-TSX), amounting to US\$ 6 million with a term of 4 years, and with a margin of 9% per annum (8% for the first 6 months). The principal loan is repayable on monthly basis, with amounts and timing stated in the scheduled payment scheme. This loan is secured by 1 unit of SA-365 N2 (PK-TSW) helicopter and 1 unit of Dauphin SA-365 C2 (PK-TRD) helicopter.
- b. Based on the AI Murabahah agreement, dated March 31, 2006, IAT obtained a financing facility with the amount of US\$1,648,309.02 and a margin of US\$ 10,778.27, and administration fee of US\$ 56,478.14. The loan is repayable monthly in accordance with the repayment schedule, for a period of 30 months or until September 30, 2008. The loan is secured by receivables from PT Airfast and CV Nabila, 2 (two) units of aircraft, type Beechcraft 1900D (PK-TRW and PK-TRX), and 1 (one) unit of Dauphin craft SA-365N2 (PK-TSW), including 1 (one) unit of aircraft BAC1-11 (PK-TRU) (Notes 8 and 17).
- c. Based on the AI Murabahah agreement, dated April 28, 2006 IAT obtained financing facility with the amount of US\$ 247,754.11 and a margin of US\$ 1,615.82 and administration fee of US\$ 7,818.54. The loan is repayable monthly based on the repayment schedule, for a period of 30 months or until October 28, 2008. The loan has the same collateral as mentioned above.
- d. Based on the AI Murabahah agreement, dated December 22, 2006 IAT obtained financing facility with the amount of US\$ 224,652, and a margin of US\$ 24,089.89. The loan is repayable monthly based on the repayment schedule, for a period of 22 months or until October 28, 2008. The loan has the same collateral as mentioned

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

yang sama dengan fasilitas pembiayaan Al Murabahah diatas.

- e. Berdasarkan perjanjian pinjaman talangan (bridging loan) tanggal 26 September 2008 dan 6 Oktober 2008, IAT memperoleh fasilitas Al Murabahah sebesar US\$ 9.155.000. Hutang ini jatuh tempo pada bulan Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada Total E & P Indonesia dan satu unit helikopter EC-155 B1 (PK-TPG).

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, IAT diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Bank Syariah Mandiri, antara lain mencari tambahan pembiayaan baru; melakukan penyertaan saham; membagi dividen; melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kegiatan bisnis inti; mengeluarkan pernyataan hutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain; menjual, mentransfer dan menjaminkan harta IAT yang telah dijamin; mengubah anggaran dasar IAT, khususnya mengenai modal, pengurus dan pemegang saham; membubarkan Perusahaan; meminta dinyatakan pailit dan mengalihkan hak atas barang jaminan kepada pihak lain.

IAT telah menerima surat persetujuan perubahan negative covenant dari Bank Syariah Mandiri sesuai Surat No. 8/595-3/DPB1 tanggal 16 Agustus 2006 yaitu setiap perubahan pengurus, pemegang saham dan pembagian dividen wajib dilaporkan secara tertulis kepada bank tersebut.

Bank Sinarmas

Berdasarkan akta No. 21 tentang perjanjian kredit, No. 22 tentang pengakuan hutang dan No. 23 tentang pemberian jaminan cession tanggal 18 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Dahlia. S.H., notaris di Jakarta. BFin, anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 6.000.000 dalam bentuk Demand Loan sebesar US\$ 3.000.000 dan fasilitas Term Loan sebesar US\$ 3.000.000. Untuk pinjaman Demand Loan dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dihitung sejak tanggal 18 April 2008 sampai dengan 18 April 2009, sedangkan untuk pinjaman Term Loan dengan jangka waktu 3 tahun dihitung sejak tanggal pencairan. Jaminan yang diserahkan adalah tagihan kepada pihak ketiga (*end user*) sebesar 110% dari nilai pencairan.

Bank Negara Indonesia (Persero)

Berdasarkan akta pengakuan hutang No. 01 tanggal 5 Nopember 2007 dibuat dihadapan Syafran SH, notaris di Jakarta, BFin, anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal

above.

- e. Based on the bridging loan facilities, dated September 26, 2008 and October 6, 2008, IAT obtained financing facility amounting to US\$ 9,155,000. The loan will mature in March 2009. The loan is secured by receivables from Total E&P Indonesia and one unit of helicopter EC-155 B1 (PK-TPG).

In relation to these credit facilities, IAT is restricted by certain covenants, without written approval from Bank Syariah Mandiri, to obtain loan or new credit facility; to invest in shares of stock; to distribute dividend; to enter into transactions with other parties other than IAT's core business; to issue indebtedness statement for loan, rental and guarantee to other party; to sell, transfer and use as collateral the IAT's assets used as collateral for these loans; to change the IAT's Articles of Association and in particular change the capital stock, IAT's management and stockholders; to liquidate IAT; to ask other party to file a bankruptcy for IAT and transfer the title of collateralized assets to other party.

IAT received approval on the changes of negative covenants from Bank Syariah Mandiri in the Letter No. 8/595-3/DPB1, dated August 16, 2006, which stated that changes of management, shareholders, payment of dividend should be reported to Bank Syariah Mandiri in writing.

Bank Sinarmas

Based on credit agreement certificate No. 21 and No. 22 about accrued payable and No. 23 about cession guarantee at March 18, 2008 has been approved with notarial deed of Dahlia. S.H., at Jakarta. BFin a subsidiary obtained US\$ 6,000,000 as working capital credit facility, US\$ 3,000,000 as Demand Loan, and US\$ 3,000,000 as Term Loan facility. For Demand Loan with 1 year period since April 18, 2008 to April 18, 2009, where as for 3 years period Term Loan since liquidity date. Guarantee submitted is collection to third party (*end user*) as 110% from liquidity value.

Bank Negara Indonesia (Persero)

Based on wick certificate No. 01 dated November 5, 2007, has been approved with notarial deed of Syafran SH, at Jakarta, BFin, a subsidiary obtained working capital credit facility

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

kerja untuk tambahan modal kerja pembiayaan kredit bermotor roda dua dan empat atau baru dan bekas dengan fasilitas kredit sebesar Rp 50.000 juta jangka waktu 12 bulan untuk masa ketersediaan dana bersifat *revolving*, pembiayaan ke *end user* maksimal 4 tahun (alat-alat berat). Jaminan yang diserahkan adalah piutang pembiayaan kredit bermotor, promessory note, cession and land diatas sertifikat Hak Guna Bangunan, dengan suku bunga 12% per tahun.

Bank DKI Unit Syariah

Pada bulan Januari 2008, IAT memperoleh fasilitas Al Musyarakah dan Wakalah Bil Ujah sebesar US\$ 3.500.000, jangka waktu 48 bulan, yang kemudian dilakukan addendum pada tanggal 31 Desember 2008 menjadi US\$ 2.000.000, dengan bagi hasil setara dengan 8% yang dibayar secara bulanan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja proyek Fixed Wing Charter.

Bank Permata

Pada tanggal 8 Agustus 2008, BFin memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk membiayai leasing sebesar Rp 50.000 juta. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan sampai dengan 8 Agustus 2010 dengan tingkat bunga 14,36% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pemberian fidusia atas tagihan/piutang, baik yang sekarang telah ada maupun yang kemudian hari akan dimiliki nasabah dari pihak ketiga, dengan nilai penjaminan sebesar 120% fasilitas kredit nasabah pada Bank setiap saat atau maksimum Rp 60.000 juta.

Bank Bukopin

Pada tanggal 23 Mei 2005, BFin, anak perusahaan telah menerima fasilitas kredit modal kerja dari Bank Bukopin sebesar Rp 10.000 juta yang dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Selanjutnya, fasilitas ini diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 20 September 2008.

Jaminan atas fasilitas kredit yang diterima BFin terdiri dari:

1. Tagihan BFin sebesar 120% dari fasilitas kredit.
2. Tanah dan bangunan kantor cabang di Malang.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 14%

for additional working capital credit financing for two or four wheels vehicles, new and used with credit facility amounting to Rp 50,000 million with 12 months period for financing revolving fund available to end user with 4 years maximum (heavy equipment). Guarantee submitted was consumer finance motor vehicle receivables, promessory note, cession and land with building using right period at 12% interest rate.

Bank DKI Unit Syariah

In January 2008, IAT obtained Al Musyarakah and Wakalah Bil Ujah facilities amounting to US\$ 3,500,000, with a term of 48 months, the facility was subsequently amended on December 31, 2008 to US\$ 2,000,000, with profit sharing at 8% payable monthly. This facility was used to finance the working capital for Fixed Wing Charter project.

Bank Permata

On August 8, 2008, BFin, obtained working capital credit facility for lease financing of Rp 50,000 million. This facility has a term of 36 months and will mature on August 8, 2010 and interest rate of 14.36%per annum.

This loan is secured by fiduciary rights on BFin's current and future receivables from third party customers which should be equivalent to 120% of credit facility or a maximum amount of Rp 60,000 million.

Bank Bukopin

On May 23, 2005, BFin, a subsidiary, obtained a working capital facility from Bank Bukopin amounting to Rp 10,000 million to provide working capital for its financing operations. The term of the facility is 12 months. The facility was extended until September 20, 2008.

The facility obtained by BFin is secured by the following:

1. BFin's receivable equivalent to 120% of the credit facilities.
2. Land and building in Malang branch office.

The facility bears interest at 14% per annum

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

per tahun dan akan dikaji ulang setiap bulan.

and subject to review every month.

Berdasarkan surat tanggal 18 September 2008 No. 8857/DKM/IX/2008 fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 20 September 2009, dengan mengubah jumlah bunga sebesar 16% dengan membayar bunga selambat-lambatnya setiap akhir bulan dan hutang pokok dibayar paling lambat saat fasilitas ini jatuh tempo.

Based on letter dated September 18, 2008 No. 8857/DKM/IX/2008, this facility was extended for another year until September 20, 2009, and interest rate increased to 16% payable every month-end while the principal will be payable at the latest on maturity date.

Bank Agro

Berdasarkan perjanjian No. 022/OL-Krd/Corp-UM/IX/08 pada tanggal 12 September 2008, BFin mendapat fasilitas modal kerja. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan penggunaan Refinancing Pembiayaan Konsumen Kendaraan Roda Empat (Mobil) dengan plafon Rp 5.000 juta jangka waktu masa ketersediaan dana maksimal 36 bulan dengan tingkat bunga 16% per tahun, dan dijamin tagihan AR kepada end user dan BPKB Mobil.

Bank Agro

Based on agreement No. 022/OL-Krd/Corp-UM/IX/08 dated September 12, 2008, BFin obtained working capital credit facility from Bank Agro with maximum amount of Rp 5,000 million, term of 36 months, payable on fixed installments and interest rate of 16% p.a. This facility is used to refinance BFin four wheel vehicle financing facilities to its customers and secured by the related receivables from the customers including vehicle's certificate of ownership.

Pinjaman jangka panjang lainnya

Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pembiayaan kendaraan bermotor dalam Rupiah yang diperoleh anak perusahaan dari beberapa bank dan perusahaan pembiayaan jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga 7% - 15,75% per tahun. Pinjaman dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dengan pinjaman tersebut.

Other long-term loans

Other long-term loans represent vehicle financing facilities in Rupiah obtained by certain subsidiaries from certain banks and finance companies with a term of 48 months and interest rates ranging from 7% to 15.75% per annum. These loans are secured by the related vehicles.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa mereka telah mematuhi seluruh batasan penting yang dibuat oleh bank.

As of September 30, 2009 and 2008, management of the Company and its subsidiaries believe that they have complied with all important covenants required by the banks.

28. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan hutang sewa Perusahaan dan anak perusahaan, untuk pembiayaan menara pemancar, kendaraan bermotor serta peralatan penyiaran. Transaksi ini diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan karena secara substantial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset sewa pembiayaan tersebut beralih kepada anak perusahaan.

Jumlah pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

28. LEASE LIABILITIES

This account represents lease liabilities of the Company and subsidiaries in relation with the financing of tower transmitter, motor vehicles, and broadcasting equipment by other finance companies. The leases were classified as finance lease since substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets were transferred to the subsidiaries.

The total of future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments are as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2009	2008	
Kurang dari 1 tahun	3.071	3.456	Less than 1 year
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	7.088	9.246	More than 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	More than 5 years
Nilai kini pembayaran minimum sewa guna usaha	10.159	12.702	Present value of minimum lease payments
Disajikan di neraca konsolidasi sebagai			Presented in consolidated balance sheets as:
Kewajiban lancar	(3.071)	(3.456)	Current liabilities
Kewajiban tidak lancar	7.088	9.246	Noncurrent liabilities

Hutang sewa pembiayaan dibayar setiap bulan dan dijamin dengan aset yang dibiayai dengan hutang sewa pembiayaan tersebut.

Lease liabilities are repayable every month and secured by the related assets.

29. HUTANG OBLIGASI

29. BONDS PAYABLE

	2009	2008	
Guaranteed Secured Notes setelah dikurangi biaya diskonto dan emisi pinjaman belum diamortisasi	1.342.202	1.260.335	Guaranteed Secured Notes - net of unamortized discount and issuance cost
Tanda Bukti Utang Konversi BHIT 2007 (TBUK)	1.268.977	1.229.260	Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK)
Obligasi Bhakti Finance II	149.037	144.713	Bhakti Finance Bonds II
Obligasi Bhakti Securities I	137.354	97.676	Bhakti Securities Bonds I
Obligasi RCTI	-	220.000	RCTI's bonds
Jumlah	2.897.570	2.951.984	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(220.000)	Current portion
Bagian jangka panjang	2.897.570	2.731.984	Long-term portion

Guaranteed Secured Notes, US\$ 168 juta

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V., menerbitkan Guaranteed Secured Notes (Notes) sejumlah US\$ 168 juta, jatuh tempo 12 September 2011. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Trustee dan Security Trustee. Notes ini ditawarkan dengan nilai 98,126% dari jumlah pokok dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 12 Maret dan 12 September dimulai sejak 12 Maret 2007. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dengan opsi beli 35% dari jumlah notes, setiap saat sebelum tanggal 12 September 2009 dengan harga 110,75% dari nilai nominal ditambah

Guaranteed Secured Notes, US\$ 168 million

On September 12, 2006, MNC B.V., issued Guaranteed Secured Notes (the Notes) amounting to US\$ 168 million, due on September 12, 2011. The notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, DB Trustees (Hong Kong) Limited acted as Trustee and Security Trustee. The Notes were offered at 98.126% of par value with fixed interest rate of 10.75% per annum. The interest on the Notes is payable on March 12 and September 12 of each year, beginning on March 12, 2007. The Notes will mature in five years, with purchase option up to 35% of the total par value of the Notes at anytime before September 12, 2009 at redemption price of 110.75% of par value plus interest payable. MNC

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

bunga terhutang. MNC B.V. juga dapat membeli kembali seluruh atau sebagian Notes tersebut sebelum jatuh tempo dengan harga 100% nilai nominal ditambah dengan premi tertentu dan bunga terhutang sampai dengan tanggal pembelian kembali. MNC B.V. akan membeli kembali Notes sebesar US\$ 25 juta dengan harga 101% dari nilai nominal, apabila MNC gagal meningkatkan kepemilikan saham pada Cipta TPI menjadi 100% sebelum atau pada tanggal 12 Juni 2007.

Notes ini dijamin oleh MNC dan anak perusahaan, yaitu RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG dan MNCN (Penjamin). Notes ini akan dijamin dengan (i) seluruh saham yang dimiliki oleh setiap Penjamin, 75% saham RCTI dan Cipta TPI; (ii) pengalihan hak atas pinjaman antar perusahaan yang diberikan oleh MNC B.V. kepada MNC, RCTI dan Cipta TPI; (iii) pengalihan hak atas bank escrow sejumlah US\$ 25 juta dan (iv) pengalihan hak atas rekening bank MNC B.V. di Belanda. Selanjutnya, masing-masing sisa 25% saham RCTI dan Cipta TPI akan dijadikan jaminan pada saat MNC mengakuisisi tambahan 25% saham Cipta TPI, serta 25% saham RCTI yang saat ini dijamin untuk obligasi RCTI juga akan digunakan sebagai jaminan pada saat 25% saham RCTI tidak dijamin lagi untuk obligasi yang diterbitkan RCTI.

Dana tersebut digunakan untuk: pelunasan pinjaman RCTI kepada Deutsche Bank, Hong Kong Branch sebesar US\$ 78 juta; pelunasan awal obligasi RCTI sebesar US\$ 18 juta; pembayaran hutang Cipta TPI kepada pihak ketiga sebesar US\$ 18 juta dan dana untuk tambahan akuisisi 25% saham Cipta TPI sebesar US\$ 25 juta serta untuk modal kerja dan pengeluaran lainnya.

Dalam tiga bulan setelah tanggal penerbitan awal, MNC belum meningkatkan kepemilikan saham di Cipta TPI. Pada bulan Juni 2007, MNC membeli kembali Notes sebesar US\$ 25 juta dengan dana rekening bank escrow di Deutsche Bank (Catatan 6). Dengan dibelinya kembali Notes tersebut, bank escrow kemudian dibebaskan sebagai jaminan. Saldo Notes pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 menjadi US\$ 143 juta.

Biaya yang berhubungan dengan penerbitan Notes sebesar US\$ 11.560.204 termasuk diskonto sebesar US\$ 3.148.320 dicatat sebagai diskonto dan biaya emisi pinjaman dan diamortisasi secara garis lurus selama periode Notes. Biaya diskonto dan emisi pinjaman belum diamortisasi dicatat sebagai pengurang nilai nominal Notes.

Pada tanggal neraca, Notes ini telah memperoleh

B.V. can redeem some or all of the Notes before maturity date at redemption price of 100% of par value plus premium and interest payable as of the date of redemption. MNC B.V. will redeem US\$ 25 million in principal amount of the Notes at redemption price equal to 101% of such amount if MNC fails to increase its equity interest in Cipta TPI to 100% on or prior to June 12, 2007.

The Notes are guaranteed by MNC and its subsidiaries, which are RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG and MNCN (Guarantors). The Notes will be secured initially by (i) pledge over all shares of each of the Guarantors, 75% of the outstanding shares of RCTI and 75% of the outstanding shares of Cipta TPI, (ii) an assignment by MNC B.V. of its interests and rights under the intercompany loans extended by MNC B.V. to MNC, RCTI and Cipta TPI, (iii) escrow account of US\$ 25 million and (iv) assignment of rights in a Dutch bank account of MNC B.V. Additionally, 25% of the outstanding shares of Cipta TPI shall be pledged when MNC will acquire such remaining stock of Cipta TPI and the remaining 25% of the outstanding shares of RCTI, which are currently pledged to secure RCTI's local bonds, shall be used as collateral once the pledge over such shares is no longer prohibited by the terms of the RCTI bonds.

The proceeds were used to pay RCTI's loan from Deutsche Bank, Hong Kong Branch amounting to US\$ 78 million; early redemption of RCTI's bonds amounting to US\$ 18 million; payment of Cipta TPI's payable to third parties amounting to US\$ 18 million; fund for additional acquisition cost of 25% share of Cipta TPI amounting to US\$ 25 million; and also for working capital purposes and other expenditures.

MNC had not increased its equity interest in Cipta TPI's shares within three months of the original issue date. In June 2007, MNC redeemed the notes of US\$ 25 million, using the fund in the bank escrow account in Deutsche Bank (Note 6). Upon redemption of the said notes, the bank escrow was released as collateral. The Notes amounted to US\$ 143 million as of June 30, 2009 and 2008.

The costs incurred in relation to the issuance of the Notes of US\$ 11,560,204, including discount of US\$ 3,148,320, were recorded as discount and debt issuance cost and amortized using straight line method over the term of the Notes. Unamortized discount and debt issuance costs are deducted from the face value of the Notes.

As of December 31, 2008, the Notes obtained a

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

hasil pemeringkatan yaitu "B+" dari Standard and Poor's Rating Group.

bond rating of "B+" from Standard and Poor's Rating Group.

Tanda Bukti Utang Konversi BHIT 2007 (TBUK)

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan menerbitkan tanda bukti utang konversi BHIT 2007 (TBUK) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6% per tahun sebanyak-banyaknya US\$ 170.145.310 dan bisa ditukar sebesar 1.346.367.236 saham. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 553 saham mempunyai 18 HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar US\$ 1. Sebagian TBUK telah dikonversi dengan jumlah sebanyak 674.174 saham tahun 2008. Saldo per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar US\$ 131.079.127.

Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK)

On June 27, 2007, the Company issued convertible bonds BHIT 2007 (TBUK) with a maximum amount of US\$ 170,145,310 with fixed interest rate at 6% per annum, and convertible into 1,346,367,236 shares. Every holder of 553 shares has the right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of US\$ 1 per unit of TBUK. Part of TBUK had been converted totalling to 674,174 shares in 2008. As of September 30, 2009 and 2008, the balance of convertible bonds amounted to US\$ 131,079,127 respectively.

Obligasi Bhakti Securities I

Pada bulan Mei 2008, Bsec menerbitkan obligasi Bhakti Securites I tahun 2008 sebesar Rp 150 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 29 Mei 2008. BSec telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Bsec telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu id.BBB (*Triple B stable outlook*) untuk periode 9 Juni 2009 sampai dengan 1 Juli 2010.

Bhakti Securities Bonds I

In May 2008, Bsec issued "Bhakti Securities Bonds I Year 2008", (non-certificate) of Rp 150 billion with fixed interest rate at 14% per annum. The term of the bonds is 3 years from issuance date on May 29, 2008. Bsec has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. Bsec obtained a bond rating of id.BBB (*Triple B stable outlook*) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for periods June 9, 2009 until July 1, 2010.

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bonds will be paid at 100% of the nominal value (*bullet payment*) on due date.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2008, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 30 Mei 2011.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on August 29, 2008, and the final payment of interest will be due at the same time as the due date of the obligation, which will be on May 30, 2011.

Obligasi Bhakti Finance II

Pada bulan Nopember 2007, BFin menerbitkan obligasi Bhakti Finance II tahun 2007 sebesar Rp 150 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 3 Desember 2007. BFin telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. BFin telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch Rating Indonesia yaitu id.BBB- (*triple B -, stable outlook*).

Bhakti Finance Bonds II

In November 2007, BFin issued "Bhakti Finance Bonds II Year 2007", (non-certificate) of Rp 150 billion with fixed interest rate at 12.75% per annum. The term of the bonds is 3 years from issuance date on December 3, 2007. BFin has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. BFin obtained a bond rating of id.BBB- (*triple B -, stable outlook*) from PT Fitch Rating Indonesia.

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bonds will be paid at 100% of the nominal value (*bullet payment*) on due date.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Maret 2008, sedangkan pembayaran

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on March 3, 2008, and the final payment of interest will be due at the same

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 3 Desember 2010.

time as the due date of the obligation, which will be on December 3, 2010.

Untuk menjamin kewajiban pembayaran dengan baik dan tepat waktu atas pokok dan atau bunga obligasi, anak perusahaan memberikan jaminan fidusia kepada pemegang obligasi berupa piutang sebagai berikut :

In order to guarantee on-time payments of principal and/or interest, the subsidiary provided the bondholders with fiduciary right to consumer financing receivables as follows :

1. Sekurang-kurangnya 50% dari nilai Pokok Obligasi yang terutang pada tanggal emisi atau
2. Sekurang-kurangnya menjadi sebesar 100% dari nilai Pokok Obligasi yang terutang selambat-lambatnya mulai bulan ke 4 sejak tanggal emisi.

1. Minimum of 50% of the outstanding balance of bonds on the issuance date, or
2. Minimum 100% of the outstanding balance of bonds at the latest on the fourth month since issuance date.

Obligasi RCTI

RCTI's Bonds

RCTI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dengan suratnya No. S-2484/PM/2003 tanggal 13 Oktober 2003, untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi tahun 2003 sebesar Rp 550 miliar. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, Bank CIMB Niaga (d/h Bank Niaga) bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi RCTI tahun 2003 No. 39 tanggal 19 Agustus 2003 dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. Pada bulan Oktober 2008 RCTI melunasi seluruh obligasinya.

RCTI obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-2484/PM/2003 dated October 13, 2003 for the Public Offering of Bonds year 2003 of Rp 550 billion. In relation to the issuance of the bonds, Bank CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) acted as trustee, based on Deed of Trust No. 39 on RCTI's Bonds year 2003 dated August 19, 2003 of Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. In October 2008 RCTI's Bonds has been fully paid.

30. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

30. OTHER NONCURRENT LIABILITIES

	2009	2008	
Uang jaminan langganan	20.747	21.956	Customers' guarantee deposits
Lain-lain	14.715	8.318	Others
Jumlah	<u>35.462</u>	<u>30.274</u>	Total

31. HAK MINORITAS

31. MINORITY INTERESTS

	Hak minoritas atas aset bersih/ <i>Minority interest in net assets</i>		Hak minoritas atas laba bersih/ <i>Minority interest in net income</i>		
	2009	2008	2009	2008	
PT. Global Mediacom Tbk dan anak perusahaan	5.599.373	5.101.183	(258.924)	(192.104)	PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk dan anak perusahaan	43.593	39.268	(4.756)	(2.112)	PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk and its subsidiaries
PT. Global Transport Services dan anak perusahaan	63.566	82.716	6.168	(2.145)	PT. Global Transport Services and its subsidiary
Jumlah	<u>5.706.532</u>	<u>5.223.167</u>	<u>(257.512)</u>	<u>(196.361)</u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

32. MODAL SAHAM

32. CAPITAL STOCK

Pemegang saham	30 September 2009/September 30, 2009			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
PT. Bhakti Panjiwira	1.849.144.778	25,55	184.914	PT. Bhakti Panjiwira
Hary Tanoesoedibjo, MBA	748.000.000	10,34	74.800	Hary Tanoesoedibjo, MBA
ABN Amro Singapore Nominees	620.747.000	8,58	62.075	ABN Amro Singapore Nominees
UOB Kay Hian Private Limited	461.000.000	6,37	46.100	UOB Kay Hian Private Limited
UBS AG	414.000.000	5,72	41.400	UBS AG
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	3.144.041.767	43,44	314.404	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	<u>7.236.933.545</u>	<u>100,00</u>	<u>723.693</u>	Total

Pemegang saham	30 September 2008/September 30, 2008			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
PT. Bhakti Panjiwira	1.320.581.778	18,25	132.058	PT. Bhakti Panjiwira
Hary Tanoesoedibjo, MBA	748.000.000	10,34	74.800	Hary Tanoesoedibjo, MBA
ABN Amro Singapore Nominees	673.722.000	9,31	67.372	ABN Amro Singapore Nominees
UBS AG	414.500.000	5,73	41.450	UBS AG
HSBC PV BK (Suisse) SA Nassau	400.000.000	5,53	40.000	HSBC PV BK (Suisse) SA Nassau
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	3.680.129.767	50,84	368.013	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	<u>7.236.933.545</u>	<u>100,00</u>	<u>723.693</u>	Total

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 71 tanggal 9 Mei 2008 dari Notaris Sutjipto, SH, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dalam rangka konversi tanda bukti utang konversi.
3. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya Rp 500 milyar.

Based on the stockholders' extraordinary general meeting as stated in deed No. 71 dated May 9, 2008 of Notary Sutjipto, SH, the stockholders approved the following:

1. Amend the Company's articles of associations to conform with Law No. 40 Year 2007 on limited liabilities Company.
2. Authorize the Board of Commissioners to convert convertible bonds.
3. To buy back the Company's shares at maximum amount of Rp 500 billion.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

4. Program MESOP (*Management and Employee Stock Option Program*) dan memberi wewenang kepada dewan komisaris dalam rangka pelaksanaan MESOP mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau 217.088.167 saham baru.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 287 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, notaris pengganti Sutjipto, SH, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas IV Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham, nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.150 per saham, dan penerbitan TBUK dengan tingkat bunga tetap sebanyak-banyaknya US\$ 170.145.310.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 43 tanggal 7 Juni 2004 dari Notaris Aulia Taufani, SH, notaris pengganti Sutjipto, SH, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas III Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 847.644.338 saham, nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 300 per saham, dan pengeluaran 565.096.225 Waran Seri III dengan ketentuan tiap tiga saham baru melekat dua Waran Seri III.

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares		
	2009	2008	
Saldo 1 Januari	7.236.933.545	7.236.259.371	Balance as of January 1
Konversi dari TBUK	-	674.174	Conversion of convertible bonds
Saldo 30 September	7.236.933.545	7.236.933.545	Balance as of September 30

Sampai tahun 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak 51.997.000 saham atau 0,72% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan biaya perolehan sebesar Rp 16.812 juta.

4. MESOP (Management and Employee Stock Option Program) and authorize the Board of Commissioners to issue new shares at maximum of 3% of issued and fully paid capital stock or 217,088,167 new shares through MESOP.

Based on the stockholders' extraordinary general meeting as stated in deed No. 287 dated June 28, 2007 of Notary Aulia Taufani, SH, substitute notary of Sutjipto, SH, the stockholders approved the Limited Public Offering IV with a maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue with Preemptive Rights to the stockholders with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 1,150 per share, and the issuance of convertible bonds (TBUK) with fixed interest rate at a maximum amount of US\$ 170,145,310.

Based on the stockholders' extraordinary general meeting as stated in deed No. 43 dated June 7, 2004 of Notary Aulia Taufani, SH, substitute notary of Sutjipto, SH, the stockholders approved the Limited Public Offering III with a maximum of 847,644,338 shares through Rights Issue with Preemptive Rights to the stockholders with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 300 per share, and the issuance of 565,096,225 Series III Warrants to which two warrants can be converted for each three newly issued shares.

The changes in the shares outstanding for 2009 and 2008 are as follows:

As of 2009, the Company repurchase its shares which has been issued in stock exchange amounting to 51,997,000 or 0.72% of the issued and paid-up shares with acquisition cost of Rp 16,812 million.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

33. TAMBAHAN MODAL DI SETOR

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya Emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penawaran umum saham tahun 1997	24.600	(5.866)	18.734	Public offering of shares in 1997
Pengeluaran saham tahun 2000 tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	74.900	-	74.900	Issuance of new shares in 2000 without Preemptive Rights
Penawaran umum terbatas I tahun 2001	76.079	(568)	75.511	Rights Issue I in 2001
Penawaran umum terbatas II tahun 2002	229.450	(815)	228.635	Rights Issue II in 2002
Pelaksanaan Waran Seri I tahun 2003	28.215	-	28.215	Exercise of Series I Warrants in 2003
Penawaran umum terbatas III tahun 2004	169.529	(2.162)	167.367	Rights Issue III in 2004
Pelaksanaan Waran Seri I tahun 2004	21.785	-	21.785	Exercise of Series I Warrants in 2004
Pelaksanaan Waran Seri II tahun 2004	5.626	-	5.626	Exercise of Series II Warrants in 2004
Pelaksanaan Waran Seri III tahun 2006	113.017	-	113.017	Exercise of Series III Warrants in 2006
Saldo per 31 Desember 2006	<u>743.201</u>	<u>(9.411)</u>	<u>733.790</u>	Balance as of December 31, 2006
Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2007	1.921.011	(21.796)	1.899.215	Rights Issue IV in 2007
Pelaksanaan Waran Seri II tahun 2007	195.142	-	195.142	Exercise of Series II Warrants in 2007
Konversi dari obligasi konversi BHIT 2007 (TBUK)	3.131	-	3.131	Conversion of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK)
Saldo per 31 Desember 2007	<u>2.862.485</u>	<u>(31.207)</u>	<u>2.831.278</u>	Balance as of December 31, 2007
Konversi dari obligasi konversi BHIT 2007 (TBUK)	708	-	708	Conversion of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK)
Saldo per 30 September 2008	<u>2.863.193</u>	<u>(31.207)</u>	<u>2.831.986</u>	Balance as of September 30, 2008
Konversi dari obligasi konversi BHIT 2008 (TBUK)	-	-	-	Conversion of Convertible Bonds BHIT 2008 (TBUK)
Saldo per 30 September 2009	<u><u>2.863.193</u></u>	<u><u>(31.207)</u></u>	<u><u>2.831.986</u></u>	Balance as of September 30, 2009

34. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

34. DIFFERENCES DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

	2009	2008	
PT. Global Mediacom Tbk dan anak perusahaan	864.468	937.160	PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk	26.329	26.329	PT. Bhakti Capital Indonesia Tbk
PT. Global Transport Services	(5.269)	-	PT. Global Transport Services
Jumlah	<u>885.528</u>	<u>963.489</u>	Total

35. PENDAPATAN MEDIA BERBASIS PELANGGAN

Akun ini merupakan pendapatan dari pelanggan TV berbayar.

35. SUBSCRIBER BASED MEDIA REVENUE

This account represents revenues from pay TV customers.

36. PENDAPATAN TRANSPORTASI

36. TRANSPORTATION REVENUES

	2009	2008	
Jasa penyewaan pesawat	188.856	198.178	Aircraft chartered services
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	1.201	4.558	Repairs and maintenance services
Jumlah	<u>190.057</u>	<u>202.736</u>	Total

37. SEWA GUNA USAHA DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

37. LEASING AND CONSUMER FINANCING REVENUES

	2009	2008	
Pembiayaan konsumen	67.328	109.198	Consumer financing
Anjak piutang	12.681	2.732	Factoring
Sewa guna usaha	6.785	1.409	Leasing
Jumlah	<u>86.794</u>	<u>113.339</u>	Total

38. PENDAPATAN INVESTMENT BANKING

38. INVESTMENT BANKING INCOME

	2009	2008	
Keuntungan efek ekuitas, efek hutang dan kontrak pengelolaan dana	8.982	62.931	Realized gain on equity securities, debt securities and fund management contract
Jasa penasehat keuangan dan perantara	166	9.145	Financial advisory and arranger fees
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	-	1.549	Underwriting and selling fees
Jumlah	<u>9.148</u>	<u>73.625</u>	Total

39. KOMISI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas.

39. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commissions from brokerage related activities on equity securities.

40. JASA MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa dari pengelolaan dana nasabah dan reksadana.

40. FUND MANAGEMENT FEES

This account represents revenues from customers' fund and mutual funds management.

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

41. BEBAN LANGSUNG

41. DIRECT COSTS

	2009	2008	
Media berbasis konten dan iklan	1.593.833	1.546.446	Content and advertising based media
Media berbasis pelanggan	394.925	282.715	Subscribers based media
Transportasi	141.161	120.717	Transportation
Jasa telekomunikasi dan teknologi informasi	75.080	101.721	Telecommunications and information technology services
Jumlah	<u>2.204.999</u>	<u>2.051.599</u>	Total

42. UMUM DAN ADMINISTRASI

42. GENERAL AND ADMINISTRATION

	2009	2008	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	460.731	540.211	Salaries and employees' welfare
Iklan dan promosi	81.126	288.168	Advertising and promotions
Komunikasi dan informasi	53.020	105.551	Communication and information
Sewa	38.021	123.955	Rent
Perjalanan dan transportasi	35.039	47.103	Travelling and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	30.948	43.041	Repairs and maintenance
Jasa profesional	25.645	21.340	Professional fees
Beban kantor	24.865	23.438	Office expense
Penyisihan piutang ragu-ragu	7.401	20.859	Provision for doubtful accounts
Lain-lain	149.117	175.277	Others
Jumlah	<u>905.913</u>	<u>1.388.943</u>	Total

43. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

43. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	2009	2008	
Penyusutan	299.621	452.707	Depreciation
Amortisasi	14.988	71.119	Amortization
Jumlah	<u>314.609</u>	<u>523.826</u>	Total

44. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

44. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2009	2008	
Beban bunga	407.076	548.107	Interest expenses
Amortisasi biaya pinjaman	11.308	15.648	Amortization of debt issuance cost
Arrangement fee dan premi sw ap	9.141	-	Arrangement fee and premi sw ap
Provisi dan administrasi pinjaman	143	7.342	Loan provision and administration
Jumlah	<u>427.668</u>	<u>571.097</u>	Total

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

45. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak kini - anak perusahaan	(185.433)	(158.398)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(90.951)	(16.033)
Anak perusahaan	12.783	113.640
Beban pajak - bersih	<u>(263.601)</u>	<u>(60.791)</u>

45. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consisted of:

Current tax - subsidiaries
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Tax expense - net

46. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 71 tanggal 9 Mei 2008 dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tahun buku 2007 sebesar Rp 5 per saham. Dividen tahun buku 2007 sebesar Rp 35.875 juta telah dilunasi pada bulan Desember 2008.

46. CASH DIVIDENDS

Based on the stockholders annual general meeting as stated in Deed No. 71 dated May 9, 2008, of Sutjipto, SH, notary in Jakarta the stockholders approved the distribution of dividends for 2007 amounting to Rp 5 per share. The 2007 dividend payable amounted to Rp 35,875 million fully paid in December 2008.

47. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba (rugi) bersih	140.485	224.196
Penyesuaian untuk:		
Beban bunga dan keuntungan selisih kurs dari TBUK - setelah pajak	(75.118)	59.581
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>65.367</u>	<u>283.777</u>

47. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Earnings

Net loss for the purpose of basic earnings per share
Adjustments for:
Interest expense and foreign exchange gain on convertible debt - net of tax
Net loss for the purpose of diluted earnings per share

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

<u>Jumlah saham</u>	<u>Number of shares</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:			The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:
	Jumlah saham/ <i>Total number of shares</i>		
	2009	2008	
Jumlah awal tahun	7.236.933.545	7.236.259.371	Beginning balance
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan karena dilaksanakannya tanda bukti utang konversi (TBUK)	-	674.174	Weighted average number of shares issued through conversion of bonds BHIT 2007 (TBUK)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	7.236.933.545	7.236.933.545	Weighted average number of shares outstanding for the purpose of basic earnings per share
Jumlah saham yang seolah-olah diterbitkan karena dilaksanakannya tanda bukti utang konversi (TBUK)	1.037.234.831	1.037.234.831	Number of shares that would have been issued due to conversion of bonds BHIT 2007 (TBUK)
Saham beredar yang diperoleh kembali	(51.997.000)	(1.610.300)	Treasury stocks
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	<u>8.222.171.376</u>	<u>8.272.558.076</u>	Weighted average numbers of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share

48. IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Mediacom dan beberapa anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Pendiri Danapera adalah Mediacom, dan anak perusahaan merupakan mitra pendiri. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 9,75% dan 4%.

48. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Defined Benefit Pension

Mediacom and certain subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all their permanent employees. The plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera) which deed of establishment had been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Danapera's founders are Mediacom, with the subsidiaries as cofounders. Pension plan is funded by contributions from both employer and employee at the rate of 9.75% and 4%, respectively.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Kewajiban dari program pensiun imbalan pasti di neraca adalah sebagai berikut:

The amounts included in the balance sheets in respect of the pension plan is as follows:

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban program pensiun	62.749	60.724	Present value of pension program obligation
Keuntungan aktuarial belum diakui	(9.612)	(3.184)	Unrecognized actuarial gain
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(285)	Unrecognized past service cost
Aset yang tidak diakui	24.135	42.376	Unrecognized asset
Nilai wajar aset program	(98.251)	(120.463)	Fair value on plan assets
Kewajiban bersih (aset program pensiun)	<u>(20.979)</u>	<u>(20.832)</u>	Net liability (net pension plan asset)

Aset program pensiun terutama terdiri dari kas di bank, deposito berjangka dan saham diperdagangkan di bursa.

The pension plan assets consisted mainly of cash in banks, time deposits and shares of stock traded in the stock exchange.

Aset program pensiun bersih dicatat sebagai biaya dibayar dimuka.

Net pension plan assets were recorded as prepaid expenses.

Mutasi kewajiban bersih program pensiun di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movement in the net liability of pension plan recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	(20.832)	4.163	Beginning of the year
luran dibayar tahun berjalan	(9.523)	(12.677)	Contribution paid in the current year
Beban (manfaat) pensiun tahun berjalan	9.376	(8.852)	Amount charged (credited) to income
Pengurangan karena divestasi anak perusahaan	-	(17)	Deduction due to divestment of subsidiary
Aset yang diakui	-	(3.449)	Recognized asset
Kewajiban bersih (aset program pensiun)	<u>(20.979)</u>	<u>(20.832)</u>	Net liability (net pension plan asset)

Program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT. Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The defined benefit pension plan is calculated by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT. Eldridge Gunaprima Solution, independent actuaries, based on the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tabel mortalita	Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980	Mortality table
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	9% - 12% tahun/in 2009 dan/and 7,5% - 8% tahun/in 2008	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga per tahun	7% - 12% tahun/in 2009 dan/and 10,5% - 12% tahun/in 2008	Discount rate per annum

Imbalan Pasca Kerja Lain

Other Post-Employment Benefits

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI, mengakui kewajiban imbalan pasca kerja lain sesuai peraturan Perusahaan dan anak perusahaan yang didasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan.

The Company and its subsidiaries, except RCTI, recognized other post-employment benefit obligation in accordance with their policy based on Labor Law.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

RCTI mengakui tambahan kewajiban imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

RCTI recognized the cost of providing other post-employment benefits in accordance with its policy such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy.

RCTI dan MNCSV juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

RCTI and MNCSV also provide other long-term benefits which was determined based on years of service.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligation included in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	967	1.002	Present value of unfunded obligations
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	960	699	Unrecognized actuarial gains (losses)
Kewajiban - bersih	1.927	1.701	Net liabilities
Anak perusahaan	90.584	171.360	Subsidiaries
Kewajiban - Bersih	<u>92.511</u>	<u>173.061</u>	Liabilities - Net

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT. Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries, PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT. Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	12% tahun/in 2009 dan/and 10% - 12% tahun/in 2008	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 10% tahun/in 2009 dan/and 6% - 9% tahun/in 2008	Future salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	CSO - 1980	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

49. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

49. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

a. Pada tahun 2008, MNC, melalui anak perusahaan, MIL (anak perusahaan MIMEL), telah mengakuisisi 57,06% saham Linktone Ltd., (Catatan 4). Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih Linktone Ltd., pada tanggal 30 April 2008.

a. In 2008, MNC, through its subsidiary, MIL (a subsidiary of MIMEL), has acquired 57.06% shares of Linktone Ltd., (Note 4). This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the net assets of Linktone Ltd., as of April 30, 2008.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	<u>Rp</u>	
Nilai wajar aset bersih diperoleh		Fair value of net assets acquired
Aset lancar	1.123.917	Current assets
Aset tetap bersih	12.466	Property and equipment - net
Aset lain-lain	69.466	Other assets
Kewajiban	<u>(151.845)</u>	Liabilities
Nilai wajar aset - bersih	<u>1.054.004</u>	Fair value of net assets
Nilai wajar aset bersih diperoleh:	601.836	Fair value of net assets acquired:
Goodwill (Catatan 20)	<u>327.837</u>	Goodwill (Note 20)
Jumlah biaya perolehan	<u>929.673</u>	Total acquisition cost
Penyelesaian biaya perolehan melalui:		Settlement of acquisition cost through:
Pembayaran tunai di tahun 2008	163.773	Cash payment in 2008
Investasi lain	<u>765.900</u>	Other investment
Jumlah biaya perolehan	<u>929.673</u>	Total acquisition cost
Arus kas masuk bersih sehubungan dengan akuisisi di tahun 2008:		Net cash inflow for the acquisition in 2008:
Pembayaran tunai biaya akuisisi	(163.773)	Cash payment of acquisition cost
Kas dan setara kas diperoleh	<u>924.903</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk bersih	<u>761.130</u>	Net cash inflows

50. PELEPASAN INVESTASI

Pada tahun 2008, Mediacom melakukan divestasi dan memperoleh keuntungan pelepasan beberapa investasi sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Penjualan sebagian saham anak perusahaan dan investasi lainnya	526.646	698.904
Pelepasan anak perusahaan - operasi dihentikan	-	217.728
Pelepasan perusahaan asosiasi (Catatan 15)	-	229.414
Jumlah	<u>526.646</u>	<u>1.146.046</u>

Pelepasan anak perusahaan tahun 2008

Pada bulan Juli 2008, Mediacom menjual 15,81% investasi atas M8T sebanyak 3.199.601.000 lembar saham, kemudian pada bulan September 2008, Mediacom menjual 32% investasinya sebanyak 6.475.479.000 lembar saham. Sisa 19% investasi diperlakukan sebagai efek yang tersedia untuk dijual pada nilai wajarnya oleh manajemen.

Untuk tujuan akuntansi, penjualan atas investasi Mediacom atas M8T berdasarkan aset M8T bersih sesuai tanggal penjualan dengan rincian sebagai berikut:

50. DISPOSAL OF INVESTMENTS

In 2008, Mediacom divested some of its investments resulting in gain on disposal as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	Rp	Rp	
Penjualan sebagian saham anak perusahaan dan investasi lainnya	526.646	698.904	Sale of part of subsidiaries' shares and other investments
Pelepasan anak perusahaan - operasi dihentikan	-	217.728	Disposal of subsidiaries - discontinued operations
Pelepasan perusahaan asosiasi (Catatan 15)	-	229.414	Disposal of an associate (Note 15)
Jumlah	<u>526.646</u>	<u>1.146.046</u>	Total

Disposals of subsidiaries year 2008

In July 2008, Mediacom disposed its 15.81% investment in M8T totaling of 3,199,601,000 shares, and in September 2008, Mediacom disposed its 32% investment totaling of 6,475,479,000 shares. The remaining investment of 19% is treated by the management as available for sale securities measured at its fair value.

For accounting purposes, the disposal of Mediacom's investment in M8T were based on the net assets of M8T as of the respective date of disposal, details as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2008		
	31 Juli/ July 31,	30 September/ September 30,	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	346.157	658.719	The Company's share in net assets
Goodwill	134.481	269.899	Goodwill
Perubahan ekuitas anak perusahaan	(107.123)	(216.800)	Changes in equity of subsidiary
Keuntungan penjualan	83.342	212.786	Gain on disposal
Harga jual bersih	456.857	924.604	Net selling price

Penjualan anak perusahaan ini menghasilkan arus kas masuk bersih sebesar Rp 1.221.228 juta pada tahun 2008, terdiri dari kas diterima sebesar Rp 1.381.461 juta dan kas dikeluarkan yang merupakan saldo kas dan setara kas anak perusahaan tersebut pada tanggal penjualan sebesar Rp 160.233 juta.

The disposals resulted in net cash inflow of Rp 1,221,228 million in 2008, consisting of net cash inflow of Rp 1,381,461 million and cash outflow of Rp 160,233 million representing the balance of cash and cash equivalents of such subsidiaries on the respective date of disposal.

Ringkasan laporan laba rugi M8T yang beroperasi pada segmen telekomunikasi dan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008 adalah sebagai berikut:

A summary of the statements of income of the M8T which operated in telecommunication segment and were included in the 2008 consolidated statements of income is as follows:

	2008 (Sembilan bulan/ Nine months)		
Pendapatan	608.889		Revenues
Beban usaha	(706.475)		Operating expenses
Rugi usaha	(97.586)		Loss from operations
Beban lain-lain - bersih	(237.636)		Other charges - net
Rugi sebelum pajak	(335.222)		Loss before tax
Manfaat pajak	115.342		Tax benefit
Rugi bersih	(219.880)		Net loss

51. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- Anak perusahaan langsung dan tidak langsung (Catatan 4).
- PT. Bhakti Panjiwira adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.

51. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Direct and indirect subsidiaries (Note 4).
- PT. Bhakti Panjiwira is a stockholder of the Company who holds significant influence over the Company.

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan adalah Yayasan Bimantara Citra, PT. Global Land Development Tbk dan UGB.
- d. Perusahaan dan anak perusahaan merupakan pendiri Reksadana BIG Nusantara, BIG Palapa, BIG Dana Likuid Satu, BIG Dana Likuid, BIG Dana Lancar, BIG Dana Bhakti Kombinasi, BIG Dana Muamalah dan BIG Dana Syariah Terproteksi.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki portofolio efek berupa kontrak pengelolaan dana dengan BAM dan unit penyertaan reksadana (Catatan 6).
- b. Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi, pembiayaan dengan pihak hubungan istimewa. Menurut manajemen transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat bunga atau harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.
- c. Perusahaan dan anak perusahaan juga menempatkan dana yang dikelola melalui pihak hubungan istimewa.
- d. Mediacom dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi lain dengan pihak hubungan istimewa yaitu:
 - Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Mediacom dan anak perusahaan oleh pihak hubungan istimewa atau sebaliknya.
 - Transaksi dengan karyawan meliputi pemberian pinjaman tanpa bunga termasuk pinjaman perumahan.

Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

- c. The companies which have common members of management as the Company and its subsidiaries are Yayasan Bimantara Citra, PT. Global Land Development Tbk and UGB.
- d. The Company and its subsidiaries are the sponsors for the mutual funds of BIG Nusantara, BIG Palapa, BIG Dana Likuid Satu, BIG Dana Likuid, BIG Dana Lancar, BIG Dana Bhakti Kombinasi, BIG Dana Muamalah and BIG Dana Syariah Terproteksi.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

- a. The Company and its subsidiaries have portfolio investments in the form of fund management contracts, which are managed by BAM, and units in mutual funds (Note 6).
- b. Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties. Management believes that those transactions are made at normal interest rates or prices, terms and conditions as those done with third parties.
- c. The Company and its subsidiaries also placed investments managed by related parties.
- d. Mediacom and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, as follows:
 - Obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of Mediacom and its subsidiaries by related parties or vice versa.
 - Transactions with employees consisting of non-interest bearing loans including housing loans.

At balance sheet dates, assets and liabilities related to these transactions are as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2009	2008	
Investasi jangka pendek (Catatan 6)	770.709	1.402.694	Short-term investments (Note 6)
Persentase terhadap jumlah aset	4,48%	6,7%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 7)	70.453	69.469	Accounts receivable (Note 7)
Persentase terhadap jumlah aset	0,41%	0,4%	Percentage to total assets
Pembiayaan konsumen (Catatan 10)	12.146	-	Consumer financing (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	-	Percentage to total assets
Tagihan anjak piutang (Catatan 10)			Factoring of receivables (Note 10)
Jumlah setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui	7.607	11.280	Net of unearned revenue
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,1%	Percentage to total assets

Manajemen anak perusahaan berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, piutang pihak hubungan istimewa dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The subsidiaries' management believes that receivables from related parties as of September 30, 2009 and 2008 are fully collectible, therefore, no provision was recognized.

52. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu investasi, penjaminan dan perdagangan efek, pengelolaan investasi, lembaga pembiayaan, media berbasis pelanggan, transportasi, telekomunikasi dan teknologi informasi dan properti.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

52. SEGMENT INFORMATION

Business segment information of the Company and its subsidiaries are presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are investment, underwriting and brokerage, fund management, multifinance, content and advertising media, subscriber's based media, transportation, telecommunication and information technology and property.

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

2009 Dalam Jutaan Rupiah/ (In Millions of Rupiah)											
	Perjanjian dan perantara perdagangan efek/ Investasi/ Underwriting and brokerage	Pengelolaan Investasi/ Fund management	Lembaga perbiayaan/ Multifinance	Media berbasis konten dan iklan/ Content and advertising based media	Media berbasis pelanggan/ Subscribers based media Media	Transportasi/ Transportation	Telekomunikasi dan teknologi informasi/ Telecommunication and information technology	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN										REVENUES	
Pendapatan usaha	3.633	24.616	4.771	87.174	2.832.805	754.084	190.057	127.604	(554)	4.024.190	Total revenues
HASIL SEGMENT	(11.673)	6.081	(1.446)	35.901	484.361	87.357	(6.721)	5.188	(379)	598.669	SEGMENT RESULT
Beban bunga											Interest and
dank keuangan	(62.139)	(38.670)	(110)	(30.140)	(201.495)	(50.451)	(40.002)	(5.041)	380	(427.668)	financial charges
Penghasilan bunga	5	20.281	130	17.169	53.684	5	46	464		91.784	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	183.877	-	-	-	12	-	-	255	(183.877)	267	Equity in net income of associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	166.399	701	-	(191)	179.220	78.139	35.897	189		460.354	Gain (loss) on foreign exchange
Lain - lain	233	46.519	4.728	(16.619)	(62.410)	1.257	(11.099)	2.609	(26.954)	(61.808)	Others - Net
Pajak penghasilan	(90.557)	3.588	504	(1.691)	(143.823)	(32.565)	1.184	(241)		(263.601)	Income tax
Laba sebelum hak minoritas								(97)		397.997	Income before minority interests
Hak minoritas	6.168	-	-	-	(119.709)	(41.032)	-	(65)	(102.874)	(257.512)	Minority interests
Laba bersih										<u>140.485</u>	Net Income
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION	
ASET										ASSETS	
Aset Segment	6.774.822	642.744	18.334	358.573	7.831.157	2.221.286	940.714	519.047	(9.404.768)	9.901.909	Segment assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	-	-	-	1.089	-	-	4.225		5.314	Investments in associates
Aset yang tidak dapat dialokasi										7.312.033	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi										<u>17.219.256</u>	Consolidated total assets
KEWAJIBAN										LIABILITIES	
Kewajiban segment	1.364.107	342.988	3.842	254.242	2.661.482	1.447.960	413.613	302.869	(247.738)	6.543.365	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasi										82.309	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi										<u>6.625.674</u>	Segment liabilities

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	2008										
	Dalam Jutaan Rupiah/ (In Millions of Rupiah)										
	Perjanjian dan perantara perdagangan efek/ <i>Investment and brokerage</i>	Pengelolaan Investasi/ <i>Fund management</i>	Lembaga pembiayaan/ <i>Multifinance</i>	Media berbasis konten dan iklan/ <i>Content and advertising based media</i>	Media berbasis pelanggan/ <i>Subscribers based media</i>	Transportasi/ <i>Transportation</i>	Telekomunikasi dan teknologi informasi/ <i>Telecommunication and information technology</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
PENDAPATAN										REVENUES	
Pendapatan usaha	63.466	54.784	5.323	113.351	2.780.097	565.888	82.019	926.422	(50.648)	4.540.662	Total revenues
HASIL SEGMENT	46.849	32.831	(119)	53.345	521.991	89.878	15.09	(141.910)	(9.658)	607.776	SEGMENT RESULT
Beban usaha tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.422)	Unallocated operating expenses
Beban bunga dan keuangan	(62.584)	(7.764)	(24)	(30.369)	(16.106)	(23.705)	(17.988)	(267.647)	-	(571.097)	Interest and financial charges
Penghasilan bunga	11.599	3.360	165	4.128	46.072	5	40	37.303	-	102.682	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	280.982	-	-	-	-	-	-	(1184)	(280.518)	(720)	Equity in net income of associates
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing	17.636	65	(2)	-	3.014	(180)	(1.270)	(4.887)	-	14.376	Gain/(loss) on foreign exchange
Lain-lain	455.045	(16.403)	1.679	(7.501)	13.818	6.911	7.948	(5.232)	(96.452)	359.813	Others - Net
Pajak penghasilan	(14.664)	(6.219)	302	(5.881)	(12.1664)	(25.424)	(2.263)	15.018	-	(60.791)	Income tax
Labas sebelum hak minoritas										420.557	Income before minority interests
Hak minoritas					(91.004)	(23.315)	(2.145)	136.233	(216.130)	(196.361)	Minority interests
Labas bersih										<u>224.196</u>	Net Income
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
AKTIVA											ASSETS
Aktiva Segment	949.942	1.736.562	18.699	488.522	7.611.109	1.914.808	1.056.329	493.938	(2.786.397)	11.453.512	Segment assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	6.859.400	-	-	-	647	-	-	4.410	(6.859.400)	5.057	Investments in associates
Aktiva yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.044.994	Unallocated assets
Jumlah aktiva konsolidasi										<u>18.503.563</u>	Consolidated total assets
KEWAJIBAN											LIABILITIES
Kewajiban segment	1.589.952	1.479.104	3.361	355.829	2.920.159	1.145.020	441.640	277.107	(571.167)	7.641.005	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.084	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi										<u>7.675.089</u>	Segment liabilities

53. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. MNC mengadakan perjanjian sebagai berikut :

Pada tanggal 1 Oktober 2007, MNC mengadakan perjanjian dengan PT. Postindo Promedia Audiovisual (Postindo) untuk pengadaan program televisi tertentu. Biaya pengadaan program televisi tersebut akan ditanggung bersama oleh MNC dan Postindo sebesar 70% dan 30%. Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2008, MNC mengadakan perjanjian dengan Postindo untuk mengatur pembagian pendapatan dari penjualan lisensi atas program tertentu yang pengadaannya ditanggung oleh kedua belah pihak dan telah ditayangkan tiga kali atau lebih. Berdasarkan perjanjian tersebut, MNC dan Postindo akan membagi pendapatan masing-masing sebesar 30% dan 70%.

- b. RCTI mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- 1) SCTV dalam kegiatan siaran nasional. RCTI dan SCTV bekerjasama untuk membiayai bersama, masing-masing menanggung sebesar 50% biaya stasiun transmisi yang dibangun, penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi tersebut. Kerjasama tersebut meliputi beberapa stasiun transmisi yang akan ditentukan kemudian. RCTI dan SCTV memiliki hak yang sama atas tanah dan segala sesuatu yang terletak di atasnya. RCTI dan SCTV menanggung bersama masing-masing 50% beban operasi stasiun transmisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Agustus 1993.
- 2) SCTV dan INDOSIAR untuk pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan Indosiar dan dibagi sama rata.
- 3) PT Media Televisi Indonesia (MTI), untuk penyewaan tower dan ruangan milik RCTI di Jakarta, Bandung dan Sumatera Utara untuk keperluan siaran MTI untuk jangka waktu 15 tahun

53. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. MNC entered into agreements as follows:

On October 1, 2007, MNC entered into an agreement with PT. Postindo Promedia Audiovisual (Postindo) for purchases of certain television programs. The expenses related to the purchases of the programs will be shared 70% and 30% by MNC and Postindo, respectively. Furthermore, on January 24, 2008, MNC entered into an agreement with Postindo concerning the revenue sharing from the sale of licenses of certain programs that have been aired for three times or more and the costs of purchase of which are shared by both parties. Based on the agreement, MNC and Postindo will share 30% and 70% of the revenues, respectively.

- b. RCTI entered into agreements with:

- 1) SCTV, in relation to the nationwide telecasting activities. RCTI and SCTV agreed to each assume 50% of the cost of relay stations which were constructed, procurement of land, building and related facilities. Such cooperation consists of several transmission stations. RCTI and SCTV shall equally own the land and all the facilities there on. RCTI and SCTV shall each assume the expenses related to transmission station operations. The cooperation agreement is effective starting August 24, 1993.
- 2) SCTV and INDOSIAR for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and INDOSIAR shall equally bear the expenses in relation to the development, acquisition and operation of equipment.
- 3) PT Media Televisi Indonesia (MTI), for the rental of tower and space owned by RCTI in Jakarta, Bandung and North Sumatera for broadcasting purposes of MTI for a period of 15 years until July 31,

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- | | |
|--|--|
| <p>sampai dengan 31 Juli 2015. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum keenam No. RCTI/PSM-LGL/1204/XI/ 2008 tanggal 17 Nopember 2008.</p> <p>4) PT. Indosat Tbk (Indosat), untuk pengoperasian Satelit Dish sebagai perangkat penerima siaran televisi atau TVRO untuk jangka waktu 15 tahun. RCTI bertanggung jawab atas pengoperasian serta pemeliharaan Satelite Dish tersebut dan menanggung seluruh biaya yang timbul. Berdasarkan addendum No. 031/COO-JCC/LGL/05, RCTI telah memperpanjang perjanjian kerjasama ini selama 3 tahun mulai dari tanggal 8 Agustus 2005 sampai dengan 8 Agustus 2008 dan sampai pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasi ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses.</p> <p>5) PT. RTI Infokom, untuk penyediaan <i>Vertical Blanking Line (VBI line)</i> yang akan ditambah sesuai dengan tingkat volume <i>Data Broadcast</i> sehingga memungkinkan PT. RTI Infokom untuk melakukan penjualan dan penyebaran data Bursa Efek Indonesia secara real time melalui <i>VBI line</i> pada media televisi milik RCTI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.</p> <p>6) Indosat untuk sewa transponder Palapa dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dimulai sejak tanggal mulai operasi. Indosat menyediakan jasa untuk RCTI atas dasar sewa 9/36 bagian transponder dengan pengiriman modulasi sistem digital di Transponder No. 2H/04 Horizontal Polarisasi pada Satelit Palapa C2 dengan lokasi orbit 113⁰ Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan <i>Non-preemptible Unprotected Basis</i> dan sesuai dengan kondisi teknis sebagaimana yang dijabarkan dalam Memorandum Teknik.</p> <p>7) PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) untuk perjanjian sewa tower satelit sampai 30 Juni 2012. Telkom setuju menyewakan transponder kepada RCTI dengan <i>bandwidth</i> selebar 8 (delapan) MHz pada sistem Telkom-1. RCTI telah memperpanjang perjanjian tersebut</p> | <p>2015. The contract had been amended several times, most recently by sixth amendment No. RCTI/PSM-LGL/1204/XI/2008 dated November 17, 2008.</p> <p>4) PT. Indosat Tbk (Indosat), for the operation of Dish Satellite as telecast receiver system or TVRO. The term of this agreement is 15 years. RCTI shall operate and maintain the Satellite Dish and bear all the related cost. Based on addendum No. 031/COO-JCC/LGL/05, RCTI has extended the cooperation agreement for 3 years, starting from August 8, 2005 to August 8, 2008 and as of the issuance date of the these consolidated financial statements the extention has still in process.</p> <p>5) PT. RTI Infokom, for the provision of Vertical Blanking Line (VBI Line) which will be increased in accordance with data broadcast volume rate, hence, enabling PT. RTI Infokom to sell and disseminate Indonesia Stock Exchange data on a real time basis through VBI line in television media owned by RCTI. The agreement will expire on June 30, 2009.</p> <p>6) Indosat for the rental of the Palapa transponder until June 30, 2010. Indosat provides services to RCTI for the rental of 9/36 of the transponder with digital modulation system transmitter in Transponder No. 2H/04 Horizontal Polarization in Satellite Palapa C2 with orbit located at of 113⁰ East Longitude or its substitute with Full Time Utilization Base on Non-preemptible Unprotected Basis and in accordance with technical condition as verified under the Technical Memorandum.</p> <p>7) PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) for the rental of satellite transponder until June 30, 2012. Telkom rents out to RCTI bandwidth of 8 (eight) MHz on Telkom-1 system. RCTI has extended the agreement for 5 years, starting from July 1, 2007 until June 30, 2012 based on</p> |
|--|--|

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

untuk 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2012 berdasarkan amendemen pertama, No. K.TEL/206/HK820/DES-00/2007 tanggal 12 Desember 2007.

first amendment
No. K.TEL/206/HK820/DES-00/2007
dated December 12, 2007.

- c. Pada Juni 2006, Shenzhen Tencent Computer System Co., Ltd. ("Tencent") yang mengoperasikan jasa pesan singkat paket QQ mengajukan tuntutan kepada Shanghai Weilan Computer Co., Ltd. (Weilan – variable interest entity) dan Shanghai Linktone Consulting Co., Ltd. (Linktone Consulting – anak perusahaan Linktone) sebesar US\$ 641.026. Tuduhan ini atas pelanggaran hak paten paket QQ yang ditiru oleh paket iliao atau icat milik Weilan dan Linktone Consulting. Manajemen Weilan dan Linktone Consulting berkeyakinan bahwa tuntutan ini tidak didukung oleh bukti-bukti yang memadai, sehingga tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul dikemudian hari akibat tuntutan ini.

- c. In June 2006, Shenzhen Tencent Computer System Co., Ltd. ("Tencent"), which operates an instant messaging service platform QQ filed a lawsuit against Shanghai Weilan Computer Co.,Ltd (Weilan – variable interest entity) and Shanghai Linktone Consulting Co.,Ltd (Linktone Consulting – subsidiary of Linktone) amounting US\$ 641,026. This lawsuit is regarding an infringement of intellectual property rights of platform QQ which similar with platform illiao or icat owned by weilan dan Linktone Consulting. Weilan and Linktone Consulting Management are confident that he claim is not supported by sufficient evidence, therefore, there is no provision, made for any loss that may result from this lawsuit.

Pada Desember 2006, Shenzhen Yuan Hang Technology Co., Ltd. (Yuan Hang – variable interest entity) mengajukan tuntutan kepada Tencent sebesar US\$ 669.231. Tuduhan ini atas pelanggaran hak paten jenis permainan kasual internet Wa Ken dan Bao Huang milik Yuan Hang yang muncul sebagai permainan pada paket QQ dengan jenis dan nama yang sama. Pada Agustus 2007, pengadilan memutuskan untuk menolak tuntutan Yuan Hang kepada Tencent dan Tencent dibebaskan dari pembayaran kepada Yuan Hang . Pada Nopember 2007, Yuan Hang telah melakukan banding namun belum terdapat kepastian tanggal sidang. Manajemen Yuan Hang telah mencatat semua biaya legal dalam laporan keuangan.

In December 2006, Shenzhen Yuan Hang Technology Co., Ltd. (Yuan Hang – variable interest entity) filed a lawsuit against Tencent amounting to US\$ 669,231. This lawsuit is regarding an infringement trademarks for internet casual games Wa Ken and Bao Huang owned by Yuan Hang which appeared in the platform QQ with the same trademark and names. In August 2007, The Court has decided to reject The Yuan Hang's claim for Tencent and Tencent was not required to pay Yuan Hang any damages. In November 2007, Yuan Hang has filed an appeal but the date is still unknown. Yuan Hang's management has recorded all related legal costs in the financial statements.

- d. GIB mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 15 Oktober 2004, GIB, MTV Asia LDC (MTVA) dan PT MTV Indonesia (MTVI) menandatangani *Business Contract Agreement* untuk program Music Television (MTV Block) di wilayah Indonesia selama 12 jam setiap hari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Januari 2005 sampai dengan 28 Februari 2007. MTVI harus membayar kepada GIB sebesar 20% dari pendapatan iklan.

- d. GIB entered into various agreements as follows:

- 1) On October 15, 2004, GIB, MTV Asia LDC (MTVA) and PT MTV Indonesia (MTVI) entered into a Business Contract Agreement to broadcast Music Television (MTV Block) program in Indonesia to air 12 hours a day. This agreement started from January 15, 2005 to February 28, 2007. For such broadcast service, MTVI has an obligation to pay GIB 20% of its advertisement revenue.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Desember 2005, GIB bersama dengan MTVI, MTVA dan Nickelodeon Asia Holdings Pte Ltd (NAH)

Subsequently, on December 14, 2005, GIB entered into Business Contract with MTVI, MTVA and Nickelodeon Asia Holdings Pte Ltd (NAH) to distribute MTV

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

menandatangani *Business Contract* untuk menyiarkan program MTV Block dan NICK Block. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Pebruari 2006 sampai dengan 31 Januari 2009. Para pihak setuju untuk menyiarkan MTV Block, NICK Block dan siaran Global masing-masing 8 jam pada hari kerja; sedangkan untuk akhir minggu masing-masing 8,5 jam untuk MTV Block, 9 jam NICK Block dan 6,5 jam siaran Global.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GIB akan menerima pendapatan sebagai berikut:

- Untuk program MTV Block: 20% tahun pertama, 27,5% tahun kedua dan 30% tahun ketiga.
- Untuk program NICK Block: 50% dari hasil iklan selama program NICK Block setelah dikurangi biaya-biaya yang ditagih oleh MTVI.

Pada tanggal 12 Oktober 2006, MNC dan MTV Networks Asia (pemberi lisensi) mengadakan kesepakatan lisensi mengenai pemberian (a) lisensi non-eksklusif atas merek dan/atau merek dagang MTV, VHI dan Nickelodeon (b) *licensor programming* digunakan untuk produksi televisi (termasuk kegiatan on air atau off air) yang menyertakan *licensor programming* dan bermerek MTV, VHI dan Nickelodeon untuk Bisnis TV (c) lisensi non-eksklusif merek dagang MTV dan Nickelodeon (d) hak eksklusif *Licensor Digital Content* untuk Bisnis Media Digital dan (e) hak untuk penggunaan merek untuk Bisnis Dagang.

Perjanjian kerjasama antara MTVA, NAH dan GIB tertanggal 14 Desember 2005 telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

Perjanjian kerjasama tersebut digantikan dengan kesepakatan ini dan efektif sejak 1 Januari 2007. Biaya lisensi untuk bisnis TV (a) sebesar 25% dari pendapatan iklan bersih dari penayangan *licensor programming* setelah dikurangi komisi agen, (b) sebesar 25% dari penjualan bersih untuk distribusi *licensor programming* dan (c) biaya lisensi untuk Bisnis Media Digital sebesar 25% dari penjualan bersih dengan biaya minimum lisensi tahunan terjamin untuk Bisnis TV dan Bisnis Media Digital sebesar US\$ 4 juta

Block and NICK Block programs. This agreement is valid from February 1, 2006 until January 31, 2009. The parties agreed to broadcast MTV Block, NICK Block and Global programs for 8 hours each during workdays; 8.5 hours for MTV Block, 9 hours for NICK Block and 6.5 hours Global programs on week-end.

Based on the agreement, GIB will receive percentage of advertisement revenues as follows :

- For MTV Block programs: 20% for first year, 27.5% for second year and 30% for third year.
- For NICK Block program: 50% of advertising revenues during NICK block program net of expenses reimbursed by MTVI.

On October 12, 2006, MNC and MTV Networks Asia (licensor) entered into a licensing Deal Memo granting (a) non-exclusive license of the MTV, VHI and Nickelodeon brands and/or trade marks (b) production for television (including on air and off air events), incorporating the licensor programming and branded MTV, VHI and Nickelodeon for TV Business (c) non-exclusive license of the MTV and Nickelodeon trademarks (d) exclusive license of the Licensor Digital Content for Digital Media Business and (e) rights for consumer branding and/or character license from MTV Network Asia.

The business contract between MTVA, NAH and GIB dated December 14, 2005 was terminated on December 31, 2006.

Such contractual relationship will be replaced by the trademark and program/content license contemplated by this new agreement and became effective on January 1, 2007. The license fee for TV business amounted to (a) 25% of net advertising sales from the licensor programming broadcast on the channel, less agency commissions, (b) 25% of net revenue from the distribution of licensor programming and (c) license for Digital Media Business of 25% of the net revenue earned, with annual minimum guaranteed license fee for TV Business

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

yang dibayar secara kwartalan dalam jumlah yang sama.

and Digital Media Business of US\$ 4 million which will be paid in equal quarterly installments.

- | | |
|--|---|
| <p>2) Pada tanggal 15 Januari 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa digi bouquet dengan PT. Indosat Tbk (dahulu PT. Satelit Palapa Indonesia) (Indosat) untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Indosat menyediakan jasa atas dasar sewa 9 mbps, FEC : $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) pada transponder Nomor SH Polarisasi Horizontal pada Satelit Palapa 2 dengan orbital slot 113 bujur timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan <i>Non Preemptible Unprotected Basis</i>. Berdasarkan addendum perjanjian sewa digi bouquet tanggal 6 Juni 2007, masa sewa diperpanjang selama tiga tahun terhitung 15 Januari 2007.</p> <p>3) Pada tanggal 1 Juni 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa ruang dan menara transmisi beserta fasilitas perlengkapannya untuk stasiun relay Surabaya dengan PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7) untuk masa 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. TV7 menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya untuk menyiarkan program teknis GIB di wilayah Surabaya dan sekitarnya.</p> <p>4) Berdasarkan perjanjian tanggal 23 Mei 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa menara beserta perlengkapannya dengan PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) untuk masa 10 tahun atau sampai dengan 23 Mei 2012. TransTV menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya yang berlokasi di Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.</p> <p>e. MNCSV mengadakan perjanjian sebagai berikut:</p> <p>1) Pada tanggal 1 Maret 1999, MNCSV menandatangani perjanjian dengan Home Box Office Pte., Ltd., Singapura</p> | <p>2) On January 15, 2002, GIB entered into the rental agreement of digi bouquet with PT. Indosat Tbk (formerly PT. Satelit Palapa Indonesia) (Indosat) for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. Indosat will provide services based on rental of 9 mbps, FEC : $\frac{3}{4}$ (three fourths) at transponder No. SH Horizontal Polarization in Palapa Satellite 2 with orbital slot of 113 East Longitude or its substitute with use of Full Time Utilization and Non Preemptible Unprotected Basis. Based on the addendum of the rental agreement of digi bouquet dated June 6, 2007, the term of the lease was extended for three years starting January 15, 2007.</p> <p>3) On June 1, 2002, GIB entered into an agreement with PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), for the leasing of transmission tower and office space including airing equipment for relay station for 20 years until May 31, 2022. TV7 leases out portion of transmission station and airing equipment for broadcasting program of GIB in Surabaya.</p> <p>4) Based on agreement dated May 23, 2002, GIB entered into a tower and equipment leasing agreement with PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) for 10 years or until May 23, 2012. TransTV leases out portion of transmission station including equipments which are located in Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.</p> <p>e. MNCSV entered into agreements as follows:</p> <p>1) On March 1, 1999, MNCSV entered into agreement with Home Box Office Pte., Ltd., Singapore and HBO Pacific</p> |
|--|---|

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

dan HBO Pacific Partners, V.O.F (HBO) dimana HBO setuju untuk menyediakan jasa program untuk program HBO dan Cinemax. MNCSV setuju untuk membayar kepada HBO biaya bulanan untuk jasa dan lisensi sebagai kompensasi, sesuai dengan formula yang tercantum dalam surat perjanjian. Perjanjian ini telah diubah tanggal 1 Mei 2005 yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2007. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, perjanjian tersebut masih dalam proses persetujuan perpanjangan.

- 2) International Global Networks B.V., The Netherlands (IGN)

Pada tanggal 5 Juni 2000, MNCSV melakukan perjanjian dengan International Global Networks B.V., The Netherlands (IGN) dimana IGN setuju untuk memberikan hak non-eksklusif kepada MNCSV untuk menjual dan menyalurkan program-program (STAR World International dan STAR Movies International) di Indonesia selama 2 (dua) tahun. Sebagai kompensasi, MNCSV setuju untuk membayar biaya lisensi bulanan kepada IGN sesuai dengan formula yang tercantum dalam surat perjanjian.

Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 23 Januari 2003, dan terakhir diubah pada tanggal 1 Oktober 2006 dimana IGN memberikan hak kepada MNCSV untuk memasarkan dan menjual program-program STAR selama periode lisensi yang meliputi acara STAR World, Channel V International, National Geographic Channel dan Star Movies International, FOX News Channel dan ANTV untuk jasa televisi berlangganan di Indonesia kepada pelanggan perseorangan, pelanggan komersial, hotel dan operator MDU melalui sistem Direct to Household (DTH), sistem televisi kabel (CATV), sistem televisi antena satelit master (MMOS) dan LMDS. Penyaluran program disetujui sejak tanggal 1 Juni 2002 sampai dengan 30 September 2008. Jumlah minimal pelanggan perorangan setiap bulan selama periode lisensi adalah 25.000 pelanggan. Sesuai dengan perjanjian, MNCSV harus membayar uang jaminan

Partners, V.O.F (HBO), whereby HBO agreed to provide programming services for HBO program and Cinemax program. MNCSV shall pay the monthly service fees and license fees as compensation in accordance with the formula stated in the agreement. This agreement was last amended on May 1, 2005, and expired on June 30, 2007. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the amendment of the agreement is still in process.

- 2) International Global Networks B.V., The Netherlands (IGN)

On June 5, 2000, MNCSV entered into agreement with International Global Networks B.V., The Netherlands (IGN), whereby IGN agreed to grant MNCSV non-exclusive rights to sell and distribute programs (STAR World International and STAR Movies International) in Indonesia for 2 (two) years. In return, MNCSV agreed to pay monthly license fees to IGN in accordance with the formula stated in the agreement.

The agreement was renewed on January 23, 2003 and was last amended on October 1, 2006, whereby IGN granted MNCSV for the duration of the license period the right to market and sell the STAR channels which are STAR World, Channel V International, National Geographic Channel, Star Movies International, FOX News Channel and ANTV programs for pay-television service in Indonesia to individual subscribers, commercial establishments, hotel operator and MDU operators via Direct to Household system (also known as DTH), cable television system (also known as CATV), satellite master antenna television system (also known as MMOS), and LMDS. The channels are authorized for distribution from June 1, 2002 to September 30, 2008. The minimum guaranteed individual subscriber count in each month of the license period is 25,000 subscribers. Under this agreement, MNCSV shall pay

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

sebesar US\$ 75.000.

- 3) Pada tanggal 24 Oktober 2003, MNCSV menandatangani perjanjian yang diperbaharui dengan AXN Holding, LLC ("AXN") dimana AXN setuju untuk memberikan hak non-eksklusif kepada MNCSV untuk menyalurkan program AXN dan ANIMAX di Indonesia. Sebagai kompensasi MNCSV setuju untuk membayar biaya lisensi bulanan kepada AXN sesuai dengan formula yang tercantum dalam surat perjanjian. Pada tanggal 1 Nopember 2004, perjanjian diubah dan diperpanjang hingga 31 Desember 2008. Perjanjian diubah terakhir pada tanggal 1 Mei 2005 kecuali untuk penggantian biaya bulanan untuk pelanggan baru.
- 4) Pada tanggal 15 Mei 2003, MNCSV melakukan perjanjian dengan Celestial Movie Channel Ltd. (Celestial), dimana Celestial setuju untuk memberikan hak non-eksklusif kepada MNCSV untuk menyalurkan program Celestial Movies di Indonesia. Sebagai kompensasi, MNCSV harus membayar biaya lisensi bulanan. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 15 Mei 2006 yang berlaku untuk periode 2 tahun hingga 14 Mei 2008.
- 5) Pada tanggal 1 September 2004, MNCSV melakukan perjanjian afiliasi penyiaran dengan ESPN Star Sports Singapore (ESPN), dimana ESPN setuju untuk menyediakan jasa program untuk pelanggan dengan kategori sebagai berikut:
- DTH
 - Satellite Master Antenna Television (SMATV) kepada unit perumahan satuan dan majemuk, hotel dan pelanggan komersial.

Dalam kaitan dengan perjanjian tersebut, MNCSV diwajibkan untuk membayar jasa servis seperti yang tercantum dalam perjanjian sejumlah pelanggan per bulan untuk kedua kategori tersebut di atas. ESPN juga menawarkan program khusus dimana MNCSV harus membayar biaya langganan tambahan berdasarkan biaya teknis dari setiap pertandingan. Perjanjian ini diubah pada tanggal 1 Oktober 2006 untuk periode dari 1 Oktober 2006 hingga 30 Juni 2008.

Berdasarkan *Eight Supplemental Agreement* tanggal 28 Desember 2006, ESPN merubah tarif jasa servis untuk

security deposit of US\$ 75,000.

- 3) On October 24, 2003, MNCSV signed a renewal agreement with AXN Holding, LLC ("AXN"). AXN agreed to give non-exclusive right to MNCSV to distribute AXN and ANIMAX programs in Indonesia. MNCSV agreed to pay AXN monthly license fees as compensation in accordance with the formula, stated in the agreement. On November 1, 2004, the agreement was amended and extended until December 31, 2008. The latest amendment was on May 1, 2005 for the change in new monthly subscribers fee.
- 4) On May 15, 2003, MNCSV entered into agreement with Celestial Movie Channel Ltd. (Celestial), whereby MNCSV granted non-exclusive rights to distribute Celestial Movies program in Indonesia. As compensation, MNCSV shall pay monthly license fee. This agreement was amended on May 15, 2006 and valid for 2 years until May 14, 2008.
- 5) On September 1, 2004, MNCSV entered into a broadcast affiliation agreement with ESPN Star Sports Singapore ("ESPN"), under which ESPN agreed to provide programming service to the following categories of subscribers:
- DTH
 - Satellite Master Antenna Television (SMATV) to single and multiple dwelling units, hotel and commercial customers.

Under this agreement, MNCSV shall pay service fees as stated in the agreement for subscriber per month for both categories. ESPN also offered special programs that MNCSV shall pay additional service fee based on the technical cost of the games per season. The agreement was amended on October 1, 2006 for the period from October 1, 2006 until June 30, 2008.

Based on the *Eight Supplemental Agreement* dated December 28, 2006, ESPN changed the service fees for DTH,

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

pelanggan DTH, Hotel dan SMATV dan jaminan minimum yang harus dibayar MNCSV.

Hotel and SMATV and the minimum that has to be paid by MNCSV.

- 6) Pada tgl 8 Desember 2005, MNCSV telah sepakat dengan Dori Media Intl. untuk memasarkan dan mendistribusikan program "Vision 2" di Indonesia. Kesepakatan ini akan berlaku untuk masa waktu 10 tahun kecuali dibatalkan sebelumnya dan secara otomatis dapat diperpanjang selama 5 tahun lagi dengan syarat dan kondisi yang sama.

- 6) On December 8, 2005, MNCSV entered into agreement with Dori Media Intl. to market and distribute "Vision 2" program in Indonesia. This agreement is valid for 10 years unless terminated earlier and shall be automatically extended for a further period of 5 years under the same terms and conditions.

Pada tanggal 27 Maret 2006, MNCSV telah sepakat/melakukan perjanjian yang mengikat dengan Dori Media Intl. dan Elite Sport Ltd dimana MNCSV mendapatkan hak eksklusif untuk memasarkan dan mendistribusikan program "Baby TV" di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 10 tahun kecuali dibatalkan sebelumnya dan secara otomatis dapat diperpanjang selama 5 tahun lagi.

Furthermore, on March 27, 2006, MNCSV entered into agreement with Dori Media Intl. and Elite Sport Ltd where MNCSV get the exclusive right to market and distribute the "BabyTV" program in Indonesia. The agreement is valid for a period of ten years unless earlier terminated and shall automatically be extended for a further period of five years under the same term and conditions.

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 1 Januari 2007, MNCSV dan Dori Media Intl. sepakat mengubah tanggal *Agreement* yang semula dimulai tanggal 27 Maret 2006 menjadi 1 Januari 2007. Dengan demikian, perjanjian akan berakhir 1 Januari 2017.

Based on the amended agreement dated January 1, 2007, MNCSV and Dori Media Intl. agreed to change the date of agreement from March 27, 2006 to January 1, 2007. This agreement will expire on January 1, 2017.

- 7) MNCSV juga melakukan perjanjian dengan beberapa pemasok program untuk meyalurkan program-program mereka sebagai berikut: Buena Vista International. Inc (Disney), BBC Worldwide Limited (BBC), Crown Media International, LLC (Hallmark), NHK Joho Network. Inc (NHK), Discovery Asia, Inc (Discovery channel, Discovery Travel and Living dan Animal Planet); CNBC Asia Pacific (CNBC), PT. Mitra Multi Sarana (Fashion TV), MTV Asia LDC (MTV), Nickelodeon Global Network Ventures Inc. (Nickelodeon), Condor Entertainment B.V. (TVS Xing He), Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc (CNN, CNNfn dan TNT) dan PT. Jaring Data Interaktif (Quick Financial Channel), AFC Network Private Limited (Asian Food Channel), Asia Plus International Channel (AFC), Global Sky-Net Co., Ltd., (FTV, SCTV, TVE), Eurosport SA (Eurosport), Sanlih E-Television Co., Ltd., (SETI), surat perjanjian tersebut mengatur bahwa biaya berlangganan pada umumnya berdasarkan tarif (*rate*) tetap per bulan per pelanggan. Perjanjian tersebut

- 7) MNCSV also entered into several agreements with various program suppliers to distribute their respective programs as follows: Buena Vista International. Inc (Disney), BBC Worldwide Limited (BBC), Crown Media International, LLC (Hallmark), NHK Joho Network. Inc (NHK), Discovery Asia, Inc (Discovery channel, Discovery Travel and Living and Animal Planet); CNBC Asia Pacific (CNBC), PT. Mitra Multi Sarana (Fashion TV), MTV Asia LDC (MTV), Nickelodeon Global Network Ventures Inc. (Nickelodeon), Condor Entertainment B.V. (TVS Xing He), Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc (CNN, CNNfn and TNT) and PT. Jaring Data Interaktif (Quick Financial Channel), AFC Network Private Limited (Asian Food Channel), Asia Plus International Channel (AFC), Global Sky-Net Co., Ltd., (FTV, SCTV, TVE), Eurosport SA (Eurosport), Sanlih E-Television Co., Ltd., (SETI). The agreements provide that payment of subscription fees is mainly based on a fixed rate per month per subscriber. Most of the agreements will expire within 2008-

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

sebagian besar jatuh tempo antara tahun 2008-2011.

2011.

- 8) Perjanjian MNCSV dengan Bank, Retailer dan Perusahaan Instalasi. Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan decoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

- 8) MNCSV entered into agreement with Banks, Retailers and Installation Companies. Pursuant to the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

(i) Beberapa bank sehubungan dengan perjanjian dengan pelanggan yang pembayarannya dilakukan dengan mendebit langsung dari rekening pelanggan.

(i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers accounts in such banks.

(ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada retailer sebagai penyedia jasa seperti yang tercantum dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

(ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.

(iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV.

(iii) Several installation companies, whereby MNSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and view the television programs offered by MNCSV.

- 9) MNCSV melakukan perjanjian penyediaan satelit transponder dengan Protostar II Ltd., jangka waktu selama 15 tahun sebesar US\$ 353.250.000. MNCSV harus melakukan pembayaran tahunan, terhutang dalam jumlah angsuran yang sama setiap bulan pada tanggal 25. Selama tahun 2007, MNCSV telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 6.687.520.

- 9) MNCSV entered into a Satellite Transponder Lease Agreement with Protostar II Ltd., for a period of 15 years amounting to US\$ 353,250,000. MNCSV shall pay annual transponder payment, payable in equal monthly installments on the twenty-fifth day of each month. In 2007, MNCSV had paid US\$ 6,687,520.

Berdasarkan perjanjian ini, apabila MNCSV tidak mampu melakukan pembayaran maka Perusahaan akan mengambil alih pembayaran tersebut.

Based on this agreement, if MNCSV is unable to pay, the Company will assume the payment.

- 10) Sehubungan dengan perjanjian fasilitas pinjaman dari LCPI pada tanggal 18 Desember 2007 (Catatan 29) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian, LCPI mendapatkan waran senilai US\$ 1 juta

- 10) In relation with the letter of credit facility with LCPI dated December 18, 2007 (Note 29) which is an integral part of the agreement, LCPI obtained US\$ 1 million warrants which are convertible to shares of MNCSV. Each warrant entitles the

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

yang dapat dikonversi menjadi saham MNCSV. Setiap waran memberikan hak kepada pemegang waran untuk memesan sejumlah saham yang jumlahnya ditentukan dengan membagi nilai waran (US\$ juta) dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan harga pelaksanaan waran.

warrants holders to purchase shares which amount is determined with warrants value (US\$ million) converted into IDR divided by the warrant exercise price.

- f. Pada tanggal 10 Nopember 2007, Infokom bersama-sama dengan Telkom, Indosat, Excelcomindo, Bakrie Telecom dan PT. Powertek Utama menandatangani Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi sistem jaringan kabel serat optik berkapasitas tinggi yang menghubungkan pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua (Jaringan Palapa Ring Indonesia Timur). Bagian Infokom atas investasi awal proyek tersebut adalah US\$ 14.557.000 dengan hak suara 6,47% saham.

- f. On November 10, 2007, Infokom together with Telkom, Indosat, Excelcomindo, Bakrie Telecom and PT. Powertek Utama signed a Consortium, Construction and Maintenance Agreement to construct and develop telecommunication infrastructure in the form of high capacity fibre optic cable network system connecting the islands of Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua (East Indonesia Palapa Ring Network). Infokom's portion of the initial investment amounted to US\$ 14,557,000 with voting rights of 6.47% ownership.

- g. Berdasarkan instruksi Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 134/Dirjen/1995 tanggal 20 September 1995 tentang peningkatan pendapatan biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi. Infokom berkewajiban membayar Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi sebesar 1% dari pendapatan operasinya.

- g. Based on instruction from Director General of Post and Telecommunication No. 134/Dirjen/1995 dated September 20, 1995 concerning increase of the cost of telecommunications services rights. Infokom has to pay for "Biaya Hak Penyelenggara (BHP)" for telecommunications services amounted to 1% from its operational revenue.

- h. PT Flash Mobile memiliki kerjasama dengan beberapa pihak, antara lain PT Pos Indonesia (Persero), PT Bhakti Finance, PT Bank Rakyat Indonesia, PT PLN (Persero), PT Kereta Api (Persero), PT MNC Sky Vision mengenai Penyelenggaraan Jaringan Penerimaan Pembayaran berbagai tagihan dan "Online Reservation and Payment Ticketing System".

- h. PT Flash Mobile has entered into several agreement with some parties, as follows PT Pos Indonesia (Persero), PT Bhakti Finance, PT Bank Rakyat Indonesia, PT PLN (Persero), PT Kereta Api (Persero), PT MNC Sky Vision with respect to Implementation Collection System from Customer and "Online Reservation and Payment Ticketing System".

- i. IAT mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- i. IAT entered into agreements as follows:

- 1) IAT melakukan perjanjian penyewaan pesawat udara dengan beberapa pelanggan antara lain:

- 1) IAT entered into aircraft rental agreements with some customers as follows:

- Tiga unit helikopter Dauphin N2 (PK-TSB, PK-TSC dan PK-TSW) kepada Total E&P Indonesia untuk jangka waktu 11 bulan mulai bulan Mei 2008 sampai dengan April 2009. Mulai bulan Desember 2008, 1 unit helikopter Dauphin N2 (PK-TSW) digantikan dengan helikopter tipe EC 155 B1 (PK- TPG).

- 3 (three) units of Helicopter Dauphin N2 (PK-TSB, PK-TSC and PK-TSW) with Total E&P Indonesia with a term of 11 (eleven) months starting May 2008 until April 2009. Since December 2008, 1 unit helicopter Dauphin N2 (PK-TSW) has been replaced by helicopter type EC 155 B1 (PK-TPG).

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Tiga unit helikopter EC 155 B1 (PK-TPD, PK-TPE dan PK-TPF) kepada West Natuna Consortium/WNC (terdiri atas Conoco Philips Indonesia, Star Energy dan Premier Oil) untuk jangka waktu 60 bulan mulai Pebruari 2008 sampai dengan Januari 2013.
 - Satu unit ATR 42-500 (PK-TSQ) kepada PT International Nickel Indonesia Tbk untuk jangka waktu 12 bulan mulai bulan Juni 2008 dan berakhir pada bulan Mei 2009, namun sejak bulan Nopember 2008 dilayani dengan Fokker 50 (PK-TSO), karena kontrak sewa ATR 42-500 dengan PT Energy Spectrum dihentikan sejak tanggal 19 Nopember 2008.
 - Dua unit ATR 42-300 (PK-TSY dan PK-TSZ) Serta 1 unit Fokker 50 (PK-TSP) kepada PT Metro Batavia untuk jangka waktu enam tahun berakhir tahun 2012 dan 2013.
- 2) Berdasarkan perjanjian kerja sama tanggal 12 Oktober 2000, IAT memanfaatkan (untuk keperluan usaha) tanah seluas ± 10.524 m², apron seluas ± 7.500 m² dan gedung eks Terminal Haji seluas ± 2.592 m² seluruhnya milik Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau) untuk jangka waktu 30 tahun. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Inkopau membebankan biaya pemanfaatan lahan sebesar US\$ 76.830 per tahun dan dana kompensasi sebesar Rp 3 miliar, yang telah dibayar pada tahun 2000.
- 3) IAT memperoleh fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri sejumlah US\$ 1.656.200, berjangka waktu 4 tahun. Fasilitas tersebut dijamin dengan uang jaminan sebesar US\$ 165.620, 1 unit pesawat Falcon 20, 1 unit helikopter Bell 212 dan 3 bidang tanah berikut bangunan di atasnya terletak di Balikpapan.
- 3 (three) units of Helicopter EC 155 B1 (PK-TPD, PK-TPE and PK-TPF) to West Natuna Consortium/WNC (consists of Conoco Philips Indonesia, Star Energy and Premier Oil) with a term of 60 (sixty) months starting February 2008 until January 2013.
 - 1 (one) unit of ATR42-500 (PK-TSQ) to PT International Nickel Indonesia Tbk with a term of 12 (twelve) months starting June 2008 until May 2009, however since November, 2008 serviced by Fokker 50 (PK-TSO), because the lease contract with PT Energy Spectrum has been terminate since November 19, 2008.
 - 2 (two) unit of ATR 42-300 (PK-TSY and PK-TSZ) and 1 (one) unit Fokker 50 (PK-TSP) to PT Metro Batavia with a term 6 (six) years until 2012 and 2013.
- 2) Based on the agreement dated October 12, 2000, IAT used the assets of the Cooperative of the Indonesian Air Force (Inkopau) consisting of land of ± 10,524 m², apron of ± 7,500 m² and building ex Pilgrim Terminal of ± 2,592 m² for a period of 30 years. In relation to the agreement, Inkopau charged land usage of US\$ 76,830 per year and fund compensation of Rp 3 billion, which were paid in the year 2000.
- 3) IAT obtained bank guarantee facility from Bank Mandiri amounting to US\$ 1,656,200, with a term of 4 years. This facility is secured by deposit amounting to US\$ 165,620, 1 unit of Falcon 20 aircraft, 1 unit of helicopter Bell 212 and 3 pieces of land and building thereon, located in Balikpapan.

54. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

- a Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V. dan Deutsche Bank AG, Singapura (DB) mengadakan kontrak US\$ IDR *non-deliverable foreign exchange hedge transaction* untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dengan jumlah notional US\$ 100 juta, jatuh tempo 12 September 2011. Tidak terdapat pembayaran premi opsi pada awal kontrak, tetapi untuk membeli opsi tersebut, MNC B.V. harus melakukan satu seri pembayaran bunga berdasarkan suatu jumlah notional dalam Yen, dengan suatu potensi pembayaran oleh DB pada saat jatuh tempo, dimana DB akan melakukan penyelesaian secara kas dalam US\$ atas jumlah notional US\$ 100 juta, tergantung pada kurs US\$/IDR pada saat jatuh tempo dan *strike price* yang ditentukan dalam kontrak. MNC B.V. dapat mengakhiri kontrak tersebut secara tahunan.

55. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

54. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

- a On September 12, 2006, MNC B.V. and Deutsche Bank AG, Singapore (DB) entered into a US\$ IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction to manage the exposure to foreign currency movement with notional amount of US\$ 100 million due on September 12, 2011. There is no option premium paid up-front, but for buying the option, MNC B.V. has to pay a series of quarterly interest payments based on Yen notional amount, with a potential pay out from DB in which DB will pay MNC B.V. on a maturity date a US\$ cash settlement based on a notional amount of US\$ 100 million, depending on the US\$/IDR exchange rate and the strike price specified in the contract. This contract can be preterminated by MNC B.V. on a yearly basis.

55. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries have assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

		2009		2008		
		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
	US\$	97.339.646	942.340	104.237.636	978.360	
	Yen	579.226	62	5.800	1	
	Euro	9.927	141	11.380	156	
	GBP	1.198	19	-	-	
	Lainnya/ <i>Others</i>	9.639	45	-	147	
Investasi jangka pendek	US\$	-	-	30.931.595	290.076	Short-term investments
Piutang usaha	US\$	35.786.284	346.449	31.129.514	291.932	Trade accounts receivable
	Euro	589.368	8.506	621.736	8.549	
	Lainnya/ <i>Others</i>	172	3	-	70	
Piutang pembiayaan	US\$	1.117.793	10.821	-	-	Lease financing
Piutang lain-lain	US\$	14.491.065	140.288	6.241.412	58.532	Other receivables
	Euro	-	-	10.001	138	
	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	9	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	US\$	958.515	9.279	7.545.312	70.760	Advances and prepaid expenses
	SGD	11	78	-	-	
	Euro	39.000	550	274.573	3.776	
Piutang pihak hubungan istimewa	US\$	-	-	19.248	181	Receivables from related parties
Aset lain-lain	US\$	526.796	16.095	4.737	44	Other assets
Jumlah aset			1.474.676		1.702.731	Total assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang bank	US\$	3.000.000	29.043	2.400.000	22.507	Bank Loans
Wesel bayar	US\$	-	-	3.000	28	Notes payable
Pinjaman jangka pendek	US\$	13.649.228	132.142	563.554	5.285	Short-term loans
Hutang usaha	US\$	19.654.565	185.965	14.172.066	132.905	Trade accounts payable
	Euro	696.707	9.858	742.306	10.208	
	SGD	16.000	109	-	-	
	GBP	2.785	43	-	-	
	Lainnya/ <i>Others</i>	38.824	266	24	128	
Hutang lain-lain	US\$	1.966.543	19.043	5.093.040	47.762	Other accounts payable
	Euro	4.264	60	17.098	235	
	GBP	23.148	359	-	-	
	Lainnya/ <i>Others</i>	365	2	-	528	
Pendapatan belum diakui	US\$	4.630.212	44.826	5.427.465	50.899	Unearned revenue
	Euro	251.915	3.636	264.391	3.636	
	Lainnya/ <i>Others</i>	12.264	87	-	86	
Biaya masih harus dibayar	US\$	14.026.015	135.785	9.559.048	89.645	Accrued expenses
	Euro	-	-	126.848	1.744	
Pinjaman jangka panjang	US\$	88.584.965	857.594	3.519.591	33.007	Long-term loans
Kewajiban jangka panjang lainnya	US\$	1.088.000	10.528	-	-	Other long-term liabilities
Hutang obligasi	US\$	267.722.071	2.611.179	340.471.810	3.192.945	Bonds payable
Jumlah kewajiban			4.040.525		3.591.548	Total Liabilities
Kewajiban - bersih			(2.565.849)		(1.888.817)	Net Liabilities

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK
PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. BHAKTI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut :

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on September 30, 2009 and 2008 were as follows :

	2009	2008	
	Rp	Rp	
GBP 1	15.506	17.280	GBP 1
Euro 1	14.158	13.751	Euro 1
US\$ 1	9.681	9.378	US\$ 1
SGD 1	6.841	6.594	SGD 1
Yen 100	10.779	8.853	Yen 100

56. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2009.

56. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries were approved by directors and authorized for issue on Oktober 30, 2009.
